



LAPORAN
TRACER STUDY UNIVERSITAS RIAU
TAHUN 2025



LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS RIAU

DESEMBER

2025

Penanggung Jawab

Dr. Belli Nasution, S.IP, MA

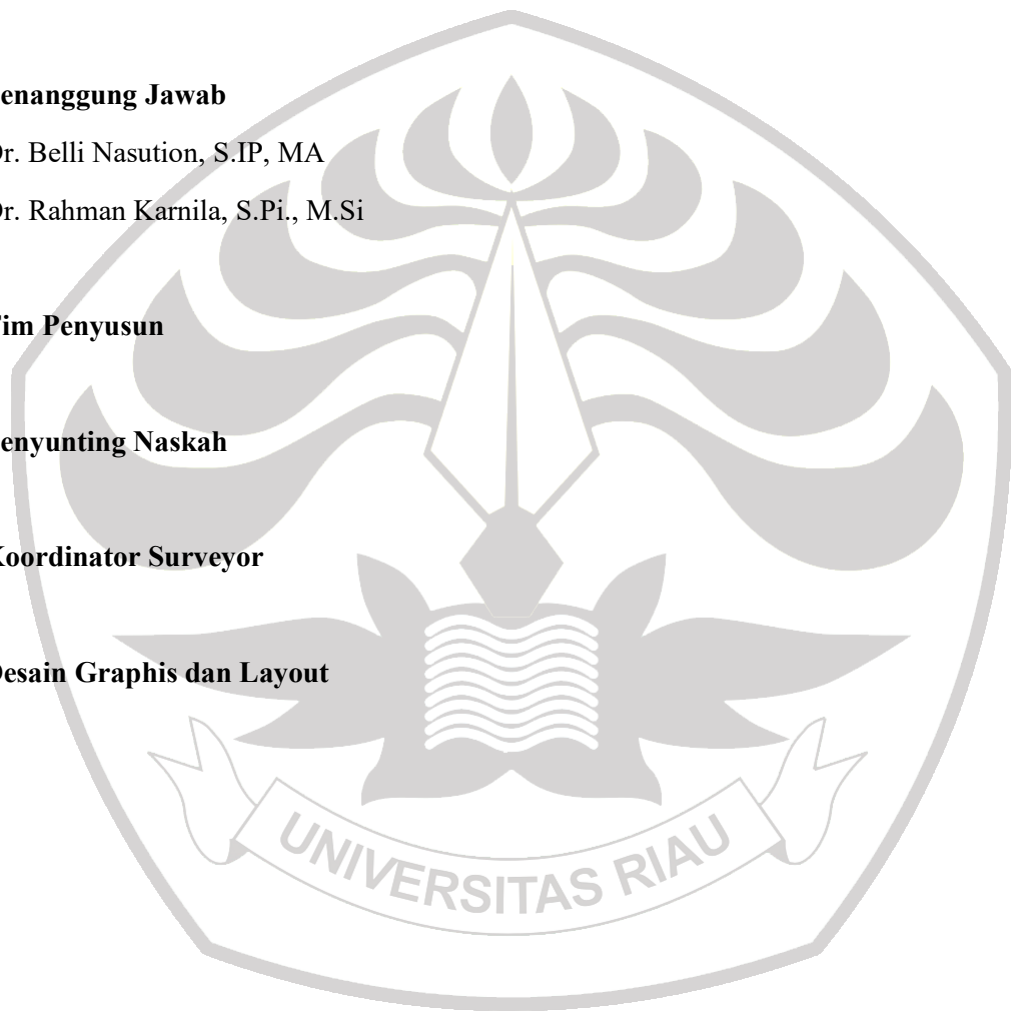
Dr. Rahman Karnila, S.Pi., M.Si

Tim Penyusun

Penyunting Naskah

Koordinator Surveyor

Desain Graphis dan Layout



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Laporan Hasil *Tracer Study* Universitas Riau 2025 akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Hasil *Tracer Study* Universitas Riau 2025 ini terdiri atas empat bagian yaitu Bagian I Pendahuluan, Bagian II Metode, Bagian III Hasil Pembahasan, dan Bagian IV Kesimpulan.

Pada Laporan Hasil *Tracer Study* Universitas Riau diperoleh beberapa kesimpulan diantaranya mengenai *response rate tracer study* Universitas Riau yang jauh lebih baik daripada tahun sebelumnya, yaitu mencapai 98.30 % pada Tahun 2025.

Pada kesempatan ini pula, kami selaku Tim Pusat Tracer Study Universitas Riau mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Sri Indarti, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Riau
2. Dr. Belli Nasution, S.IP, MA selaku Ketua Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau yang senantiasa memberikan arahan dan kontribusi, serta masukan terhadap perkembangan Pusat Tracer Study Universitas Riau
3. Dr. Rahman Karnila, S.Pi., M.Si selaku Sekretaris Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau yang senantiasa memberikan arahan dan masukan terhadap perkembangan Pusat Tracer Study
4. Dr. Arifudin, SP., MP selaku Koordinator Pusat Tracer Study Universitas Riau yang berperan sebagai ketua tim yang selalu sekaligus memberikan arahan, masukan, dan mendorong pelaksanaan *tracer study*.

5. Resma Wahyuni, S.Pd., M.Pd selaku Deputy Pemanfaatan dan Analisis Hasil Tracer Study yang berperan aktif dalam pemanfaatan hasil dan analisis hasil laporan *tracer study* 2025
6. Staff *Tracer Study* Universitas Riau 2025 yang berperan dalam pengadministrasian, pengolahan data, dan pelaksanaan kegiatan *tracer study* 2025
7. Tim surveyor alumni Universitas Riau 2025 atas bantuannya dalam melengkapi dan mendorong teman-teman alumni Universitas Riau untuk berpartisipasi dalam pengisian data *tracer study*

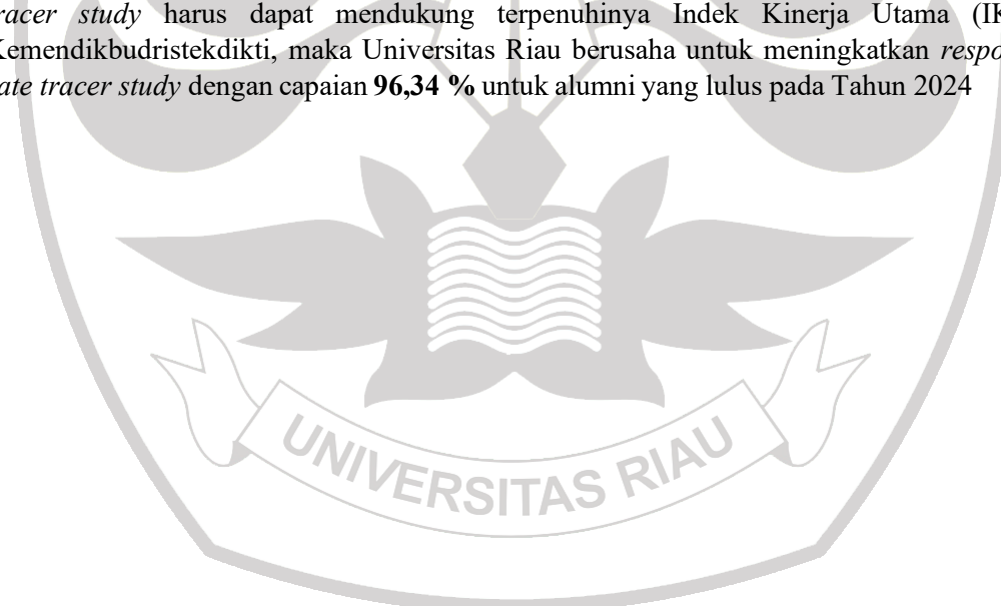
Kami berharap laporan hasil *tracer study* Tahun 2025 ini dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi semua yang ada di Universitas Riau sebagai salah satu dasar dalam merancang program, pembelajaran, kurikulum dan menciptakan lingkungan baik akademis maupun non-akademis yang mendukung terciptanya alumni yang berkualitas dari segi *hard skill*, *soft skill*, dan *life skill*.

Pekanbaru, 31 Desember 2025

Lembaga Penjaminan Mutu Dan Pengembangan Pembelajaran
Universitas Riau

EXECUTIVE SUMMARY

Pelaksanaan *Tracer Study* pada Tahun 2025 di Universitas Riau dikelola oleh Pusat Tracer Study di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Riau. Pelaksanaan *tracer study* yang berkelanjutan dapat digunakan untuk mengukur kualitas luaran, merupakan salah satu indikator dari sistem pendidikan yang baik, sekaligus merupakan karakter institusi pendidikan yang maju. *Tracer Study* juga dapat digunakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang saat ini sedang dijalankan dan dalam tahap penyempurnaan di setiap prodi yang ada di Universitas Riau. Universitas Riau telah mengembangkan kuesioner *tracer study* yang sejalan dengan kebijakan yang telah ditetapkan Dikti dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dalam pencapaian visi misi Universitas Riau. Metode pengumpulan data adalah *exit-method*, yakni alumni Universitas Riau yang lulus pada Tahun 2024 (TS-1). Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari – Desember 2025. Langkah-langkah yang dilakukan adalah: (1) Mensosialisasikan *tracer study* kepada Koordinator Prodi /Ketua Jurusan; (2) *Blasting*/pengiriman secara massal kuesioner *tracer study* ke setiap *email* para alumni alumni yang ditargetkan; (3) *Blasting*/pengiriman secara massal informasi *tracer study* ke setiap nomor *WhatsApp* para alumni yang ditargetkan; (4) Merekap hasil *tracer study* yang telah diisi oleh responden/alumni yang ditargetkan; (5) Mengkompilasi *output* dari sistem informasi universitas yakni *output* yang diunduh dari Sistem Informasi Belmawa (kuesioner *tracer Study*), dan (6) Melakukan analisis data. Dengan adanya kebijakan baru bahwa *tracer study* harus dapat mendukung terpenuhinya Indeks Kinerja Utama (IKU) Kemendikbudristekdikti, maka Universitas Riau berusaha untuk meningkatkan *response rate tracer study* dengan capaian **96,34 %** untuk alumni yang lulus pada Tahun 2024



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	4
EXECUTIVE SUMMARY	6
DAFTAR ISI	7
I. PENDAHULUAN.....	9
II. METODE.....	13
III. HASIL <i>TRACER STUDY</i> 2025.....	17
(PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA)	17
1. Pekerjaan Utama	19
2. Masa Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan.....	26
3. Cara Mencari Pekerjaan	29
4. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi Tempat Bekerja.....	31
5. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja	38
6. Penghasilan Alumni.....	46
7. Jabatan dalam Berwiraswasta.....	53
8. Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah	55
9. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan	57
10. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan.....	64
11. Metode Pembelajaran.....	69
12. Kompetensi	71
IV. HASIL <i>TRACER STUDY</i> 2025.....	74
(PROFESI DAN PASCASARJANA)	74
1. Pekerjaan Utama	76
2. Masa Tunggu	78
3. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi Tempat Bekerja	79
4. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja	82
5. Penghasilan Alumni	84
6. Jabatan dalam Berwirausaha	87
7. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan.....	88
8. Tingkat Pendidikan Paling Tepat Sesuai Pekerjaan	91
9. Biaya Melanjutkan Perkuliahan	94
10. Metode Pembelajaran	95
10. Kompetensi	96

V. HASIL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA I	98
VII. HASIL <i>USER SURVEY</i>	100
(SARJANA DAN DIPLOMA).....	100
1. Etika	104
2. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu.....	105
3. Kemampuan Berbahasa Asing.....	107
4. Penggunaan Teknologi Informasi	110
5. Kemampuan Berkomunikasi	111
6. Kerja Sama Tim	113
7. Pengembangan Diri.....	115
8. Perbandingan Penguasaan Kompetensi dengan Penilaian User Survey	117
VIII. KESIMPULAN.....	119
LAMPIRAN.....	121
DOKUMENTASI	154



I. PENDAHULUAN

Tracer Study atau survey alumni adalah sebuah kajian mengenai lulusan lembaga perguruan tinggi dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk menilai mutu pendidikan dari suatu perguruan tinggi. Umpan balik ini dibutuhkan oleh perguruan tinggi dalam usahanya untuk perbaikan serta pengembangan kualitas dan sistem pendidikan. Hal ini sebagai bentuk evaluasi hasil pendidikan tinggi dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas universitas. Umpan balik ini juga dapat digunakan untuk memetakan dunia usaha dan industri, sehingga jeda kompetensi yang diperoleh alumni saat kuliah dengan tuntutan dunia kerja dapat dipersempit. *Tracer study* juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para *stakeholders*, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Hasil dari kegiatan *tracer study* ini diharapkan mampu menunjang ketercapaian visi Universitas Riau yakni menjadi Universitas Riset Unggul Bermartabat di Bidang Sains dan Teknologi di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035, serta untuk menunjang IKU 1 Universitas Riau. Untuk mencapai visi 2035, Universitas Riau mengemban misi sebagai berikut: 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang unggul; 2) Melaksanakan tata kelola universitas yang bermartabat; 3) Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa; dan 4) Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat. Dengan demikian, *tracer study* merupakan studi pelacakan jejak alumni/alumni setelah lulus dengan tujuan untuk mengetahui

outcome pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. *Tracer study* juga dapat memberikan informasi mengenai *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi pendidikan tinggi terhadap perolehan kompetensi serta input pendidikan berupa penggalian lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis alumni.

Universitas Riau Tahun 2025 telah mendapatkan akreditasi UNGGUL berdasarkan Surat Keputusan Direktur Dewan Eksekutif BAN-PT Nomor. 2026/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2025 terdiri dari 10 fakultas dan satu Program Pascasarjana. Berdasarkan data PDDikti terdapat 114 program studi dengan status aktif di Universitas Riau dengan rincian D3 sejumlah 8 program studi, D4 sejumlah 1 program studi, S1 sejumlah 55 program studi, S2 sejumlah 33 program studi, S3 sejumlah 6 program studi, dan Profesi sejumlah 6 program studi. Dari 114 program studi yang ada di Universitas Riau sebanyak 19 program studi telah mendapatkan akreditasi UNGGUL, 21 program studi dengan akreditasi A, dan 21 program studi dengan akreditasi Baik Sekali. Hasil dari *tracer study* ini dapat digunakan untuk: (1) Pembangunan data base alumni Universitas Riau ; (2) Perbaikan administrasi dan perencanaan prodi asal alumni; (3) Akreditasi prodi asal alumni dan universitas; (3) Membangun link dengan *stakeholder* selaku pengguna alumni. Mulai tahun 2016, pelacakan alumni dilakukan melalui website resmi Universitas Riau melalui laman berikut <https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id>.

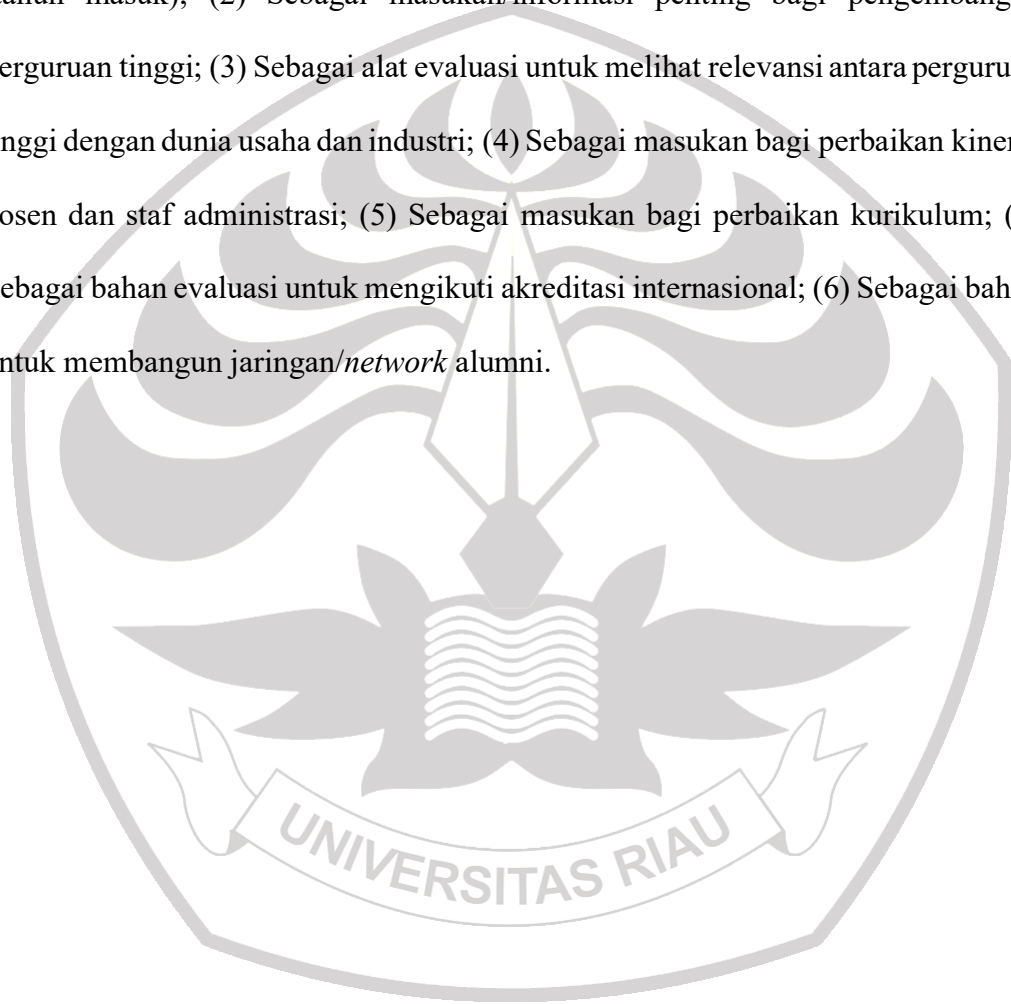
Tracer Study di Universitas Riau dilaksanakan secara terpadu oleh Pusat Tracer Study yang berada dibawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu

Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Pertimbangan penempatan Pusat Tracer Study dibawah LPPMP, bahwa seluruh urusan yang terkait dengan pengembangan dan penjaminan mutu, baik pada level universitas, fakultas dan program studi merupakan *core business* LPPMP. Pusat Tracer Study – LPPMP Universitas Riau dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 1476/UN19/KPT/2023 tentang Pembentukan Pusat Tracer Study pada Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Riau tanggal 25 April 2023.

Pusat Tracer Study – LPPMP Universitas Riau dipimpin oleh Koordinator Pusat yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Riau Nomor 2051/UN19/KPT/2023 tentang Pengangkatan Koordinator Pusat Tracer Study Universitas Riau pada tanggal 17 Juni 2023. Koordinator Pusat Tracer Study – LPPMP dibantu oleh Deputi Peningkatan *Response rate* dan Deputi Analisis Dan Pemanfaatan Hasil *Tracer Study*. Selain itu, Pusat Tracer Study didukung oleh satu orang operator dan dua orang staff administrasi.

Manfaat *Tracer Study* tidak terbatas pada perguruan tinggi saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. *Tracer Study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horizontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi perguruan tinggi, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia

usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui *tracer study*, dan dengan demikian dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi sarjana pencari kerja baru. Bagi Universitas Riau, *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut: (1) Sebagai *database* lulusan yang terdata berdasarkan program studi (prodi) dan angkatan (tahun masuk); (2) Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan perguruan tinggi; (3) Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara perguruan tinggi dengan dunia usaha dan industri; (4) Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan staf administrasi; (5) Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum; (6) Sebagai bahan evaluasi untuk mengikuti akreditasi internasional; (6) Sebagai bahan untuk membangun jaringan/*network* alumni.



II. METODE

Metode pengumpulan data adalah *exit method* (TS-1), yakni alumni Universitas Riau yang lulus pada Tahun 2024, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam studi ini merupakan analisis deskriptif sederhana. Kegiatan ini dilakukan dalam rentang waktu Januari – Desember 2025. Beberapa langkah yang dilakukan adalah:

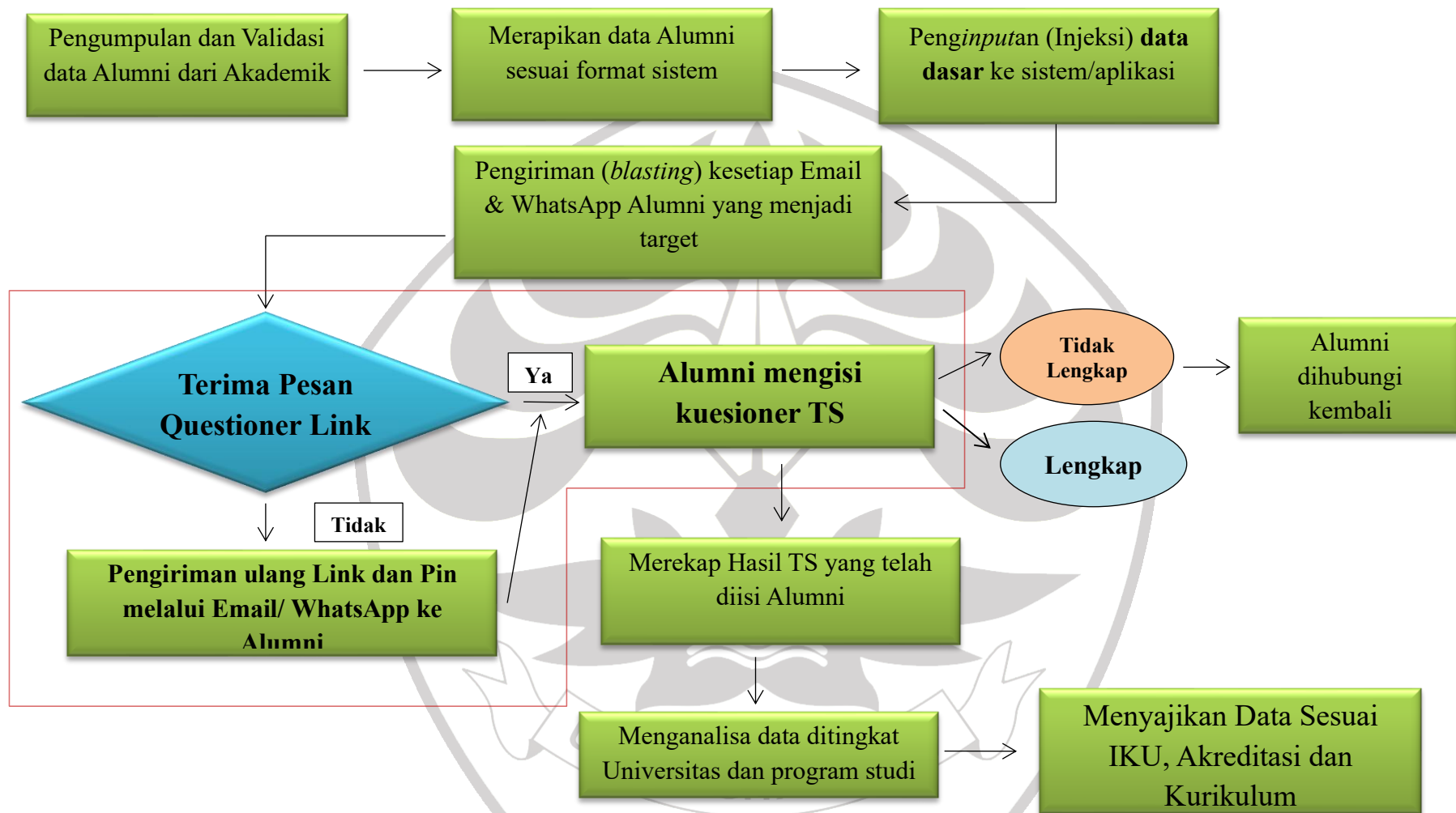
1. Melakukan sosialisasi kegiatan ini sampai ke level Koordinator Prodi /Ketua Jurusan.
2. Melakukan rekrutmen Tim Surveyor *Tracer Study* yang terdiri dari alumni setiap fakultas yang ada di Universitas Riau. Adapun total surveyor yang membantu dalam mengumpulkan data alumni adalah 61 orang.
3. Melakukan pengiriman kuisisioner tracer study secara massal (*blasting*) ke alumni yang di targetkan melalui email.
4. Melakukan pengiriman kuisisioner *tracer study* secara massal (*blasting*) ke alumni yang di targetkan melalui *Whatsapp*,
5. Bagi alumni yang belum menerima email, maka akan dikirim ke alumni via chat untuk meminta mereka mengisi data (nama, nim, prodi, no hp *Whatsapp* dan *email*).
6. Melakukan rekapitulasi hasil *tracer study* yang telah diisi oleh responden/alumni yang ditargetkan.
7. Melakukan kompilasi data hasil kuisisioner tracer study dari sistem informasi universitas yang diunduh dari Sistem Informasi Belmawa

(kuesioner *tracer study*).

8. Melakukan analisis data untuk penyusunan laporan hasil tracer study setiap tahunnya.

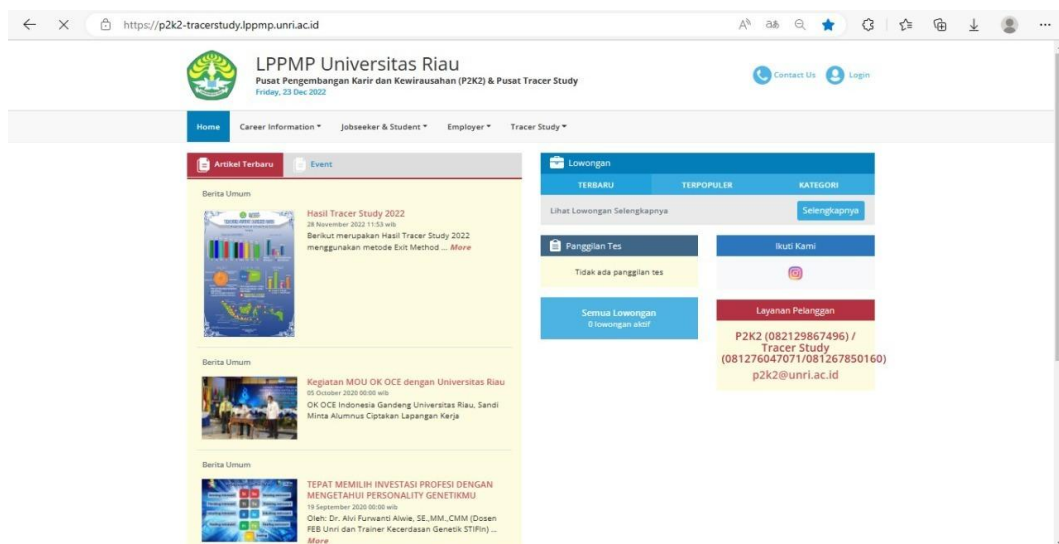
Sesuai dengan kesepakatan berbagai perguruan tinggi di Indonesia bahwa responden yang ditelusuri adalah alumni yang diwisuda atau tamat pada 2024. Berbagai variabel dapat diungkap untuk menjelaskan karakteristik alumni dan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai alur pelaksanaan *tracer study* Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:





Gambar 1. Diagram Alur Tahapan Pelacakan Alumni *Tracer Study* Alumni 2023

Data dikumpulkan dari sistem informasi Belmawa Dikti yakni berupa kuesioner untuk alumni. Kuesioner ini memuat berbagai pertanyaan minimal untuk alumni. Tautan kuisisioner dengan alamat <https://p2k2-tracerstudy.lppmp.unri.ac.id> disematkan pada *website* Universitas Riau sehingga alumni dapat mengisi sesuai dengan kelonggaran waktu mereka.

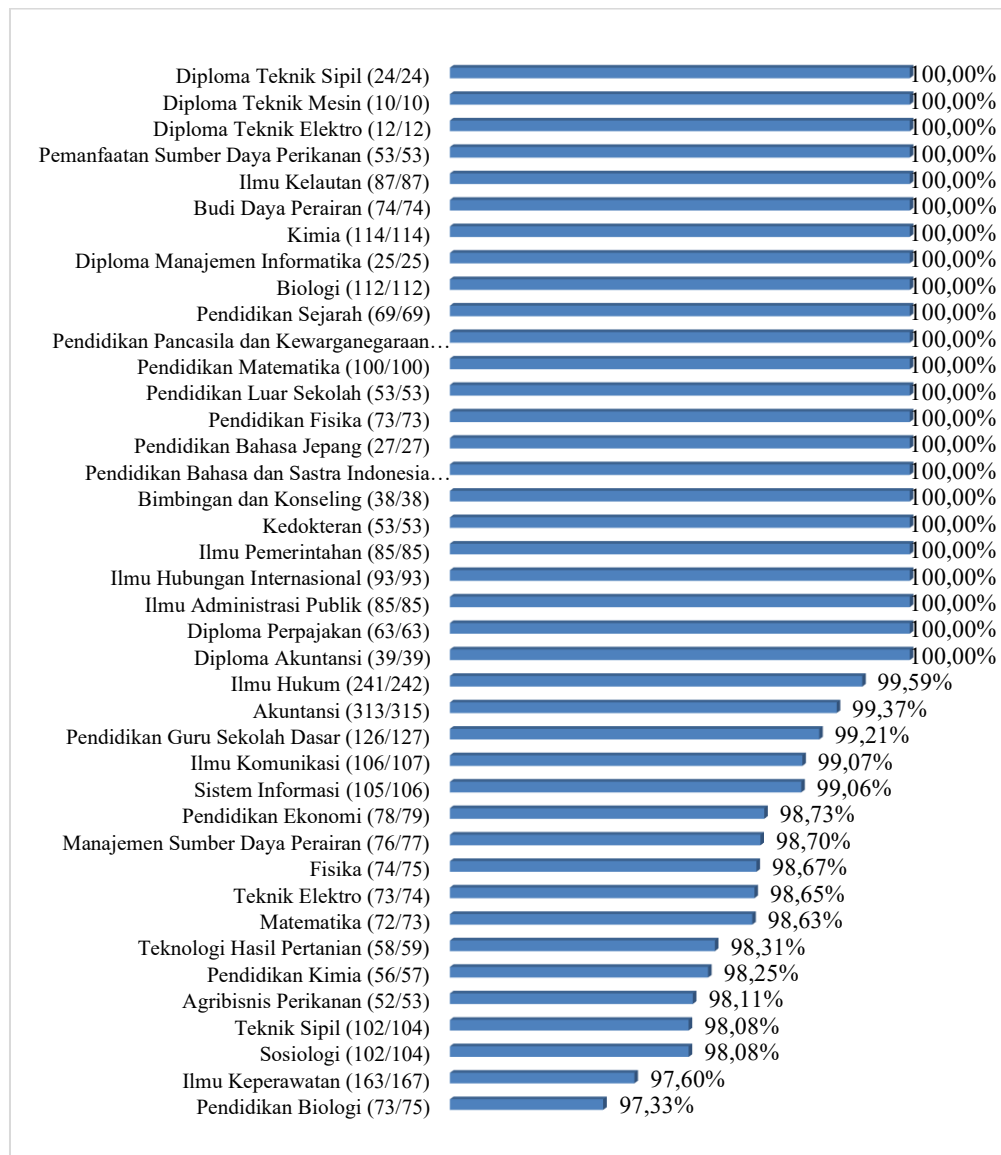


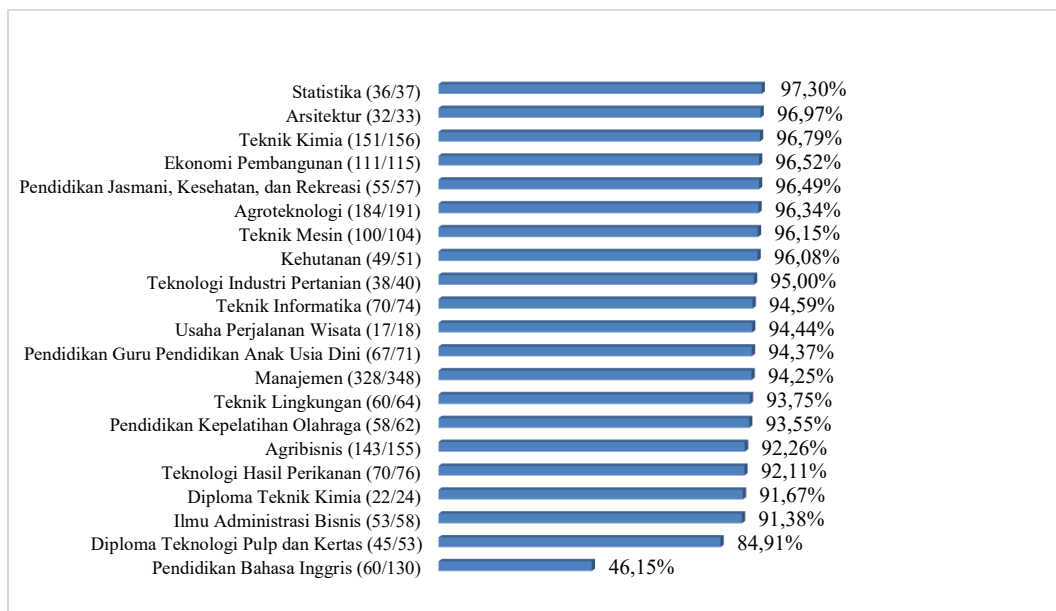
Gambar 2. Laman Website *Tracer Study* Unri

Sosialisasi dilakukan melalui berbagai media seperti *email*, *website*, *Instagram*, Grup *Whatsapp* angkatan, dengan harapan agar informasi ini menyebar kepada responden target.

III. HASIL *TRACER STUDY* 2025 (PROGRAM SARJANA DAN DIPLOMA)

Target responden pada analisis *tracer study* alumni 2024 Universitas Riau adalah **5.259** orang. Studi ini melibatkan alumni yang berasal dari 61 Program studi di lingkungan Universitas Riau Tahun 2025 yang jumlah responden dan capaiannya ditampilkan melalui gambar berikut:





Gambar 3. Responden dan capaian *Tracer Study* 2025

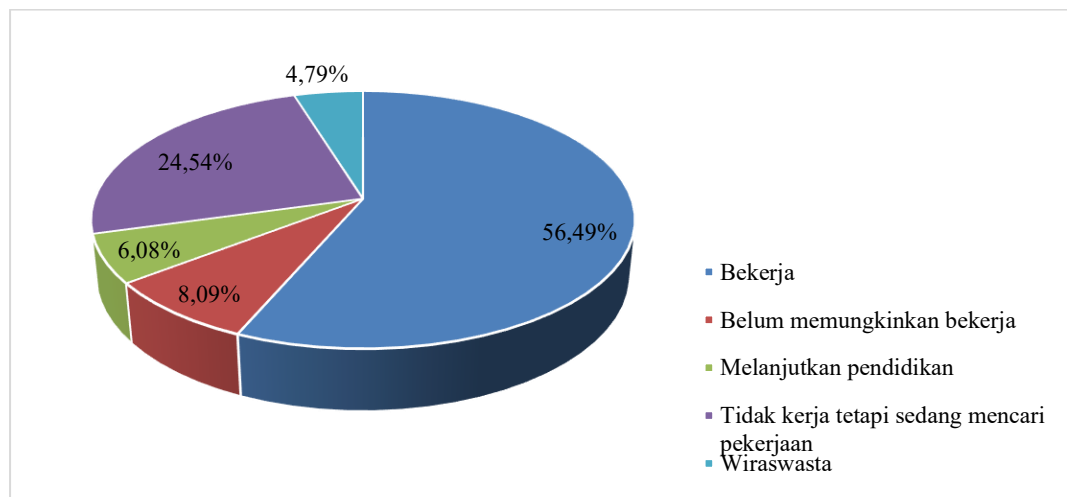
Program studi dengan populasi alumni terbanyak pada Tahun 2023 adalah Ilmu Hukum (382), diikuti dengan program studi Akuntansi (293), Manajemen (272), Agroteknologi (194), dan Ilmu Hubungan Internasional (180), sedangkan prodi dengan jumlah alumni paling sedikit yaitu Bimbingan dan Konseling (33) dan Diploma Akuntansi (36) .

Setelah dilakukan survey oleh surveyor yang ditunjuk masing-masing prodi di bawah koordinasi Pusat Tracer Study maka jumlah responden yang mengisi kuisioner hasil *tracer study* yaitu sebanyak 5.665 orang dengan persentase respon rate menurun dari tahun sebelumnya dari 98,30 % menjadi **96,34%**. Capaian ini diharapkan dapat terus dipertahankan setiap tahunnya. Hasil survey berupa data-data dan profil alumni setelah mereka dinyatakan lulus dari Universitas Riau (dihitung dari tanggal dinyatakan lulus Ujian Komprehensif) yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan seperti untuk bahan evaluasi kurikulum, pengembangan pendidikan, dan untuk mendukung akreditasi universitas dan setiap prodi.

Umumnya capaian *response rate* tracer study 2025 sudah mencapai angka 100 persen, hal ini tentunya tidak lepas dari kerja keras dan kerja sama yang baik antara Tim Pusat Tracer Study-LPPMP UNRI dengan surveyor dari setiap prodi. Prodi dengan capaian *response rate* paling rendah yaitu Administrasi Bisnis (87.39%) dan Ilmu Pemerintahan (88.82%). Selanjutnya, data yang dikumpulkan dari hasil survey diuraikan dalam beberapa bagian yaitu sebagai berikut :

1. Pekerjaan Utama

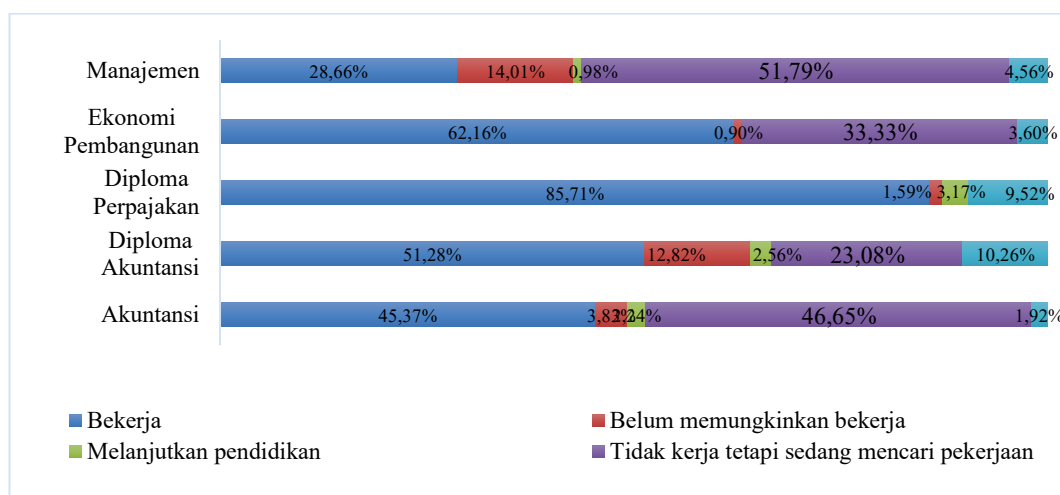
Survey *tracer study* Universitas Riau untuk alumni 2023 pekerjaan utama dikategorikan menjadi bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak bekerja tetapi sedang mencari kerja, sehingga hasil pekerjaan utama alumni pada tingkat Universitas dapat dilihat pada Gambar 5 berikut:



Gambar 4. Pekerjaan Utama Alumni

Gambar 5 di atas menunjukkan Berdasarkan data status alumni Universitas Riau, mayoritas lulusan berada pada kategori bekerja (56,49%), yang menunjukkan bahwa lebih dari separuh alumni telah terserap ke dunia kerja. Sementara itu, 24,54% alumni tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, mencerminkan fase

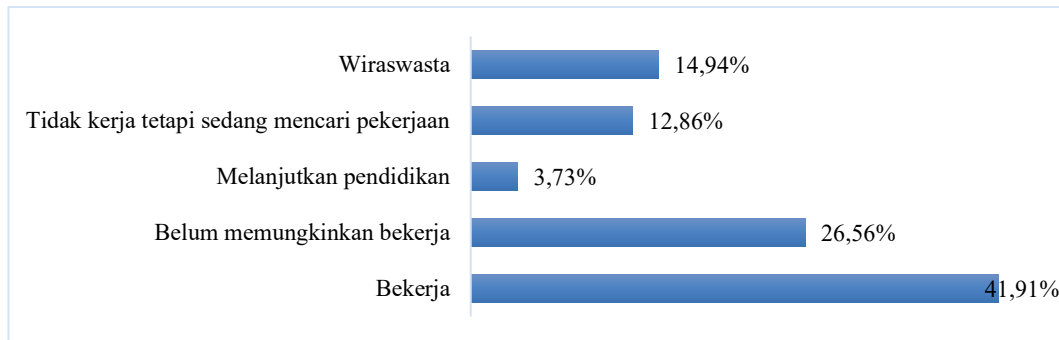
transisi dari dunia pendidikan ke pasar kerja. Alumni yang belum memungkinkan bekerja tercatat sebesar 8,09%, sedangkan 6,08% memilih melanjutkan pendidikan sebagai upaya peningkatan kompetensi akademik dan profesional. Adapun alumni yang berstatus wiraswasta sebesar 4,79%, menunjukkan bahwa kewirausahaan telah menjadi alternatif karier, meskipun masih perlu diperkuat melalui dukungan dan ekosistem kewirausahaan di lingkungan Universitas Riau. Grafik sebaran pekerjaan utama alumni berdasarkan fakultas dapat dilihat pada Gambar 6-16 berikut:



Gambar 5. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

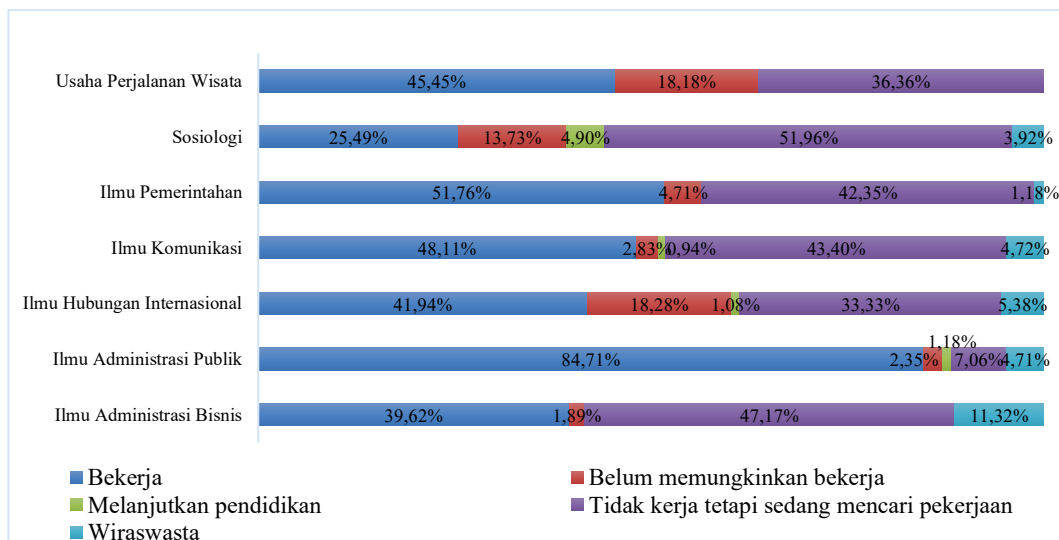
Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau menunjukkan proporsi bekerja sebesar 44,78%, disertai persentase tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan yang cukup tinggi (42,14%). Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun lulusan FEB relatif cepat terserap pasar kerja, persaingan di sektor ekonomi dan bisnis masih cukup ketat. Program studi Diploma Perpajakan menonjol dengan tingkat bekerja sangat tinggi (85,71%), mencerminkan relevansi kompetensi vokasional terhadap kebutuhan pasar. Sebaliknya, Manajemen dan

Akuntansi memiliki persentase pencari kerja yang besar, menunjukkan perlunya penguatan link and match dengan dunia industri dan kewirausahaan.



Gambar 6. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Hukum

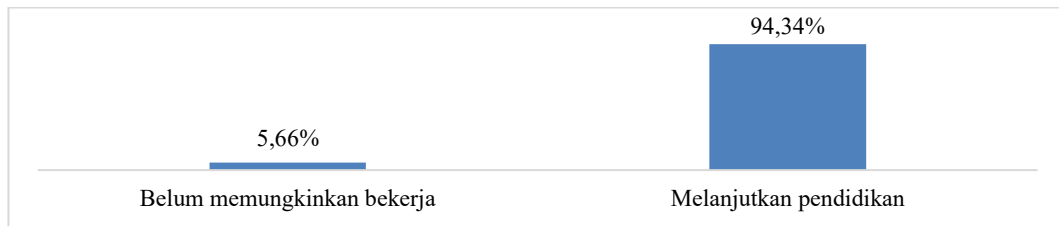
Alumni Fakultas Hukum memiliki karakteristik transisi kerja yang unik. Proporsi bekerja sebesar 41,91%, sementara 26,56% belum memungkinkan bekerja, dan 14,94% berwirausaha. Angka belum memungkinkan bekerja yang relatif tinggi dapat dikaitkan dengan proses pendidikan profesi lanjutan (PKPA, magang advokat, atau persiapan profesi hukum lainnya). Hal ini menunjukkan bahwa jalur karier lulusan hukum cenderung memerlukan masa transisi lebih panjang dibanding fakultas lain.



Gambar 7. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

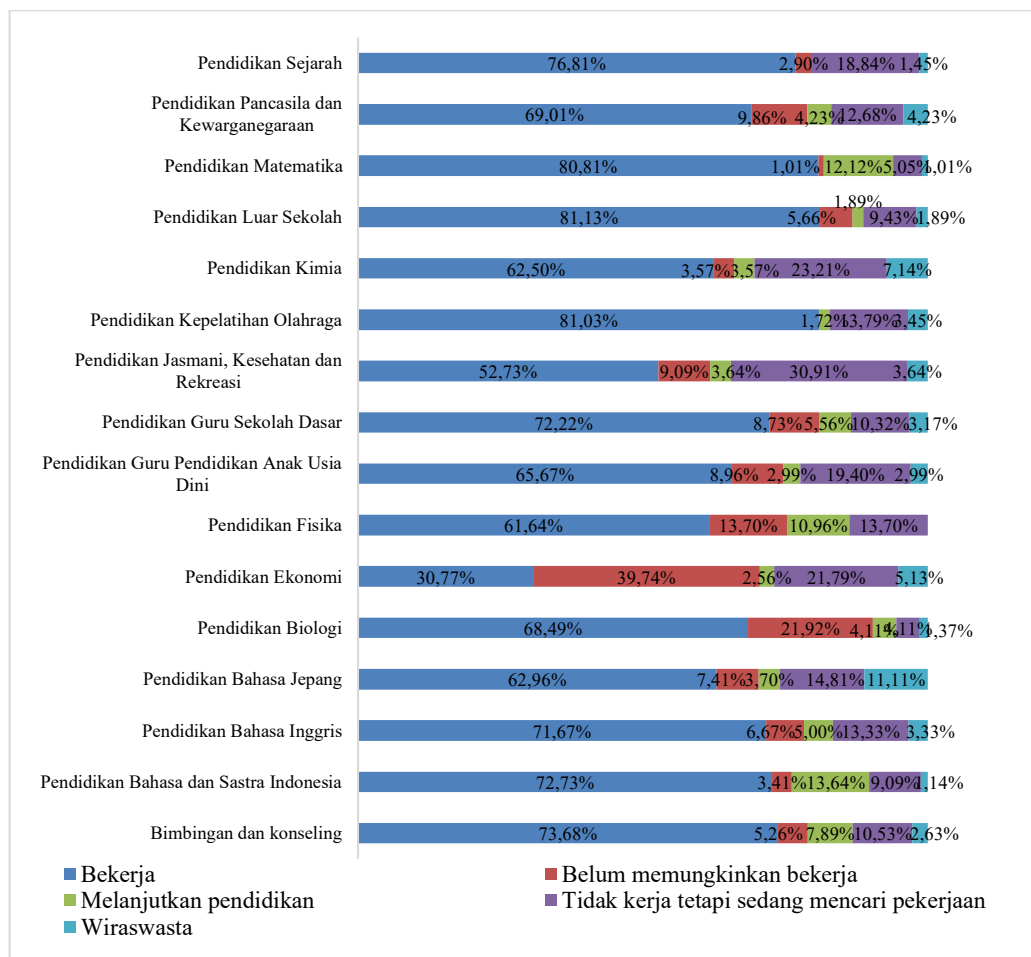
FISIP menunjukkan komposisi alumni yang cukup berimbang, dengan 48,22% bekerja dan 37,57% masih mencari pekerjaan. Program studi Ilmu Administrasi Publik menjadi pengecualian positif dengan tingkat bekerja sangat tinggi (84,71%), menandakan kuatnya relevansi lulusan terhadap sektor pemerintahan dan birokrasi. Sebaliknya, Sosiologi dan Ilmu Administrasi Bisnis memiliki

tingkat pencari kerja yang tinggi, yang mengindikasikan perlunya penguatan kompetensi praktis dan peluang kerja lintas sektor.



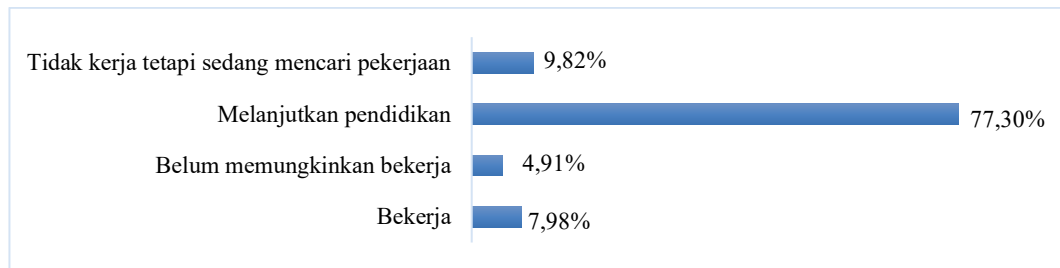
Gambar 8. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran memiliki pola yang sangat khas, di mana 94,34% alumni melanjutkan pendidikan dan hampir tidak ada yang langsung bekerja. Hal ini mencerminkan karakteristik pendidikan kedokteran yang mewajibkan tahap lanjutan seperti koas dan pendidikan profesi. Dengan demikian, rendahnya tingkat bekerja bukan merupakan indikasi lemahnya daya serap, melainkan konsekuensi struktural dari sistem pendidikan kedokteran.



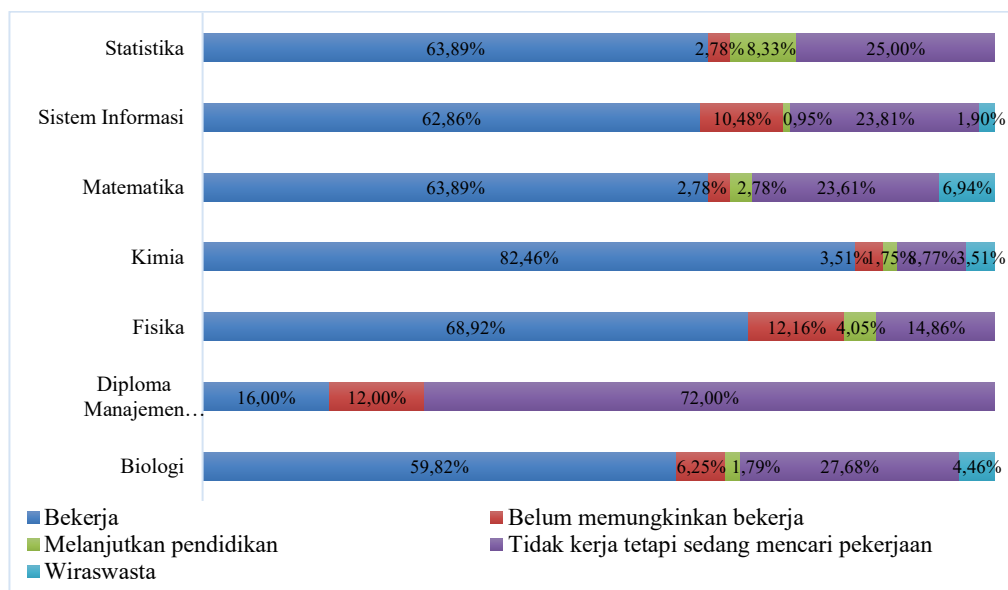
Gambar 9. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan

FKIP menunjukkan kinerja penyerapan kerja yang relatif baik dengan 68,01% alumni bekerja. Sebagian besar program studi kependidikan memiliki tingkat bekerja di atas 70%, seperti Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Pendidikan Luar Sekolah, dan Pendidikan Matematika. Namun demikian, terdapat variasi antar program studi, khususnya Pendidikan Ekonomi yang memiliki proporsi belum memungkinkan bekerja cukup tinggi. Secara umum, FKIP menunjukkan kesiapan lulusan untuk langsung masuk ke dunia kerja, terutama di sektor pendidikan formal dan nonformal.



Gambar 10. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Keperawatan

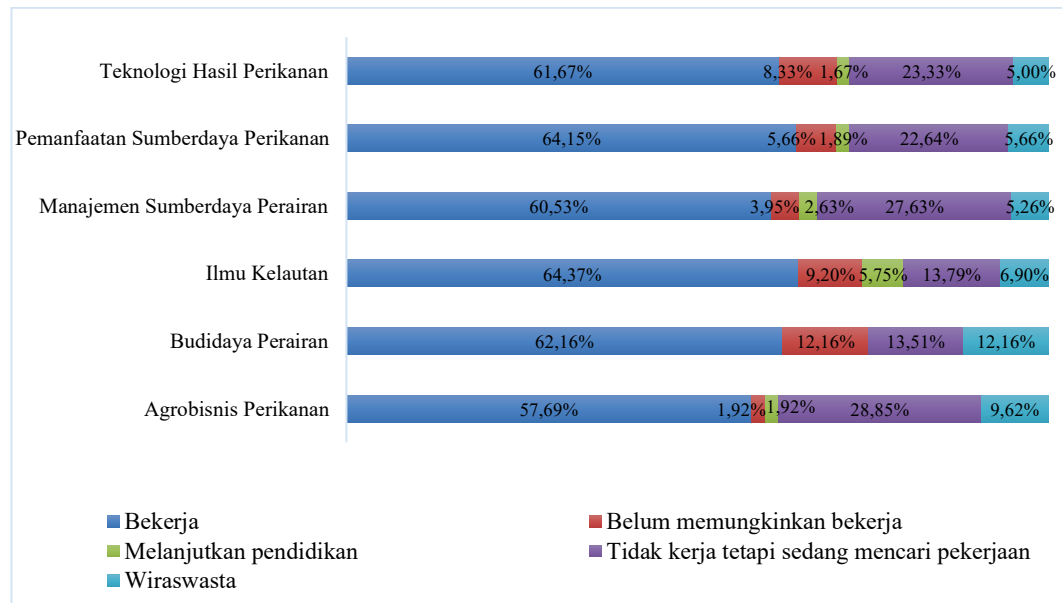
Alumni Fakultas Keperawatan didominasi oleh lulusan yang melanjutkan pendidikan (77,30%), dengan proporsi bekerja yang masih rendah (7,98%). Pola ini menunjukkan bahwa lulusan keperawatan cenderung menempuh pendidikan lanjutan atau menunggu penempatan kerja dan sertifikasi profesi. Kondisi ini mengindikasikan pentingnya sinkronisasi antara output lulusan dan kebutuhan tenaga kesehatan di lapangan.



Gambar 11. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan

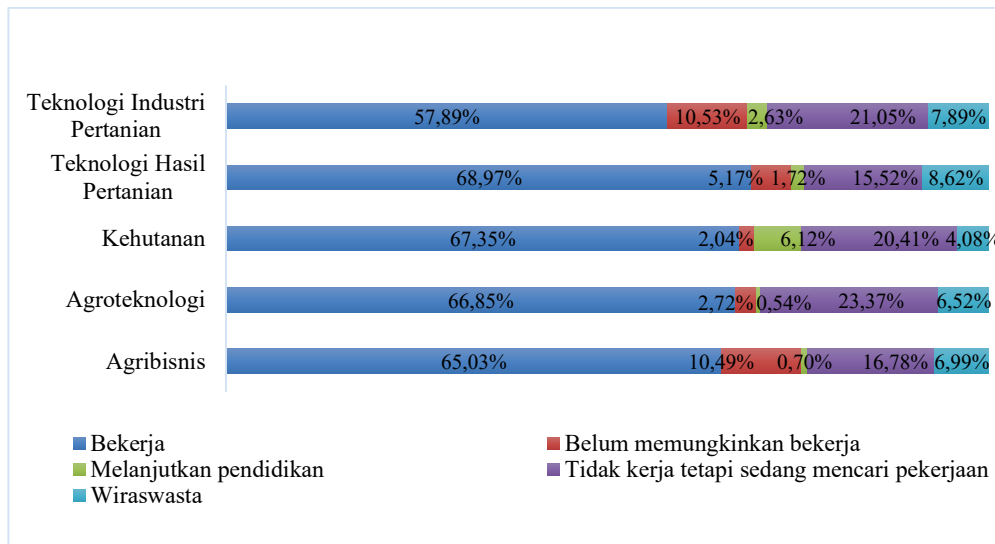
Alam

FMIPA mencatat 65,24% alumni bekerja, dengan sekitar 22,49% masih mencari pekerjaan. Program studi Kimia dan Fisika menunjukkan tingkat bekerja yang tinggi, mencerminkan kebutuhan tenaga sains terapan. Namun, b program diploma masih menghadapi tantangan penyerapan kerja, yang menunjukkan perlunya peningkatan keterampilan praktis dan kolaborasi industri.



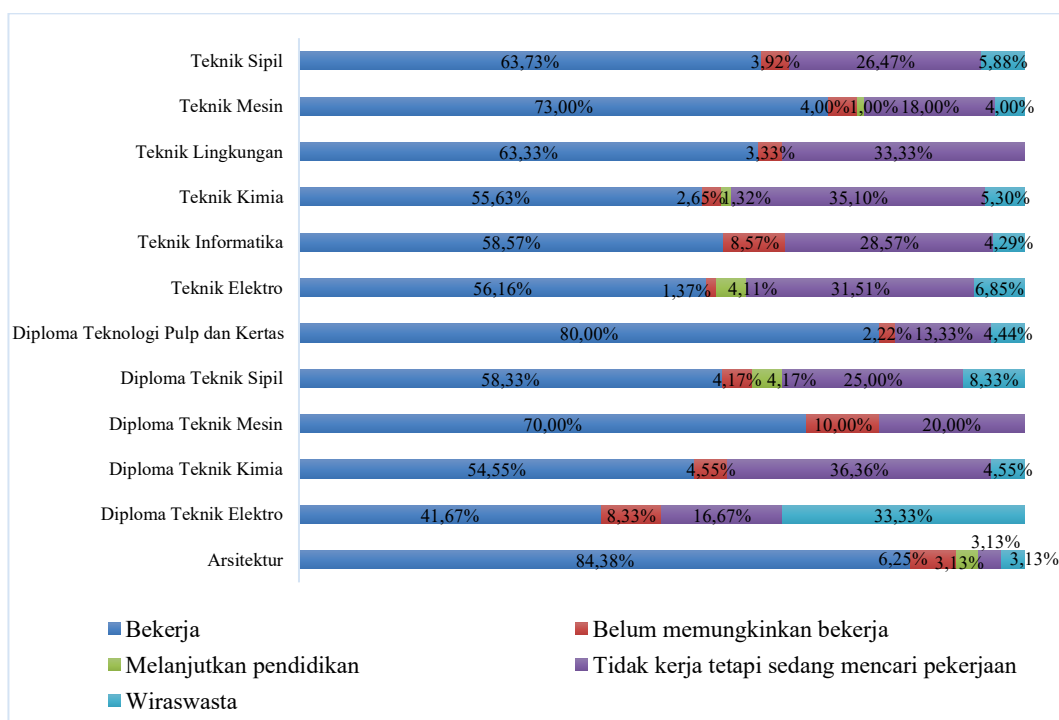
Gambar 12. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Alumni fakultas ini memiliki tingkat bekerja sebesar 61,94%, dengan 20,90% masih mencari pekerjaan dan 7,46% berwirausaha. Program studi berbasis sumber daya seperti Ilmu Kelautan dan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan menunjukkan penyerapan kerja yang cukup stabil. Tingkat wirausaha yang relatif konsisten mencerminkan potensi pengembangan kewirausahaan berbasis sektor kelautan dan perikanan.



Gambar 13. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Pertanian

Fakultas Pertanian menunjukkan performa positif dengan 65,89% alumni bekerja. Program studi Teknologi Hasil Pertanian dan Kehutanan memiliki tingkat bekerja yang relatif tinggi, sedangkan Agribisnis dan Agroteknologi masih menunjukkan proporsi pencari kerja yang cukup signifikan. Hal ini mengindikasikan perlunya penguatan inkubasi bisnis dan kewirausahaan pertanian sebagai jalur alternatif karier.

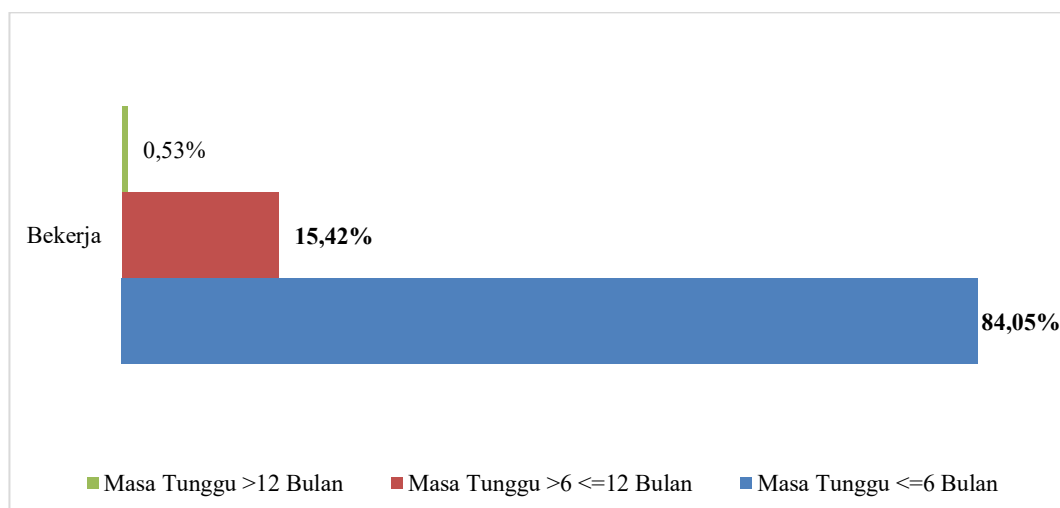


Gambar 14. Pekerjaan Utama Alumni Berdasarkan Fakultas Teknik

Fakultas Teknik mencatat 63,20% alumni bekerja, dengan 26,53% masih mencari pekerjaan. Program studi Arsitektur dan beberapa program diploma teknik menunjukkan tingkat bekerja sangat tinggi, sedangkan Teknik Kimia dan Teknik Informatika memiliki persentase pencari kerja yang relatif besar. Hal ini menandakan bahwa meskipun kompetensi teknis kuat, dinamika pasar kerja teknik memerlukan adaptasi cepat terhadap kebutuhan industri.

2. Masa Tunggu Alumni dalam Mendapatkan Pekerjaan

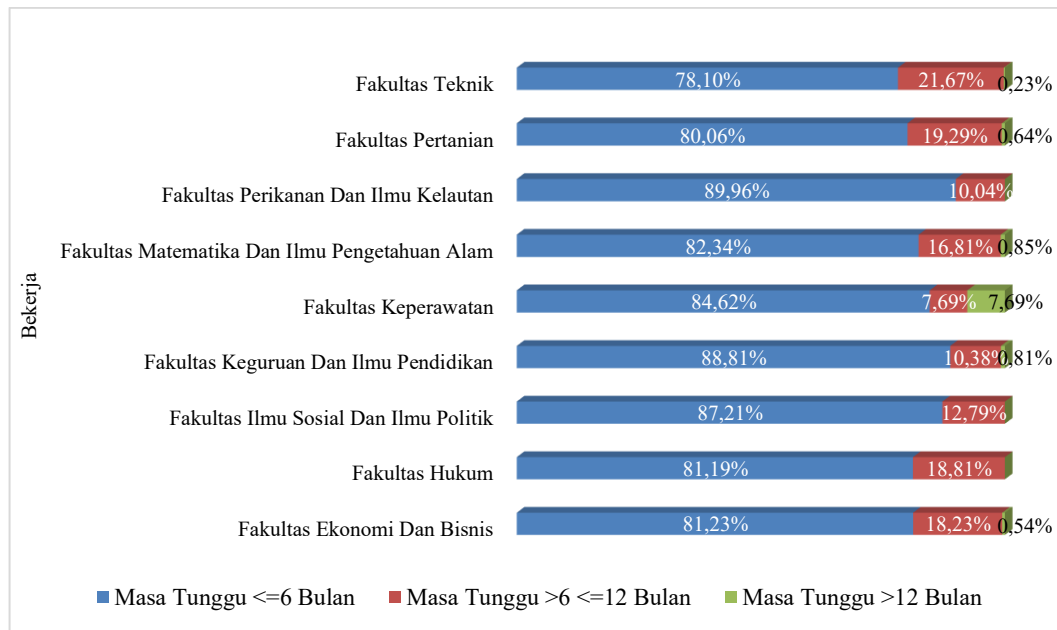
Masa tunggu merupakan lama alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari Universitas Riau, hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Masa tunggu ini disajikan dalam bentuk Gambar 7 berikut:



Gambar 15. Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan

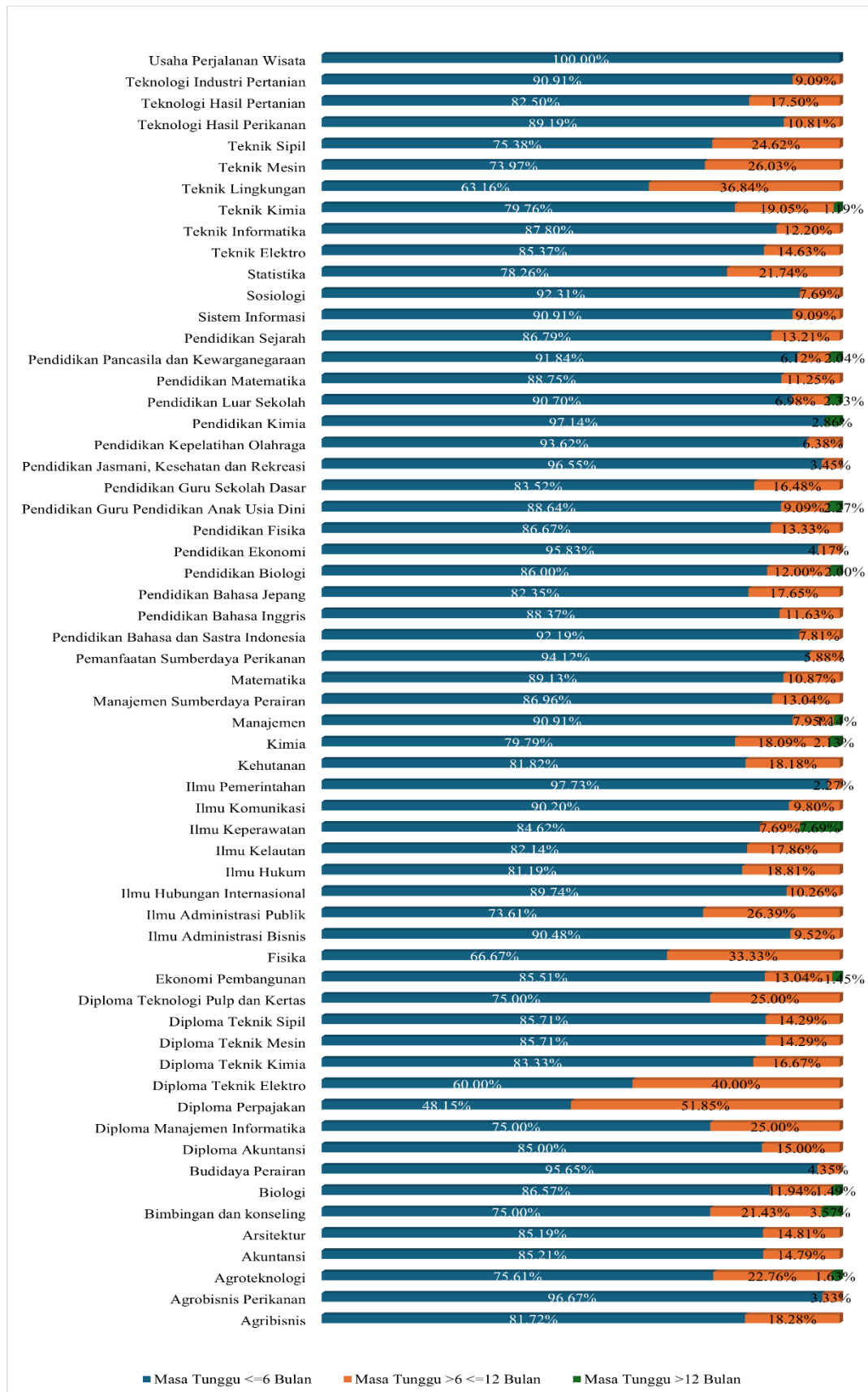
Setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Riau salah satu jalan yang dipilih oleh alumni adalah bekerja. Berdasarkan data masa tunggu alumni Universitas Riau yang telah bekerja, mayoritas alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu ≤ 6 bulan setelah lulus, yaitu sebesar 84,05%, yang menunjukkan transisi lulusan ke dunia kerja berlangsung relatif cepat. Selanjutnya, 15,42% alumni membutuhkan waktu > 6 hingga ≤ 12 bulan untuk mendapatkan pekerjaan,

mencerminkan adanya variasi waktu tunggu yang masih dalam batas wajar. Sementara itu, hanya 0,53% alumni yang memiliki masa tunggu > 12 bulan, sehingga secara umum dapat disimpulkan bahwa daya serap lulusan Universitas Riau terhadap pasar kerja tergolong baik dengan tingkat keterlambatan penyerapan yang sangat rendah.



Gambar 16. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Per fakultas

Ditinjau per fakultas, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (89,96%), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (88,81%), serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (87,21%) menunjukkan masa tunggu tercepat dengan mayoritas alumni bekerja dalam waktu enam bulan setelah lulus. Fakultas Keperawatan memiliki pola yang berbeda, dengan 7,69% alumni membutuhkan waktu > 12 bulan, yang dapat dikaitkan dengan proses sertifikasi dan penempatan kerja. Sementara itu, Fakultas Teknik (78,10%), Fakultas Pertanian (80,06%), serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis (81,23%) menunjukkan masa transisi ke dunia kerja yang relatif lebih panjang, meskipun secara keseluruhan masih berada pada kategori baik.



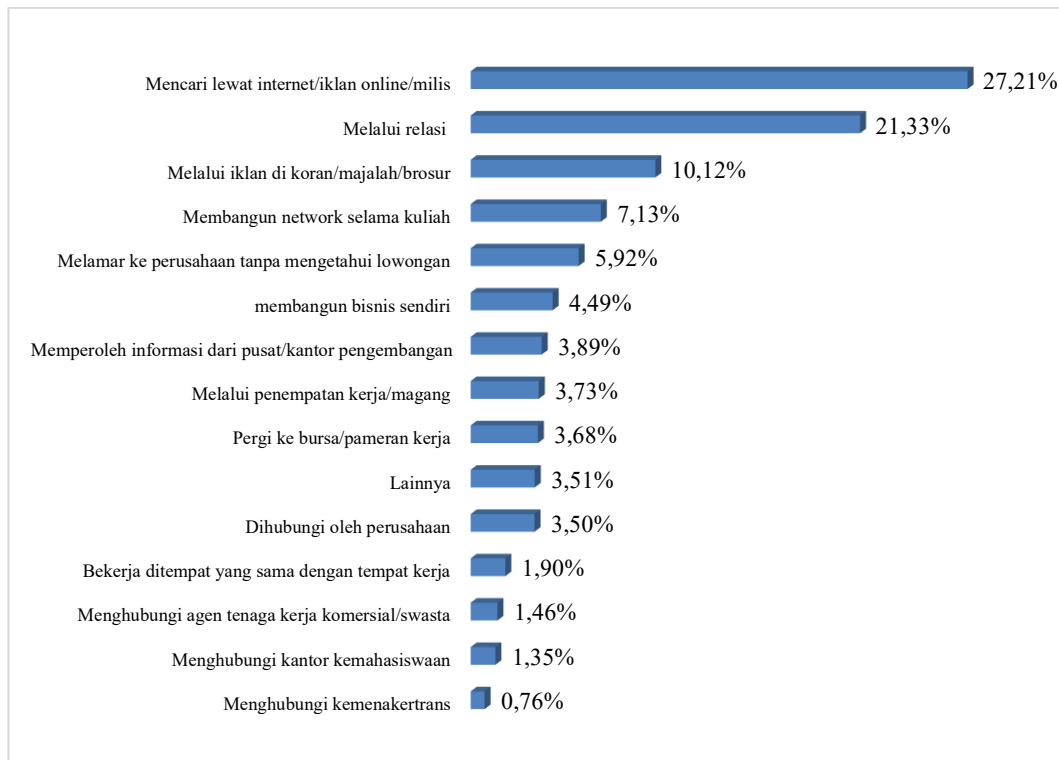
Gambar 17. Masa Tunggu Mendapatkan Pekerjaan Per Program Studi

Berdasarkan data masa tunggu alumni Universitas Riau yang telah bekerja, terdapat perbedaan yang cukup jelas antar program studi dalam kecepatan memperoleh pekerjaan pertama. Program studi dengan masa tunggu tercepat (≤ 6 bulan) didominasi oleh Usaha Perjalanan Wisata (100%), Ilmu Pemerintahan (97,73%), Pendidikan Kimia (97,14%), Agrobisnis Perikanan (96,67%), serta Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (96,55%). Tingginya persentase ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan pada program studi tersebut sangat relevan dengan kebutuhan pasar kerja, baik pada sektor jasa, pemerintahan, maupun pendidikan, sehingga alumni relatif cepat terserap setelah lulus.

Sebaliknya, beberapa program studi menunjukkan masa tunggu kerja yang relatif lebih panjang, ditandai dengan rendahnya persentase alumni yang memperoleh pekerjaan dalam waktu ≤ 6 bulan, yaitu Diploma Perpajakan (48,15%), Diploma Teknik Elektro (60,00%), Teknik Lingkungan (63,16%), Fisika (66,67%), dan Teknik Mesin (73,97%). Kondisi ini mengindikasikan adanya tantangan dalam proses transisi lulusan ke dunia kerja, yang dapat dipengaruhi oleh faktor persaingan lapangan kerja, kebutuhan sertifikasi tambahan, maupun kesesuaian kompetensi dengan kebutuhan industri. Temuan ini menegaskan pentingnya penguatan keterampilan praktis, pengalaman magang, dan jejaring industri khususnya pada program studi dengan masa tunggu kerja yang lebih panjang.

3. Cara Mencari Pekerjaan

Cara mendapatkan pekerjaan yang dilakukan alumni diantaranya adalah melalui iklan di koran/majalah brosur, bahkan mencari lewat internet/iklan online/milis. Berikut adalah gambar proses alumni dalam mencari pekerjaan:

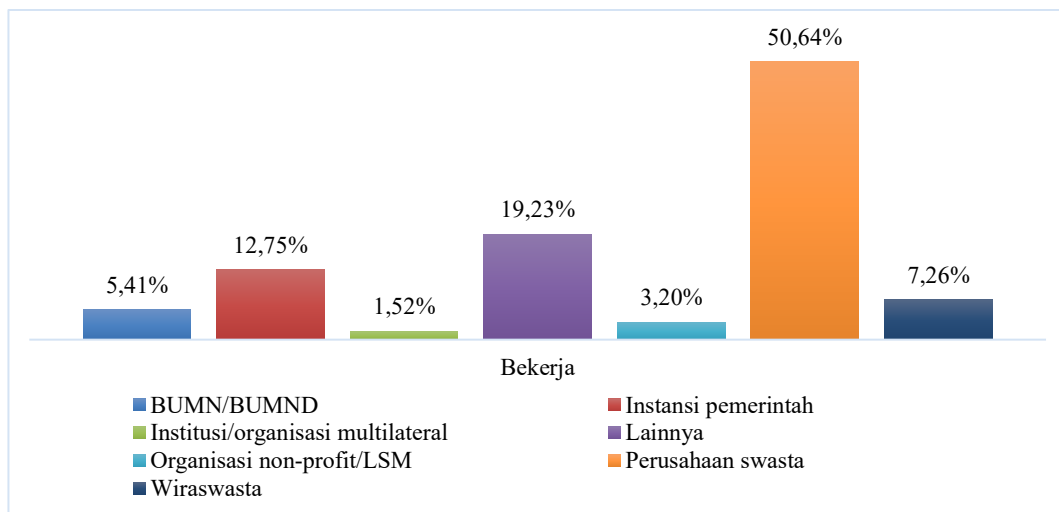


Gambar 18. Proses Mencari Pekerjaan

Berdasarkan Gambar 18 diatas dapat dilihat bahwa alumni Universitas Riau memperoleh pekerjaan, metode yang paling dominan adalah mencari melalui internet, iklan online, dan milis (27,21%), diikuti oleh melalui relasi atau jejaring personal (21,33%), yang menunjukkan peran kuat teknologi digital dan modal sosial dalam proses pencarian kerja. Selain itu, alumni juga memanfaatkan iklan di koran/majalah/brosur (10,12%) serta membangun jaringan selama kuliah (7,13%), menegaskan pentingnya aktivitas kemahasiswaan dan jejaring akademik. Jalur lain seperti melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan (5,92%), membangun bisnis sendiri (4,49%), serta penempatan kerja atau magang (3,73%) menunjukkan variasi strategi yang digunakan alumni. Sementara itu, peran institusi formal seperti kantor kemahasiswaan, Kemenakertrans, dan agen tenaga kerja swasta masih relatif kecil, yang mengindikasikan perlunya penguatan layanan karier dan sistem penempatan kerja terintegrasi di tingkat universitas.

4. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi Tempat Bekerja

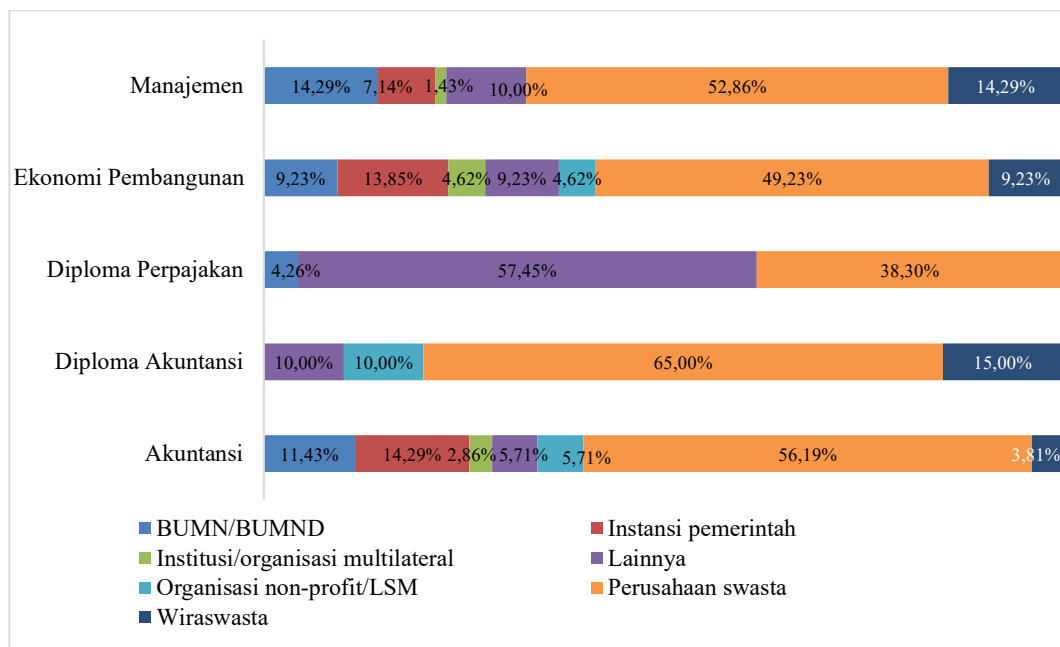
Jenis instansi tempat bekerja dapat dikategorikan instansi pemerintah (termasuk BUMN), Organisasi non-profit/lembaga swadaya masyarakat, perusahaan swasta, wiraswasta/perusahaan sendiri dan lainnya. Secara lebih rinci jenis instansi/perusahaan tempat alumni bekerja dapat dilihat pada Gambar 10 dibawah ini:



Gambar 19. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi

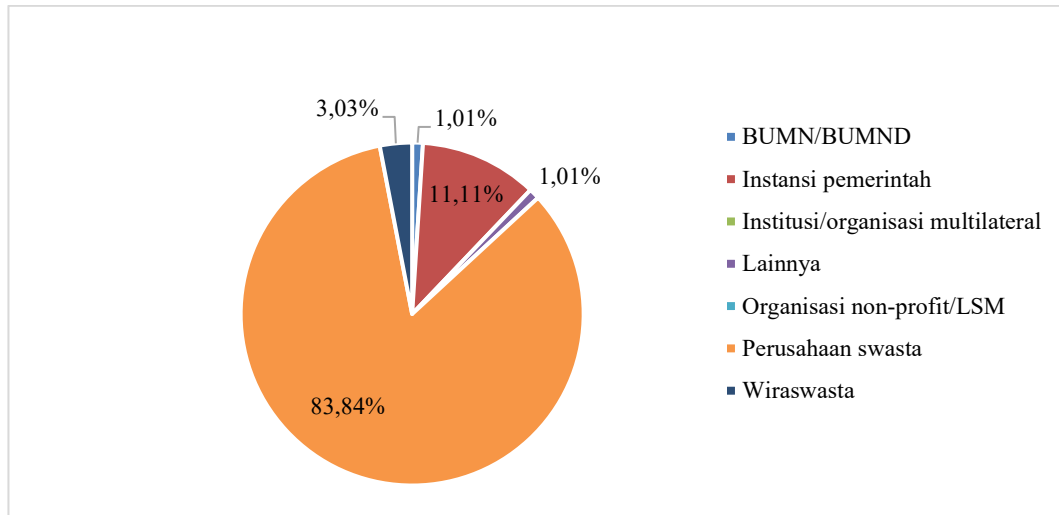
Gambar 19 diatas menjelaskan bahwa jenis perusahaan atau instansi tempat alumni Universitas Riau bekerja, mayoritas alumni bekerja di perusahaan swasta (50,64%), yang menunjukkan bahwa sektor swasta menjadi penyerap utama lulusan Universitas Riau. Selanjutnya, 12,75% alumni bekerja di instansi pemerintah, mencerminkan kontribusi lulusan dalam sektor publik, sementara 5,41% bekerja di BUMN/BUMD. Sebagian kecil alumni bekerja pada organisasi non-profit/LSM (3,20%) dan institusi atau organisasi multilateral (1,52%), yang menunjukkan keterlibatan lulusan pada sektor sosial dan internasional. Selain itu, 7,26% alumni memilih berwirausaha, sedangkan 19,23% berada pada kategori lainnya, yang mencakup berbagai bentuk pekerjaan di luar klasifikasi utama. Secara keseluruhan,

komposisi ini menegaskan dominasi sektor swasta dalam penyerapan lulusan Universitas Riau, dengan peluang karier yang tersebar di sektor publik, sosial, dan kewirausahaan.. Selanjutnya dilihat berdasarkan dapat dilihat pada Gambar 20 (Lampiran 7) :



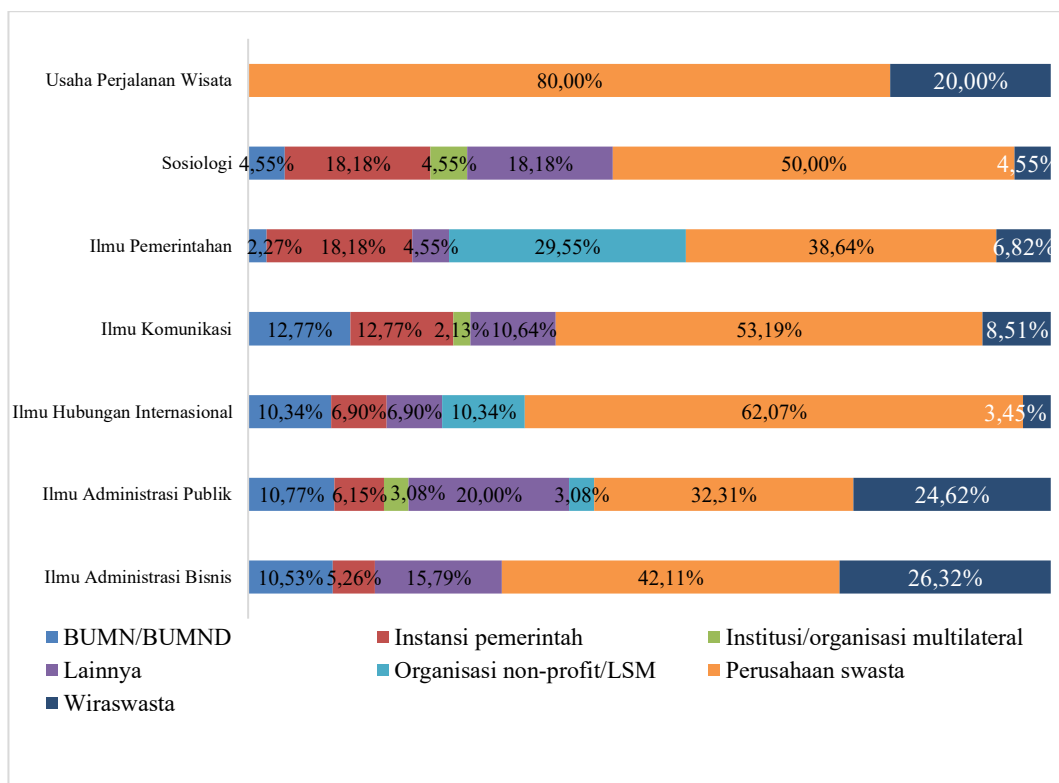
Gambar 20. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni FEB Bekerja

Alumni FEB Universitas Riau mayoritas bekerja di perusahaan swasta (51,79%), diikuti kategori lainnya (15,64%), instansi pemerintah (9,45%), dan BUMN/BUMND (9,77%). Secara program studi, lulusan Akuntansi dan Manajemen paling banyak terserap di perusahaan swasta (masing-masing 56,19% dan 52,86%), sementara Ekonomi Pembangunan relatif lebih seimbang antara sektor swasta (49,23%) dan instansi pemerintah (13,85%). Diploma Perpajakan menunjukkan pola unik dengan dominasi kategori lainnya (57,45%), yang mengindikasikan kerja berbasis kontrak, jasa, atau usaha spesifik di luar klasifikasi utama.



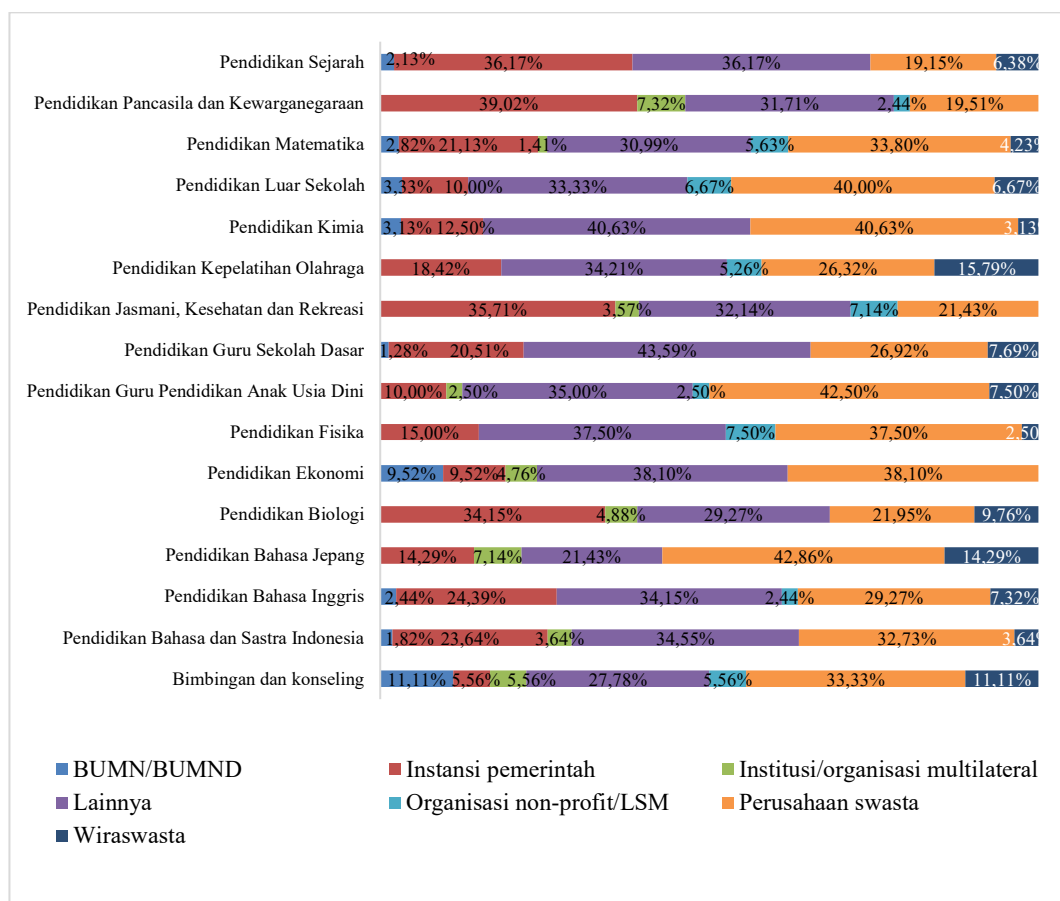
Gambar 21. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni FH Bekerja

Alumni Fakultas Hukum sangat didominasi oleh perusahaan swasta (83,84%), dengan proporsi lebih kecil pada instansi pemerintah (11,11%) dan wirausaha (3,03%). Pola ini konsisten pada Program Studi Ilmu Hukum, yang menunjukkan bahwa lulusan hukum Universitas Riau banyak terserap sebagai praktisi hukum, staf legal, maupun konsultan di sektor swasta.



Gambar 22. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni FISIP Bekerja

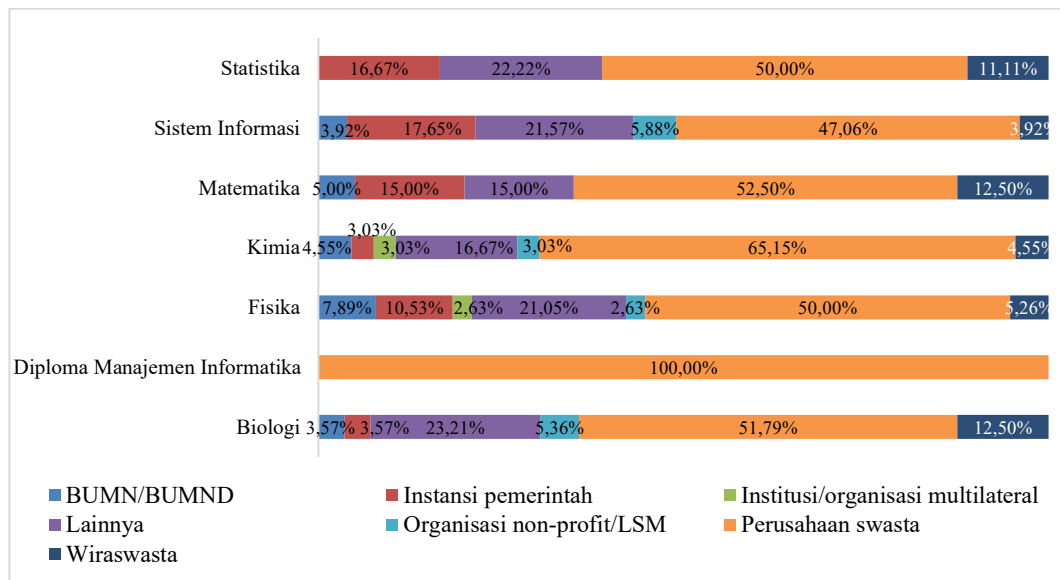
Sebaran alumni FISIP relatif lebih beragam, dengan dominasi perusahaan swasta (45,02%), disusul wirausaha (13,42%), kategori lainnya (12,55%), dan instansi pemerintah (10,82%). Secara program studi, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi paling banyak bekerja di sektor swasta (masing-masing 62,07% dan 53,19%), sedangkan Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi memiliki proporsi tinggi di instansi pemerintah dan organisasi non-profit/LSM, mencerminkan relevansi keilmuan dengan sektor publik dan sosial.



Gambar 23. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni FKIP Bekerja

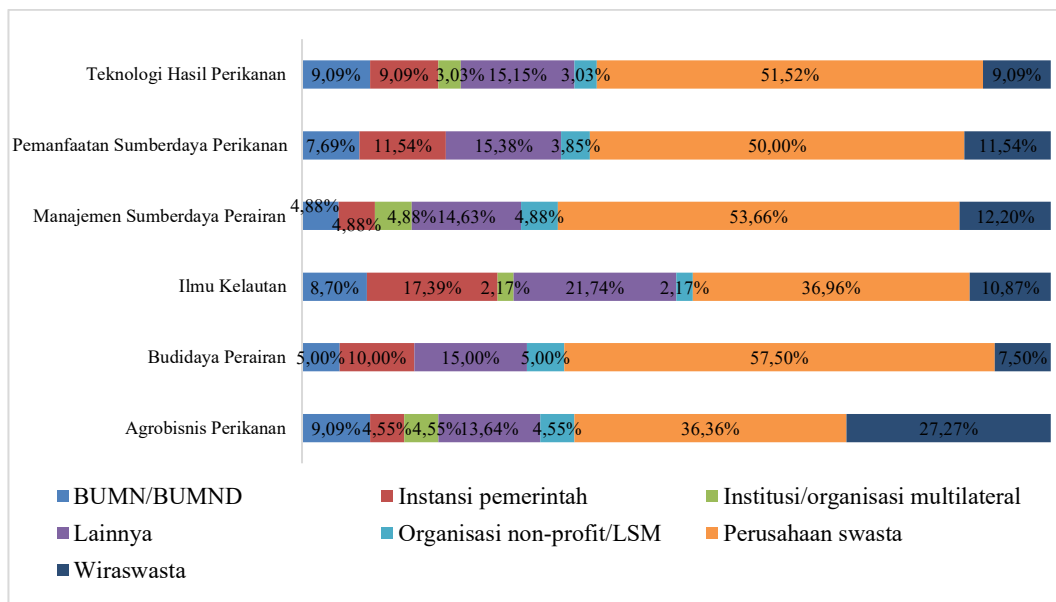
Alumni FKIP banyak bekerja pada kategori lainnya (34,80%), yang umumnya mencakup guru honorer, tenaga kontrak, dan lembaga pendidikan nonformal, diikuti oleh perusahaan swasta (30,55%) dan instansi pemerintah (22,05%). Program studi seperti PGSD, Pendidikan Bahasa Indonesia, dan Pendidikan Bahasa

Inggris menunjukkan dominasi kategori lainnya dan sektor swasta, sementara Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Pendidikan Jasmani memiliki proporsi tinggi pada instansi pemerintah, sejalan dengan kebutuhan tenaga pendidik di sektor publik.



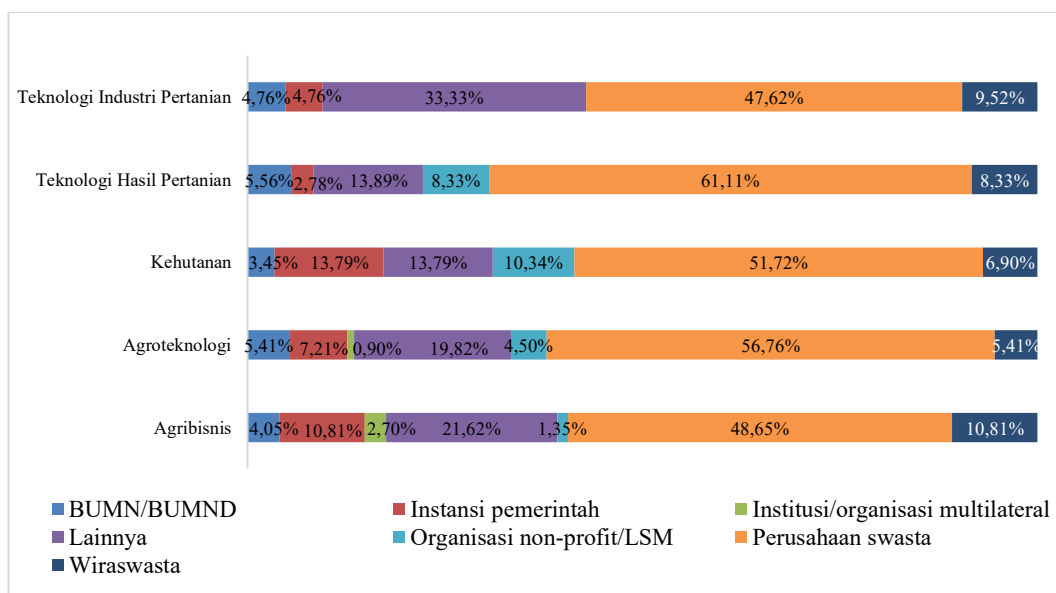
Gambar 24. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni FMIPA Bekerja

Mayoritas alumni FMIPA bekerja di perusahaan swasta (54,41%), disusul kategori lainnya (19,49%) dan instansi pemerintah (9,56%). Program studi seperti Kimia, Matematika, Statistika, dan Sistem Informasi menunjukkan dominasi sektor swasta, sedangkan Statistika dan Matematika juga memiliki proporsi cukup signifikan pada instansi pemerintah, terutama pada bidang analisis data dan perencanaan.



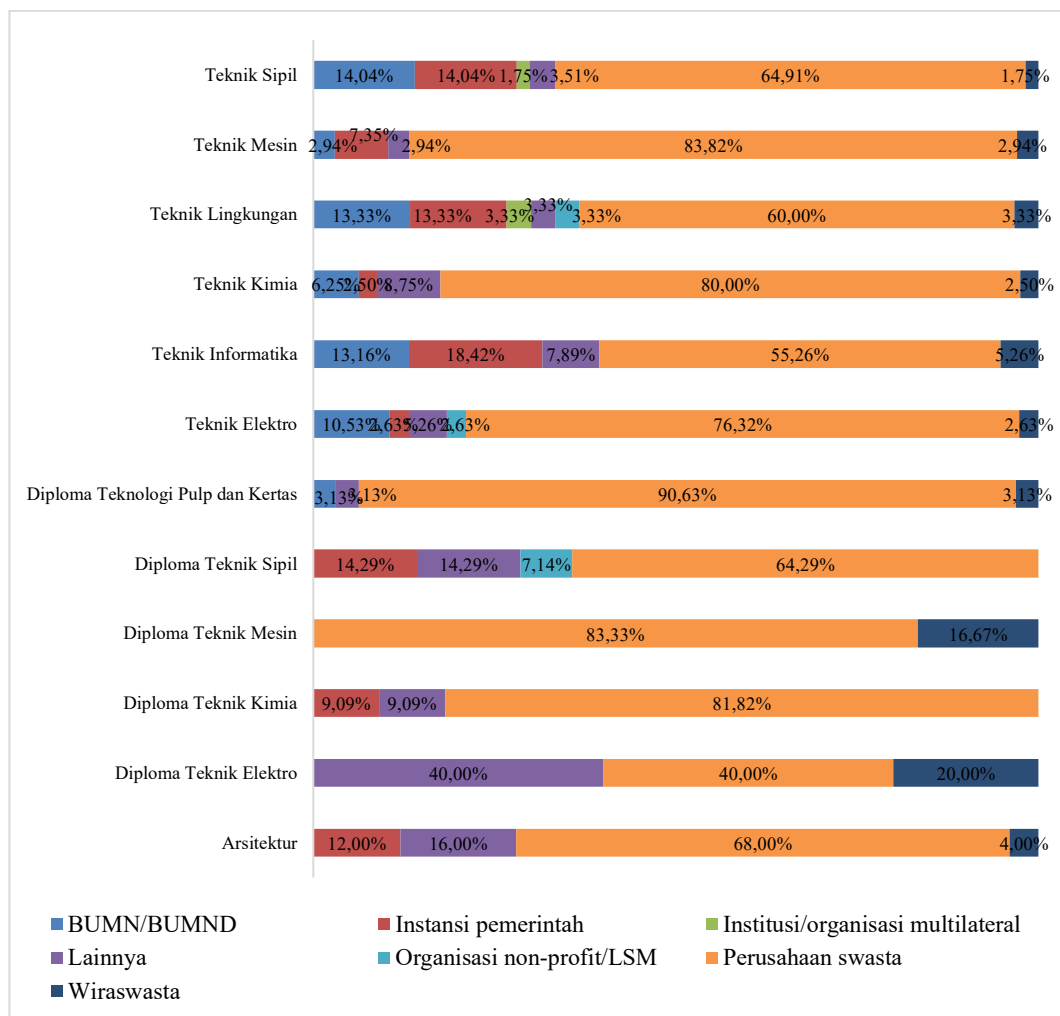
Gambar 25. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni FPIK Bekerja

Alumni FPIK paling banyak bekerja di perusahaan swasta (48,08%), diikuti wirausaha (12,02%) dan instansi pemerintah (10,10%). Program studi seperti Budidaya Perairan, Manajemen Sumberdaya Perairan, dan Teknologi Hasil Perikanan didominasi sektor swasta, sementara Agrobisnis Perikanan memiliki proporsi wirausaha yang relatif tinggi (27,27%), menunjukkan kecenderungan lulusan untuk terjun langsung ke sektor usaha perikanan.



Gambar 26. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni FAPERTA Bekerja

Sebagian besar alumni Fakultas Pertanian bekerja di perusahaan swasta (53,87%), dengan kontribusi kategori lainnya (19,93%) dan instansi pemerintah (8,12%). Program studi Agroteknologi, Agribisnis, dan Teknologi Hasil Pertanian paling banyak terserap di sektor swasta, sementara Kehutanan menunjukkan proporsi lebih besar pada instansi pemerintah dan organisasi non-profit/LSM, sejalan dengan peran sektor kehutanan dan konservasi.



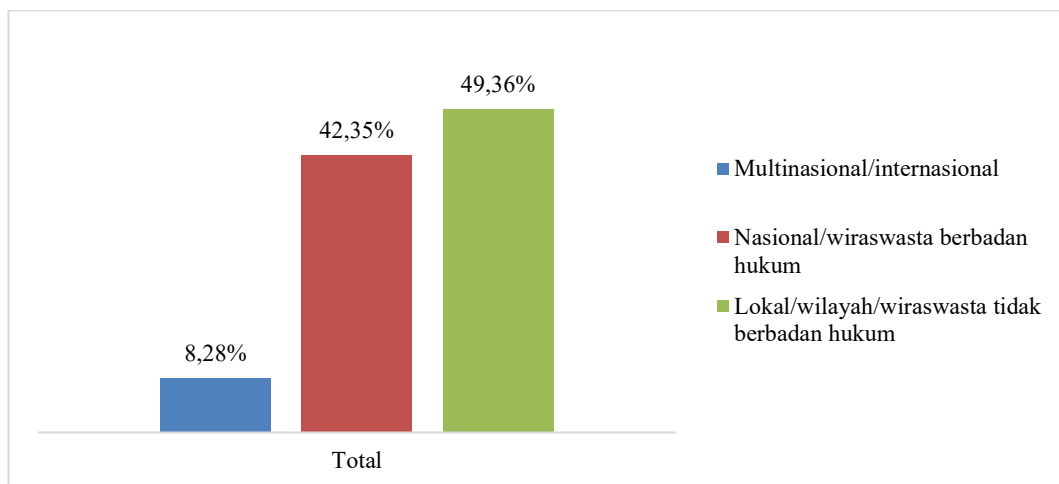
Gambar 27. Jenis Perusahaan/Instansi/Institusi Tempat Alumni FT Bekerja

Alumni Fakultas Teknik sangat didominasi oleh perusahaan swasta (73,51%), jauh lebih tinggi dibandingkan sektor lain. Hampir seluruh program studi seperti Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Kimia, Teknik Elektro, dan Teknik Informatika

menunjukkan dominasi sektor swasta di atas 60%, bahkan beberapa program diploma mencapai lebih dari 80–90%. Hal ini menegaskan tingginya relevansi kompetensi teknik Universitas Riau dengan kebutuhan industri dan dunia usaha.

5. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

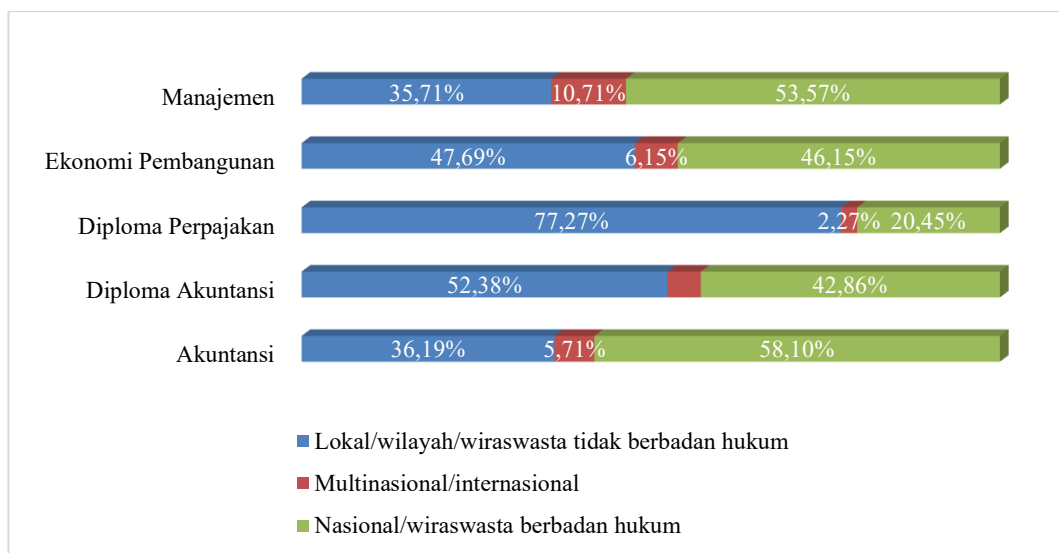
Survey selanjutnya adalah tentang kategori perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja saat ini. Kategori perusahaan dibagi menjadi tiga jenis yaitu perusahaan yang bergerak di daerah lokal/wilayah/wiraswasta tidak berbadan hukum, multinasional/internasional, nasional/wiraswasta berbadan hukum. Untuk lebih jelasnya tingkat perusahaan tempat bekerja sesuai kategori dapat dilihat pada Gambar 28 berikut:



Gambar 28. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

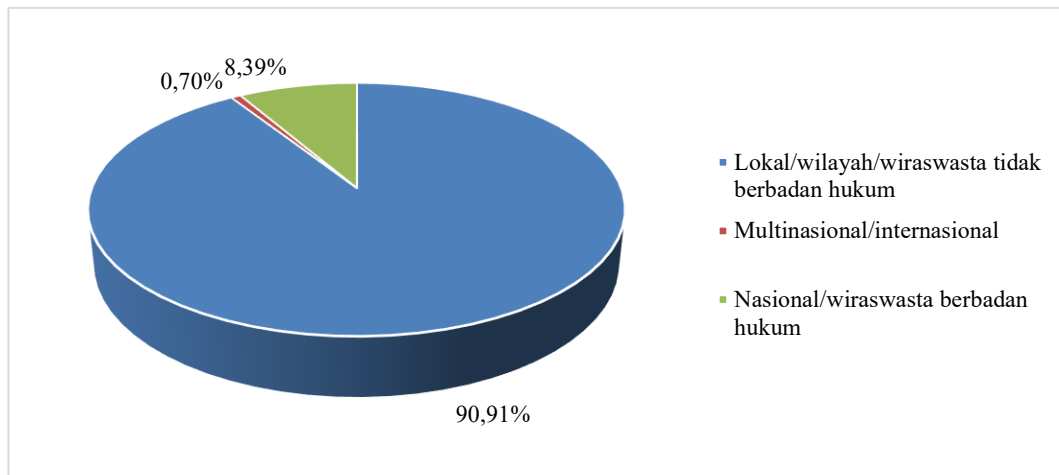
Berdasarkan tingkat perusahaan tempat bekerja, alumni Universitas Riau paling banyak bekerja pada perusahaan lokal/wilayah atau wiraswasta tidak berbadan hukum, yaitu sebesar 49,36%. Kondisi ini menunjukkan bahwa hampir separuh alumni terserap pada skala usaha lokal dan regional, termasuk usaha mandiri skala kecil hingga menengah. Selanjutnya, 42,35% alumni bekerja pada perusahaan nasional atau wiraswasta berbadan hukum, yang mencerminkan daya serap yang

cukup kuat di sektor formal tingkat nasional. Sementara itu, proporsi alumni yang bekerja pada perusahaan multinasional/internasional relatif lebih kecil, yakni 8,28%, namun tetap menunjukkan adanya lulusan yang mampu bersaing dan berkarier pada perusahaan dengan lingkup global. Sebaran tingkat perusahaan lulusan bekerja per prodi dapat dilihat pada Gambar 29:



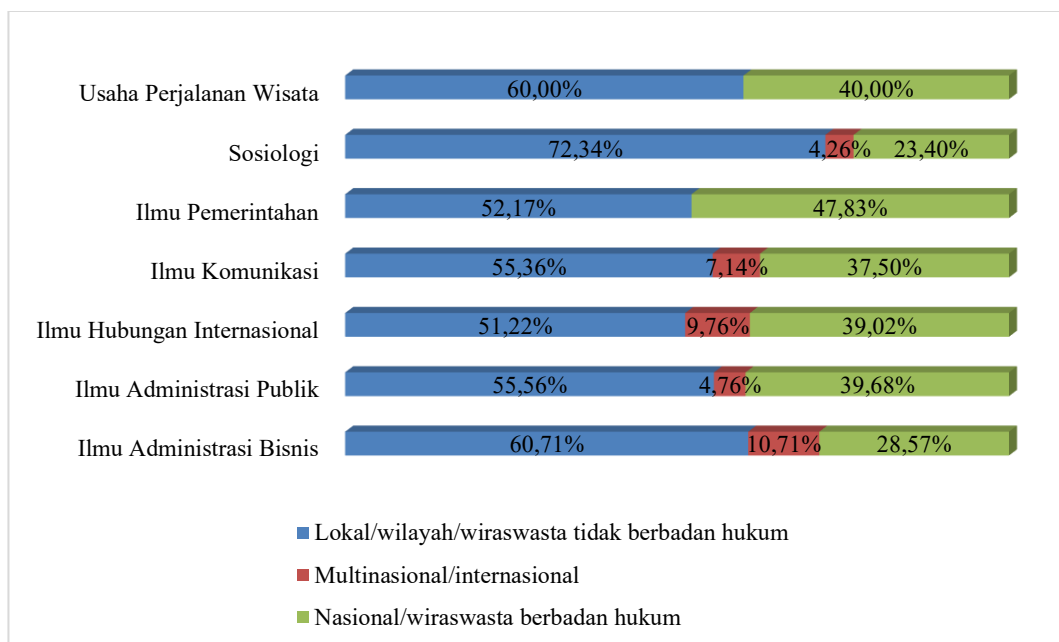
Gambar 29. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FEB

Alumni FEB Universitas Riau mayoritas bekerja di perusahaan swasta (51,79%), diikuti kategori lainnya (15,64%), instansi pemerintah (9,45%), dan BUMN/BUMD (9,77%). Secara program studi, lulusan Akuntansi dan Manajemen paling banyak terserap di perusahaan swasta (masing-masing 56,19% dan 52,86%), sementara Ekonomi Pembangunan relatif lebih seimbang antara sektor swasta (49,23%) dan instansi pemerintah (13,85%). Diploma Perpajakan menunjukkan pola unik dengan dominasi kategori lainnya (57,45%), yang mengindikasikan kerja berbasis kontrak, jasa, atau usaha spesifik di luar klasifikasi utama.



Gambar 30. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FH

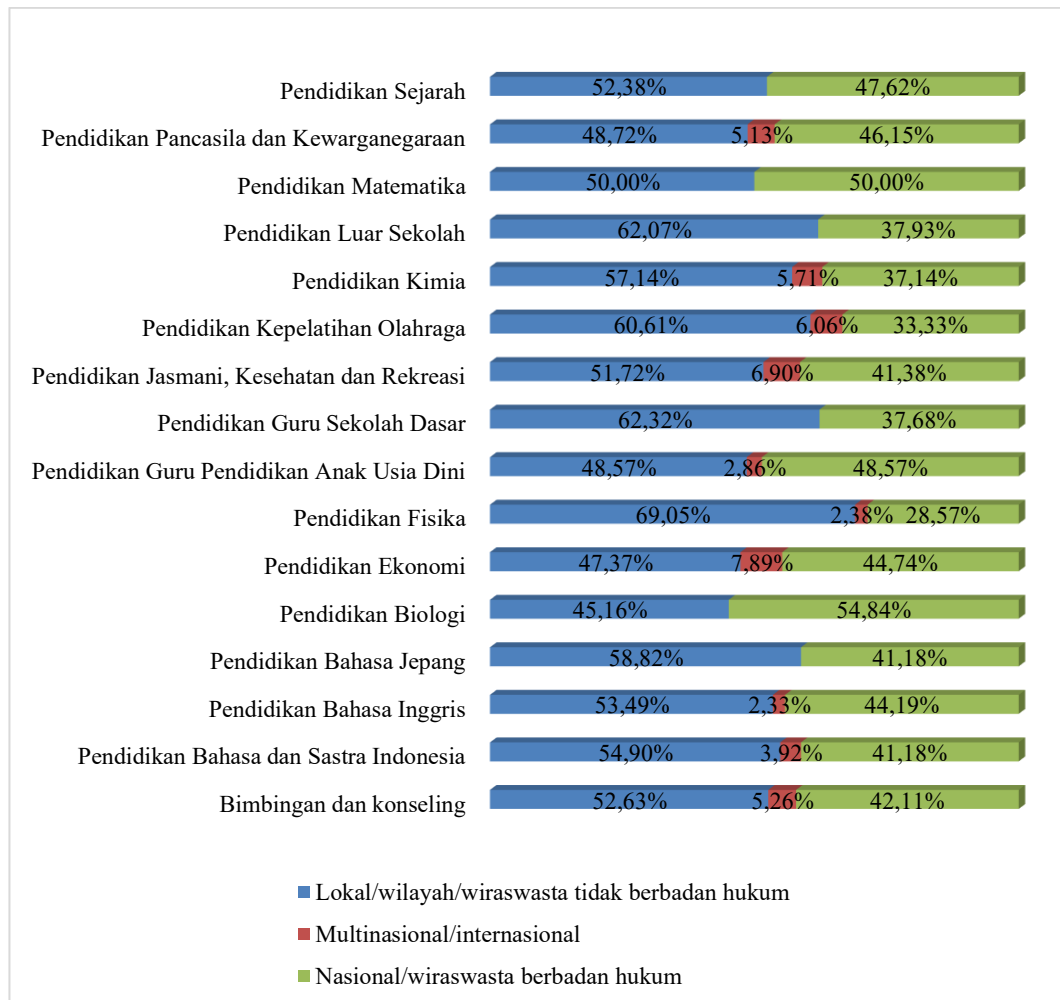
Alumni Fakultas Hukum sangat didominasi oleh perusahaan swasta (83,84%), dengan proporsi lebih kecil pada instansi pemerintah (11,11%) dan wirausaha (3,03%). Pola ini konsisten pada Program Studi Ilmu Hukum, yang menunjukkan bahwa lulusan hukum Universitas Riau banyak terserap sebagai praktisi hukum, staf legal, maupun konsultan di sektor swasta.



Gambar 31. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FISIP

Sebaran alumni FISIP relatif lebih beragam, dengan dominasi perusahaan swasta (45,02%), disusul wirausaha (13,42%), kategori lainnya (12,55%), dan instansi

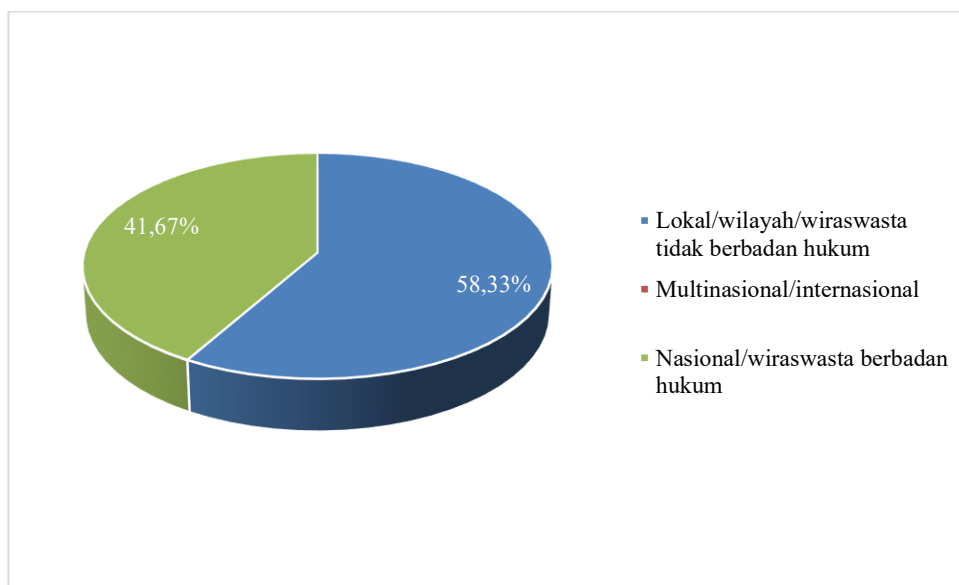
pemerintah (10,82%). Secara program studi, Ilmu Hubungan Internasional dan Ilmu Komunikasi paling banyak bekerja di sektor swasta (masing-masing 62,07% dan 53,19%), sedangkan Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi memiliki proporsi tinggi di instansi pemerintah dan organisasi non-profit/LSM, mencerminkan relevansi keilmuan dengan sektor publik dan sosial.



Gambar 32. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FKIP

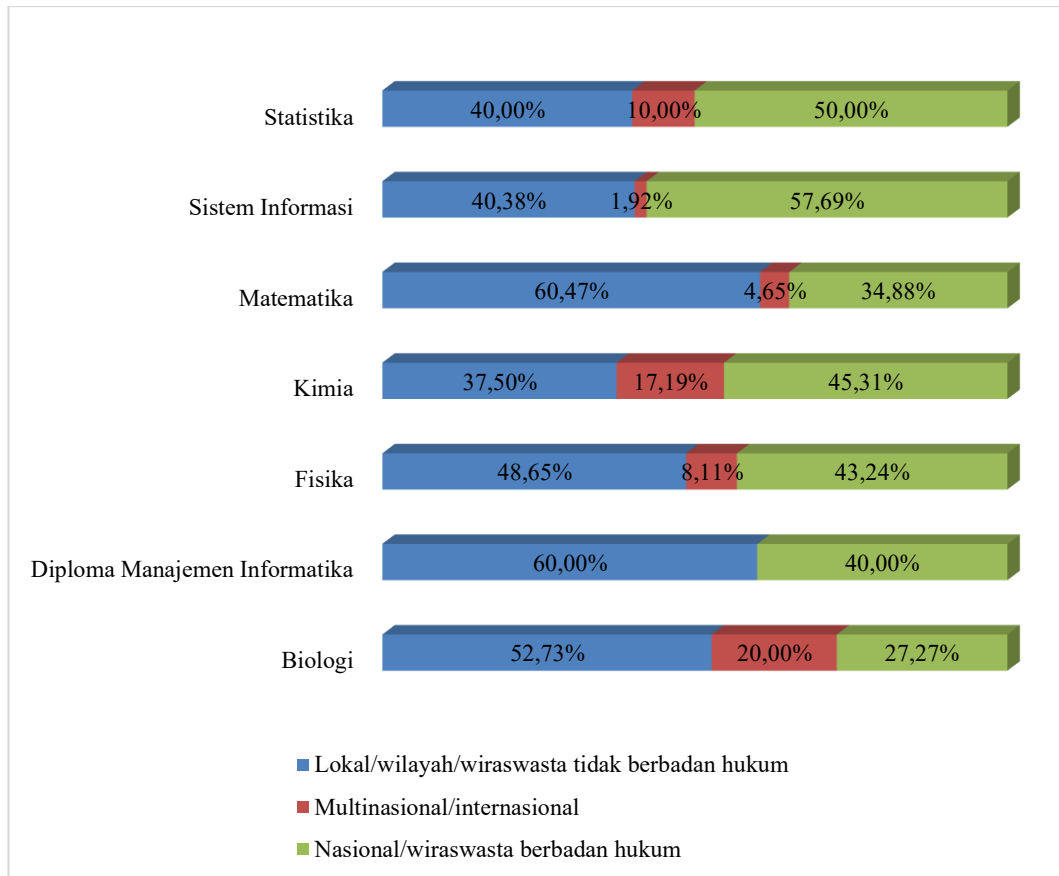
Alumni lulusan FKIP didominasi oleh yang bekerja pada tingkat lokal/wilayah atau wiraswasta tidak berbadan hukum, meskipun pada banyak program studi proporsi nasional/wiraswasta berbadan hukum juga cukup kuat. Program studi seperti Pendidikan Fisika (69,05%), PGSD (62,32%), Pendidikan Luar Sekolah (62,07%),

dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga (60,61%) menunjukkan dominasi kerja di tingkat nasional, menandakan daya serap yang relatif baik pada institusi formal berskala lebih luas. Sebaliknya, beberapa program studi seperti Pendidikan Biologi (54,84%), Pendidikan Matematika (50,00%), dan PGPAUD (48,57%) memiliki proporsi lebih besar di tingkat lokal, yang mengindikasikan keterikatan kuat dengan kebutuhan wilayah dan sektor pendidikan setempat. Keterlibatan pada perusahaan multinasional/internasional relatif terbatas di seluruh program studi FKIP, bahkan nihil pada beberapa prodi seperti Pendidikan Bahasa Jepang, Pendidikan Biologi, PGSD, Pendidikan Luar Sekolah, Pendidikan Matematika, dan Pendidikan Sejarah, sehingga secara keseluruhan lulusan FKIP lebih berorientasi pada pasar kerja nasional dan lokal dibandingkan internasional.



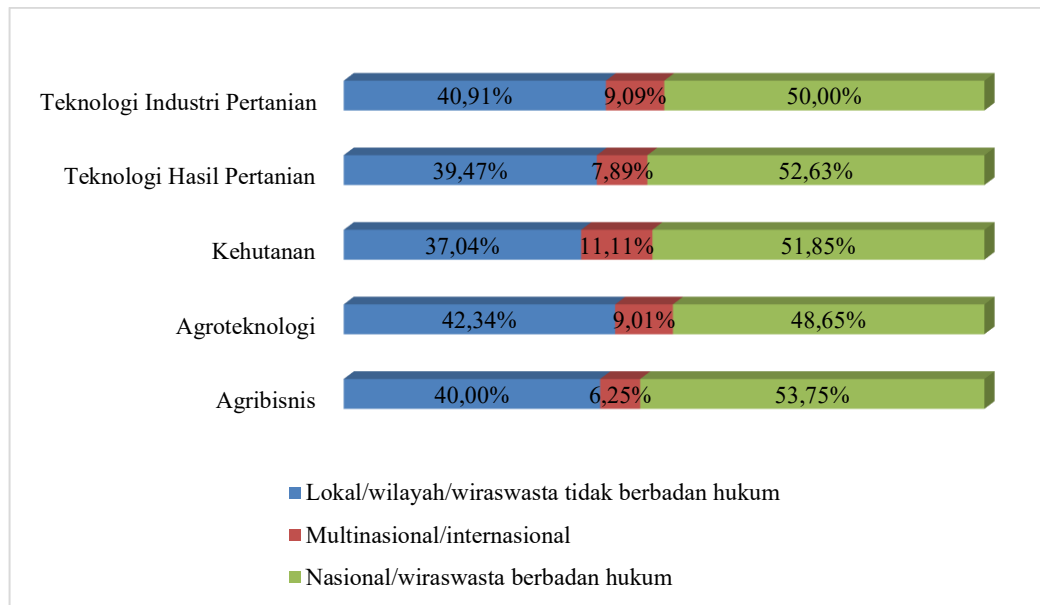
Gambar 33. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FKep

Pada Fakultas Keperawatan, alumni paling banyak bekerja di sektor lokal/wilayah (58,33%), diikuti nasional (41,67%), tanpa keterlibatan sektor multinasional. Pola ini konsisten pada Program Studi Ilmu Keperawatan, yang menunjukkan peran lulusan yang dominan pada fasilitas layanan kesehatan daerah dan nasional.



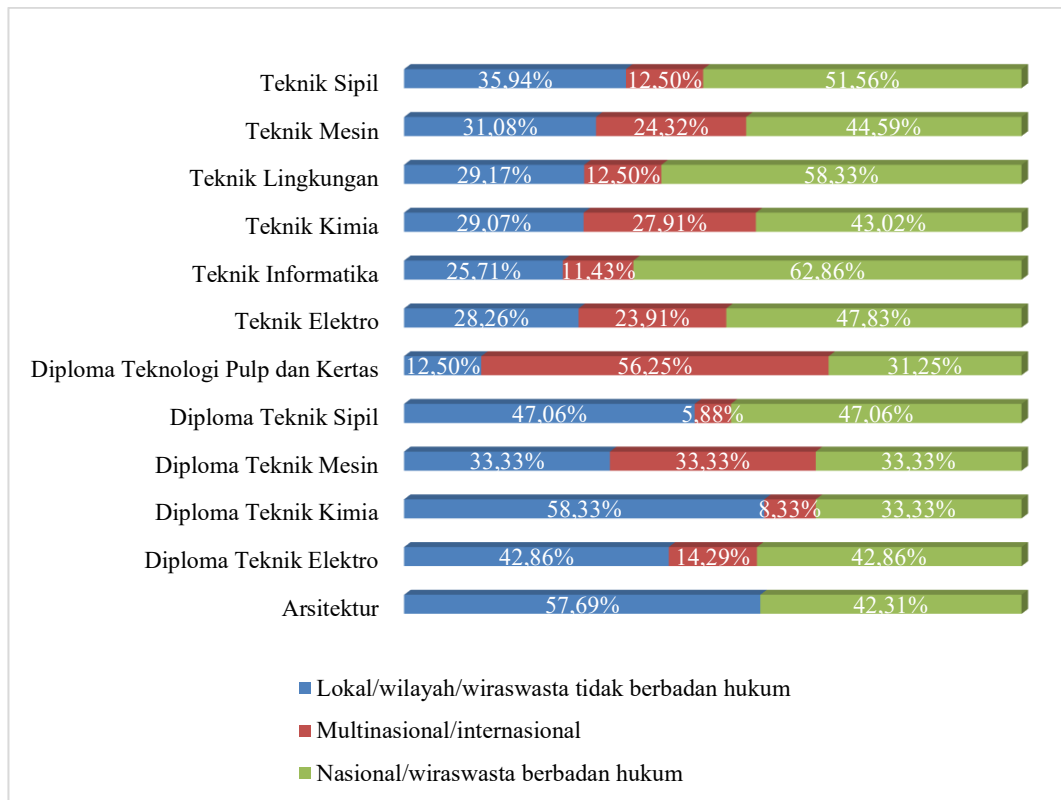
Gambar 34. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FMIPA

FMIPA menunjukkan distribusi relatif seimbang antara sektor lokal (46,74%) dan nasional (42,39%), dengan proporsi multinasional cukup menonjol (10,87%). Secara prodi, Biologi (20,00%) dan Kimia (17,19%) memiliki keterlibatan multinasional tertinggi, menandakan peluang kerja di industri dan laboratorium berskala besar. Sistem Informasi (57,69%) dan Statistika (50,00%) lebih dominan di sektor nasional, sedangkan Diploma Manajemen Informatika (100%) sepenuhnya terserap di sektor nasional,



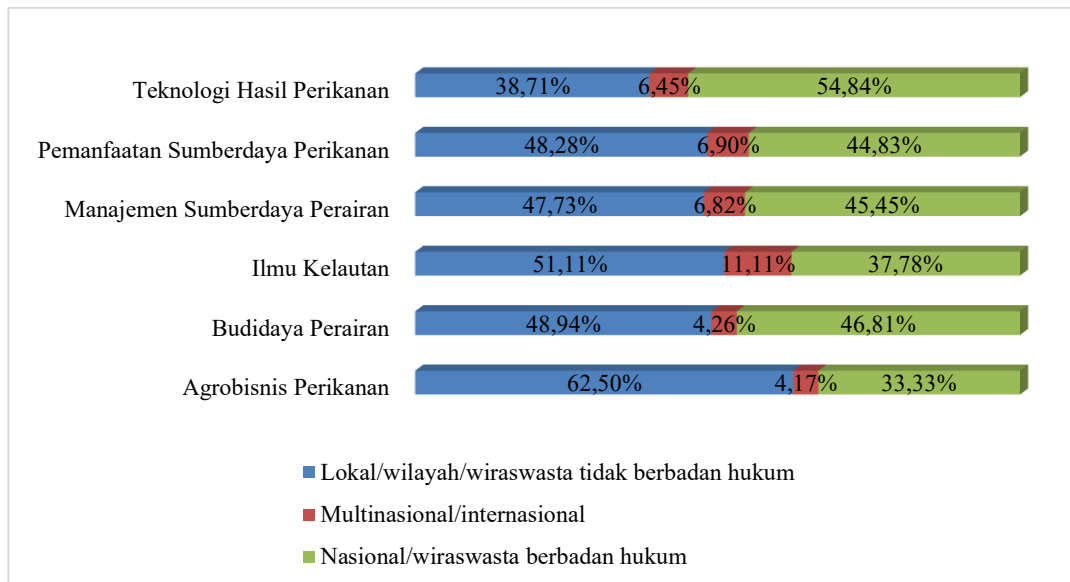
Gambar 35. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FAPERTA

Fakultas Pertanian didominasi sektor nasional (51,08%), diikuti lokal (40,65%), dengan multinasional sebesar 8,27%. Program studi Agribisnis (53,75%), Kehutanan (51,85%), Teknologi Hasil Pertanian (52,63%), dan Teknologi Industri Pertanian (50,00%) menunjukkan dominasi sektor nasional, mencerminkan peran lulusan pada industri agro, perkebunan, dan pengolahan hasil pertanian berskala formal.



Gambar 36. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FT

Fakultas Teknik memiliki proporsi nasional tertinggi (46,39%), diikuti lokal (32,40%), dan multinasional yang paling besar dibanding fakultas lain (21,21%). Program studi seperti Teknik Informatika (62,86%), Teknik Lingkungan (58,33%), dan Teknik Sipil (51,56%) dominan di sektor nasional. Sementara itu, Diploma Teknologi Pulp dan Kertas menunjukkan keterlibatan multinasional sangat tinggi (56,25%), diikuti Teknik Mesin (24,32%) dan Teknik Kimia (27,91%), menandakan daya saing lulusan teknik di industri global.

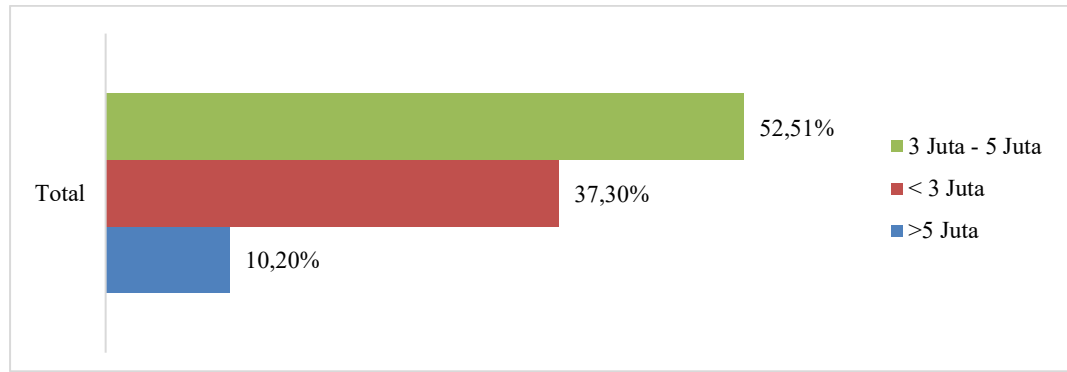


Gambar 37. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni FPIK

Alumni fakultas ini relatif seimbang antara sektor lokal (49,09%) dan nasional (44,09%), dengan multinasional sebesar 6,82%. Program studi seperti Agrobisnis Perikanan (62,50%) dan Ilmu Kelautan (51,11%) lebih dominan di sektor lokal, sedangkan Teknologi Hasil Perikanan (54,84%) dan Manajemen Sumberdaya Perairan (45,45%) menunjukkan kecenderungan ke sektor nasional, mencerminkan keterkaitan dengan industri pengolahan dan pengelolaan sumber daya.

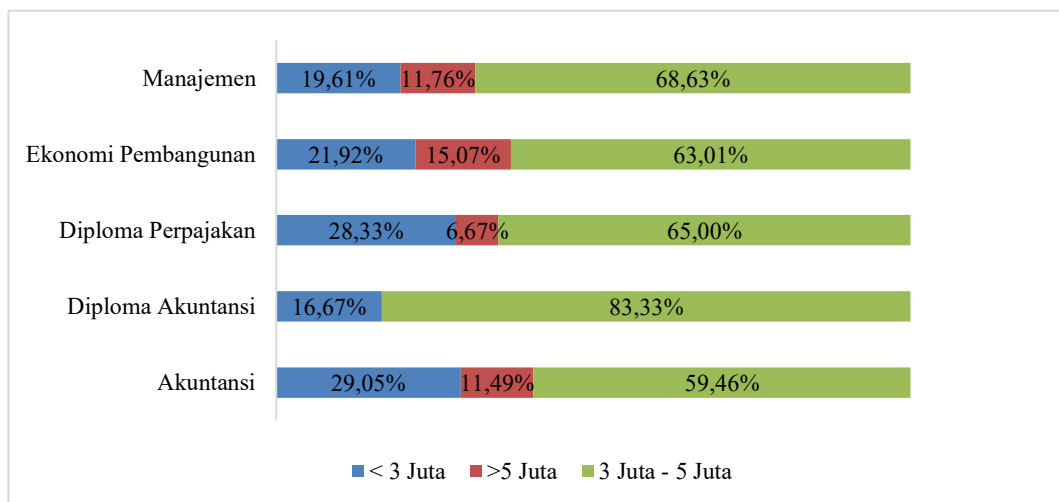
6. Penghasilan Alumni

Secara keseluruhan rata-rata penghasilan yang diperoleh alumni Universitas Riau alumni Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 15 perbedaan pada pendapatan yang diterima setiap alumni memiliki perbedaan yang cukup bervariasi. Dalam hal ini di kategorikan menjadi 3 yakni pendapatan dengan kecil dari 3 juta, 3-5 juta dan besar dari 5 juta. Rata-rata penghasilan alumni dapat dilihat pada Gambar 15 berikut:



Gambar 38. Penghasilan Alumni

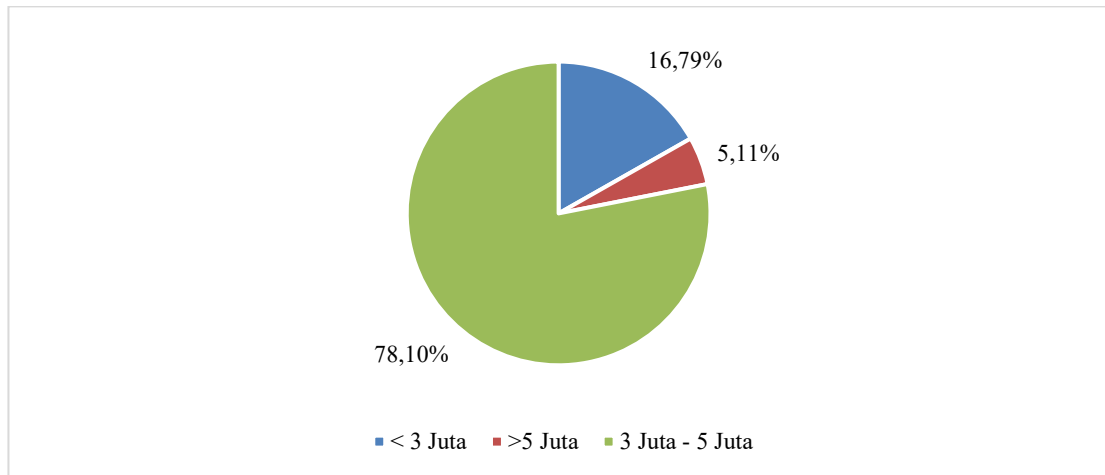
Survey pada aspek penghasilan alumni Universitas Riau tahun 2025 menunjukkan bahwa sebanyak 37,30% alumni memiliki penghasilan kurang dari 3 juta rupiah, alumni dengan penghasilan berkisar antara 3–5 juta rupiah sebesar 52,51%, serta alumni dengan penghasilan lebih dari 5 juta rupiah sebesar 10,20%.



Gambar 39. Penghasilan Alumni FEB

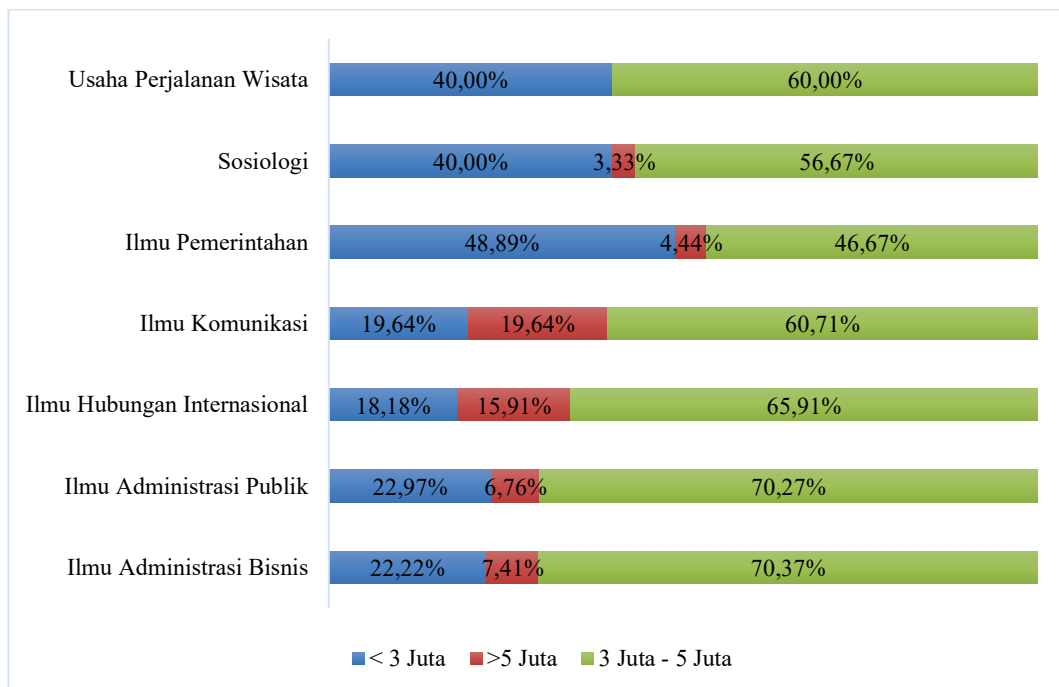
Gambar 39 menunjukkan bahwa mayoritas alumni berada pada kelompok pendapatan menengah (3–5 juta) sebesar 64,62 persen, sementara 24,57 persen masih berpenghasilan di bawah 3 juta dan 10,81 persen telah mencapai pendapatan di atas 5 juta. Program studi dengan proporsi pendapatan tinggi terbesar adalah Ekonomi Pembangunan (15,07%) dan Manajemen (11,76%), sedangkan Diploma

Akuntansi belum menunjukkan alumni dengan pendapatan di atas 5 juta dan masih didominasi pendapatan 3–5 juta.



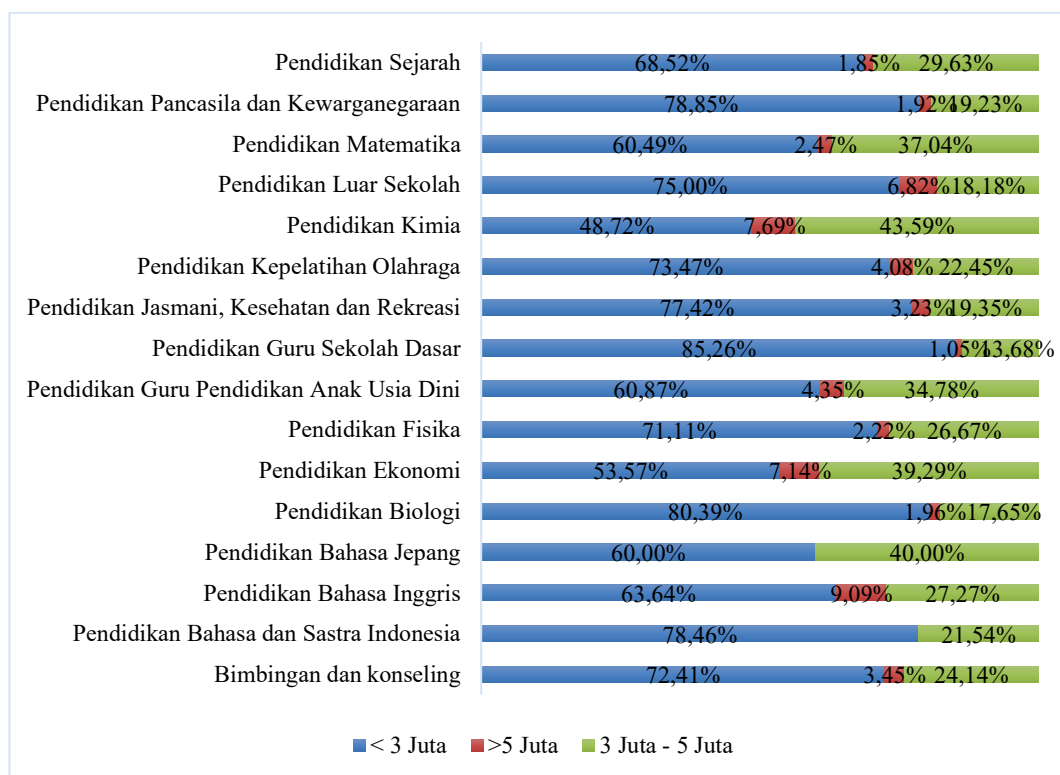
Gambar 40. Penghasilan Alumni FH

Fakultas Hukum didominasi oleh alumni dengan pendapatan 3–5 juta (78,10%), sementara alumni dengan pendapatan tinggi (>5 juta) relatif kecil (5,11%). Hal ini menunjukkan stabilitas pendapatan menengah pada lulusan Ilmu Hukum, meskipun peluang pendapatan tinggi masih terbatas.



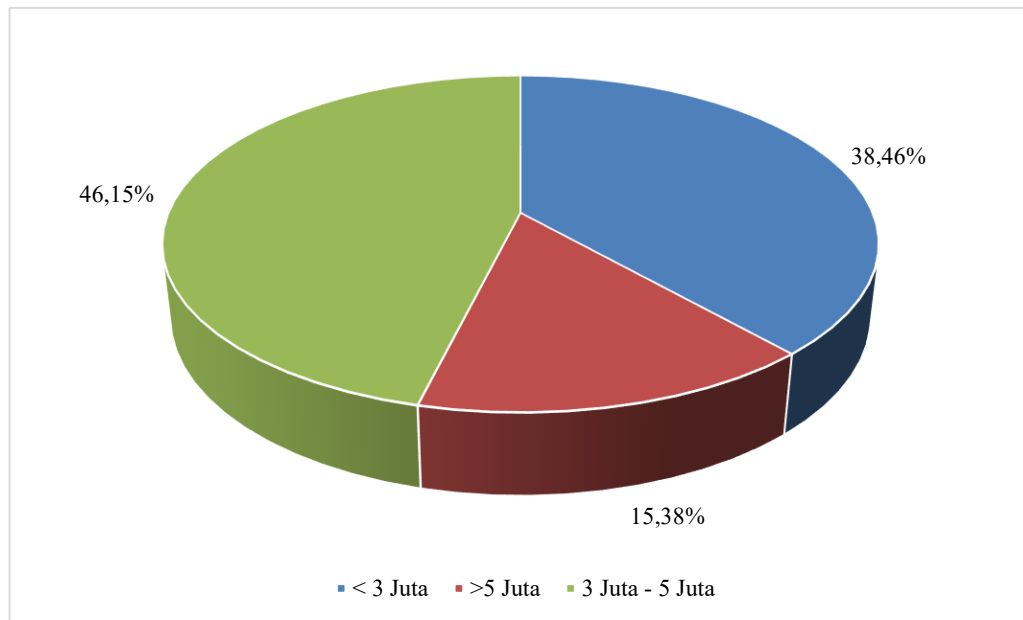
Gambar 41. Penghasilan Alumni FISIP

Gambar _ memperlihatkan sebaran pendapatan yang cukup beragam, dengan 62,28 persen alumni berada pada kelompok 3–5 juta. Program studi Ilmu Komunikasi dan Ilmu Hubungan Internasional menonjol dengan proporsi pendapatan >5 juta yang relatif tinggi (masing-masing 19,64% dan 15,91%), sedangkan Ilmu Pemerintahan dan Sosiologi memiliki proporsi pendapatan <3 juta yang cukup besar, mengindikasikan tantangan awal karier pada sektor tertentu.



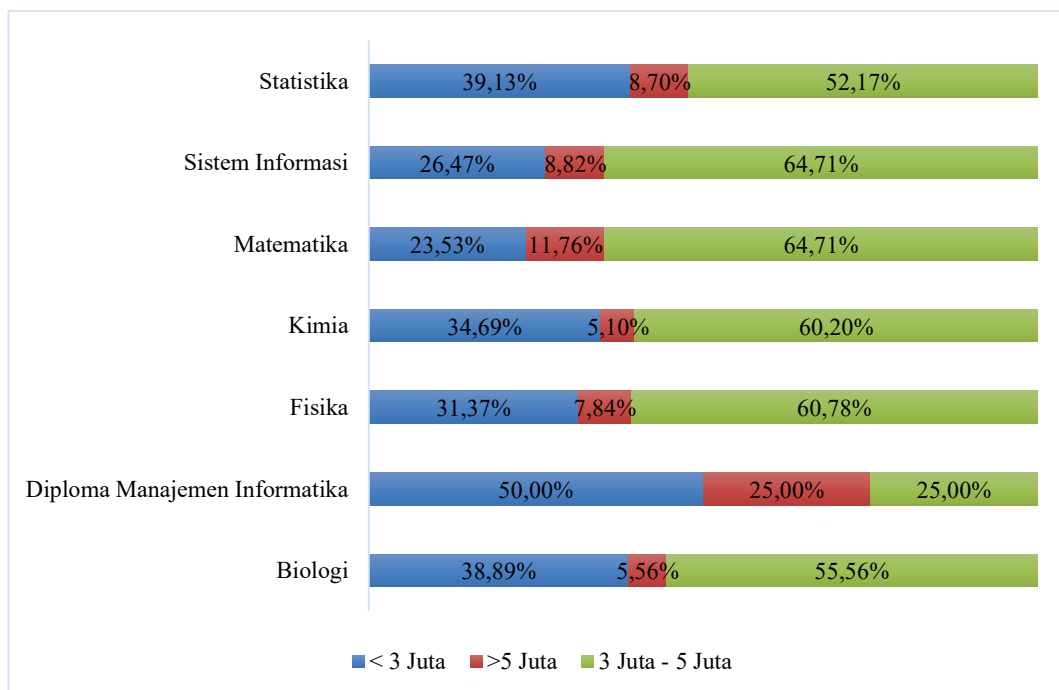
Gambar 42. Penghasilan Alumni FKIP

Alumni FKIP didominasi oleh alumni dengan pendapatan kurang dari 3 juta (70,89%), mencerminkan karakteristik sektor pendidikan yang relatif memiliki tingkat penghasilan awal lebih rendah. Program studi dengan proporsi pendapatan <3 juta tertinggi adalah Pendidikan Guru Sekolah Dasar (85,26%) dan Pendidikan Biologi (80,39%). Sementara itu, Pendidikan Bahasa Inggris dan Pendidikan Kimia relatif lebih baik dengan proporsi pendapatan >5 juta meskipun masih terbatas.



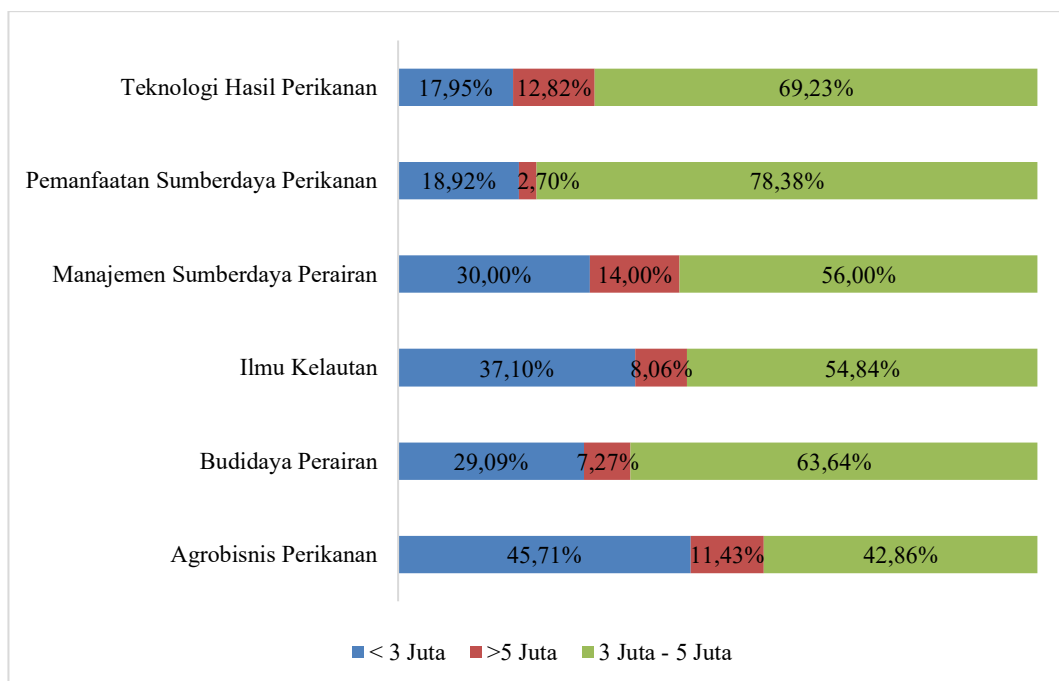
Gambar 43. Penghasilan Alumni FKep

Gambar 43 menunjukkan distribusi pendapatan yang lebih seimbang, dengan 46,15 persen alumni berada pada kelompok 3–5 juta dan 15,38 persen telah mencapai pendapatan di atas 5 juta. Hal ini mencerminkan peluang karier yang cukup baik di sektor kesehatan, terutama bagi alumni yang terserap di institusi formal.



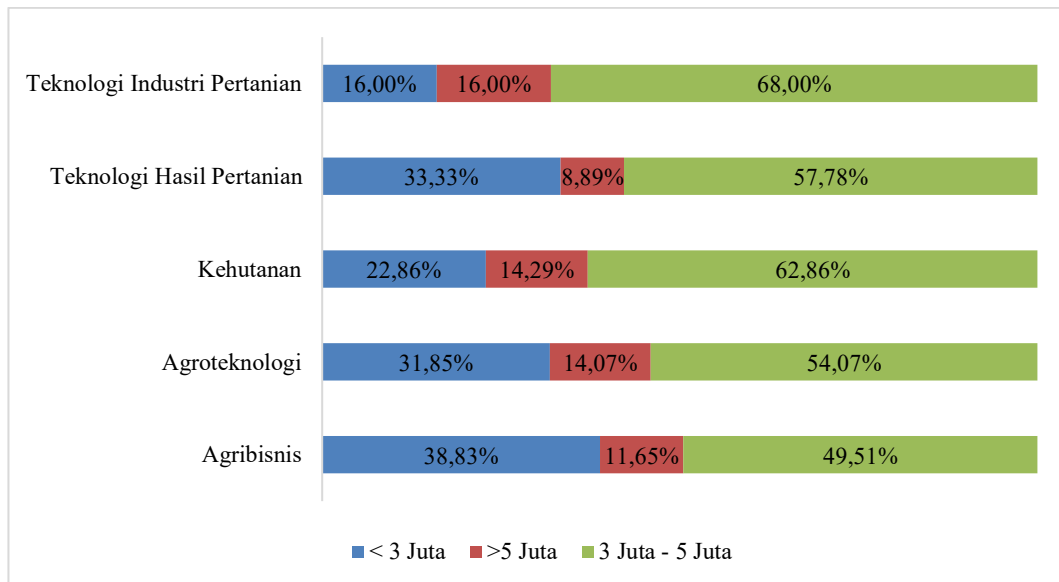
Gambar 44. Penghasilan Alumni FMIPA

Alumni FMIPA didominasi oleh pendapatan 3–5 juta (59,95%). Program studi Diploma Manajemen Informatika menonjol dengan proporsi pendapatan >5 juta tertinggi (25%), sementara Statistika dan Biologi masih memiliki proporsi pendapatan <3 juta yang relatif besar, menunjukkan variasi penyerapan lulusan di dunia kerja.



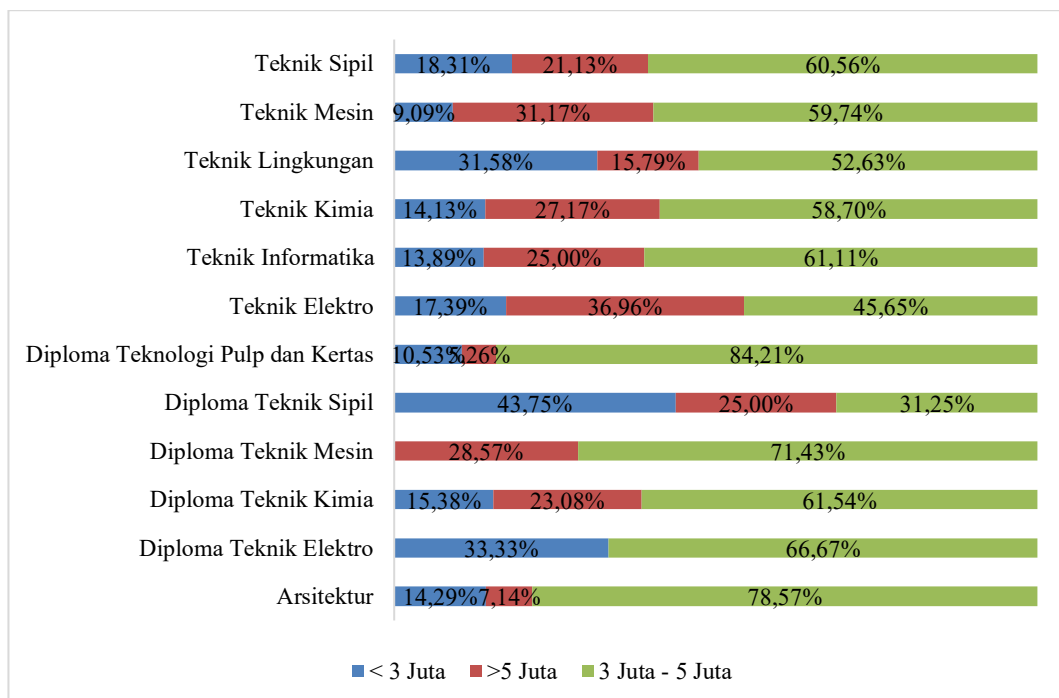
Gambar 45. Penghasilan Alumni FPIK

Gambar 45 menunjukkan bahwa mayoritas alumni berada pada pendapatan menengah (60,43%). Program studi Manajemen Sumberdaya Perairan dan Teknologi Hasil Perikanan memiliki proporsi pendapatan >5 juta yang relatif lebih tinggi, sedangkan Agrobisnis Perikanan masih didominasi oleh pendapatan <3 juta.



Gambar 46. Penghasilan Alumni FAPERTA

Gambar 46 memperlihatkan bahwa 55,10% alumni berada pada pendapatan 3–5 juta dan 12,83% telah mencapai pendapatan di atas 5 juta. Program studi Teknologi Industri Pertanian dan Kehutanan menunjukkan peluang pendapatan tinggi yang relatif lebih baik, sementara Agribisnis masih memiliki proporsi alumni berpendapatan <3 juta yang cukup besar.

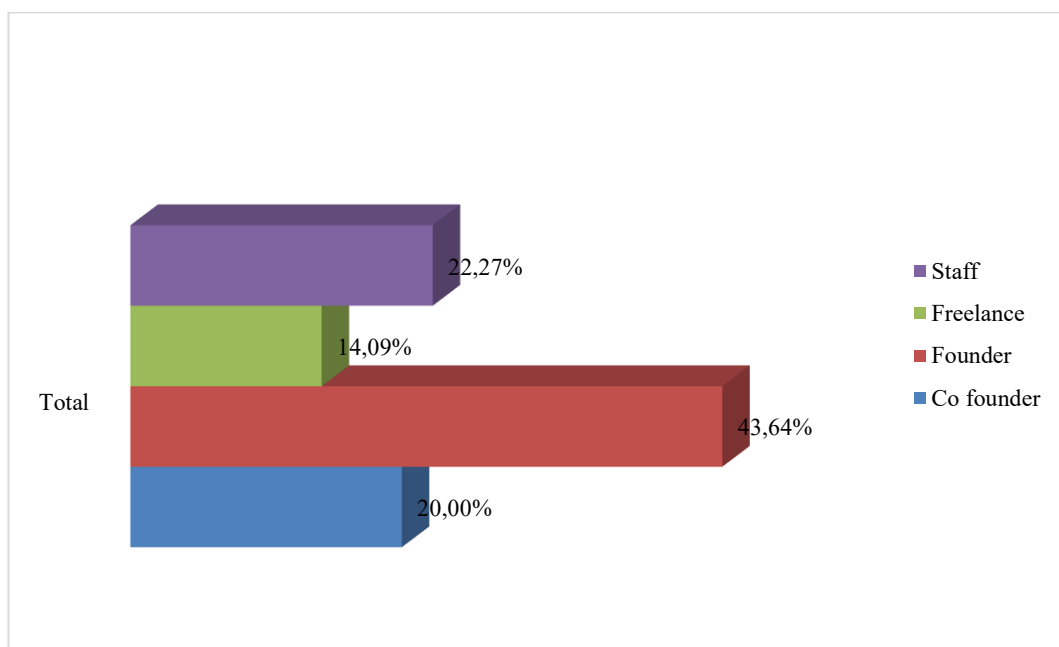


Gambar 47. Penghasilan Alumni FT

Fakultas Teknik merupakan fakultas dengan proporsi pendapatan alumni tinggi (>5 juta) terbesar (23,14%). Program studi Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Kimia, dan Teknik Informatika menonjol dengan persentase pendapatan >5 juta yang signifikan, mencerminkan kuatnya daya serap lulusan di sektor industri dan teknologi. Sebaliknya, beberapa program diploma masih menunjukkan pendapatan awal yang bervariasi dan cenderung menengah.

7. Jabatan dalam Berwiraswasta

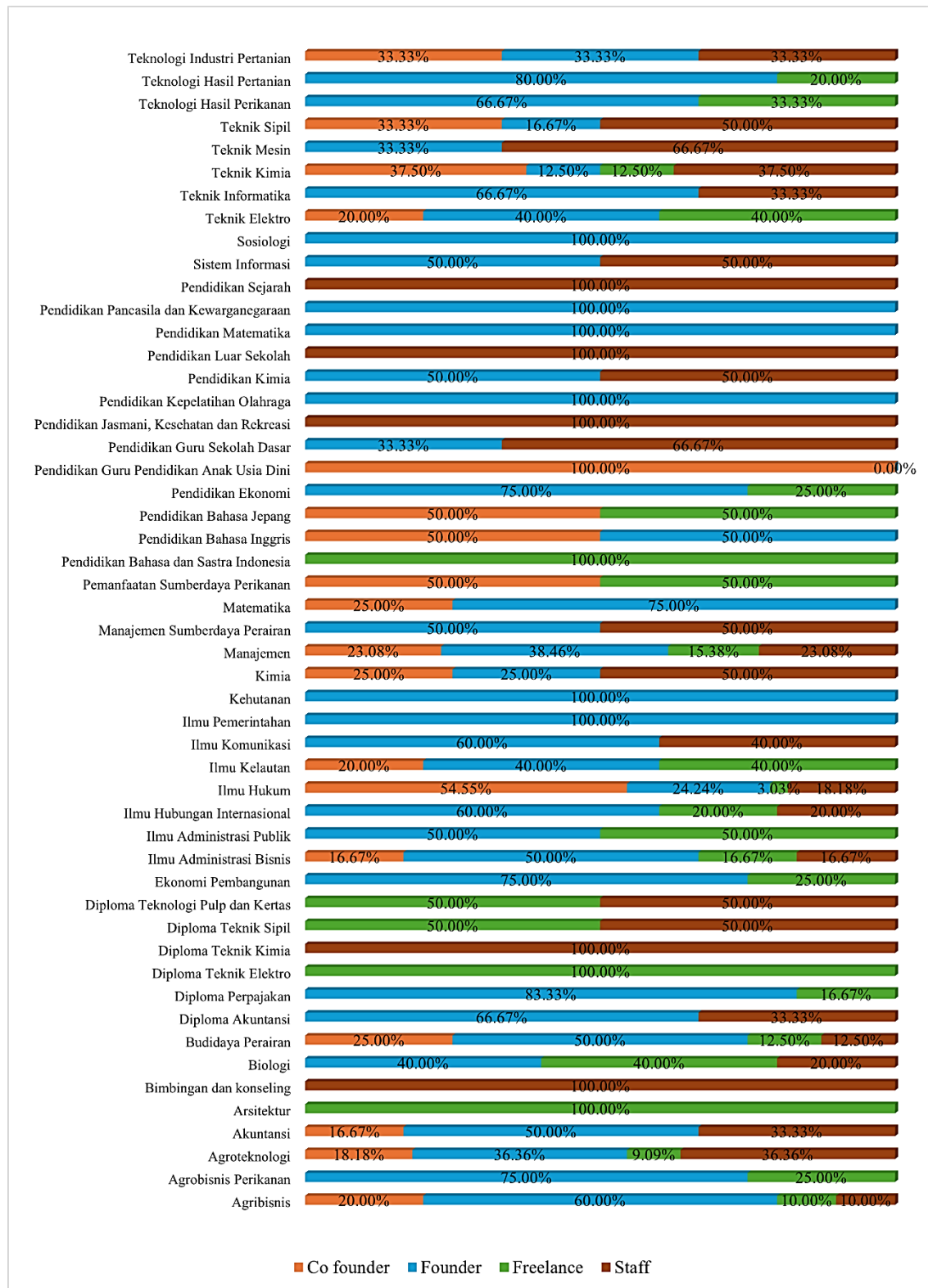
Alumni yang berwiraswasta pastinya memiliki posisi-posisi tertentu, seperti *Co-Founder*, *Founder*, *Freelance*/Kerja Lepas dan *Staff*. Jabatan bagi alumni yang berwirausaha dapat dilihat pada Gambar 48 berikut:



Gambar 48. Jabatan dalam Berwiraswasta

Selain mencari pekerjaan, sebagian alumni memilih untuk memulai usaha sendiri ataupun berwirausaha, berdasarkan persentase jumlah alumni yang mengisi kuisioner sebanyak 20.00% sebagai *Co-founder*, sebagai *founder* 43.64%, dan sebanyak 14.09% sebagai *freelance*/kerja lepas dan sebanyak 22.27%% alumni

sebagai *staff*. Sebaran jabatan alumni dalam berwiraswasta per prodi nya juga dapat dilihat pada Gambar 49:

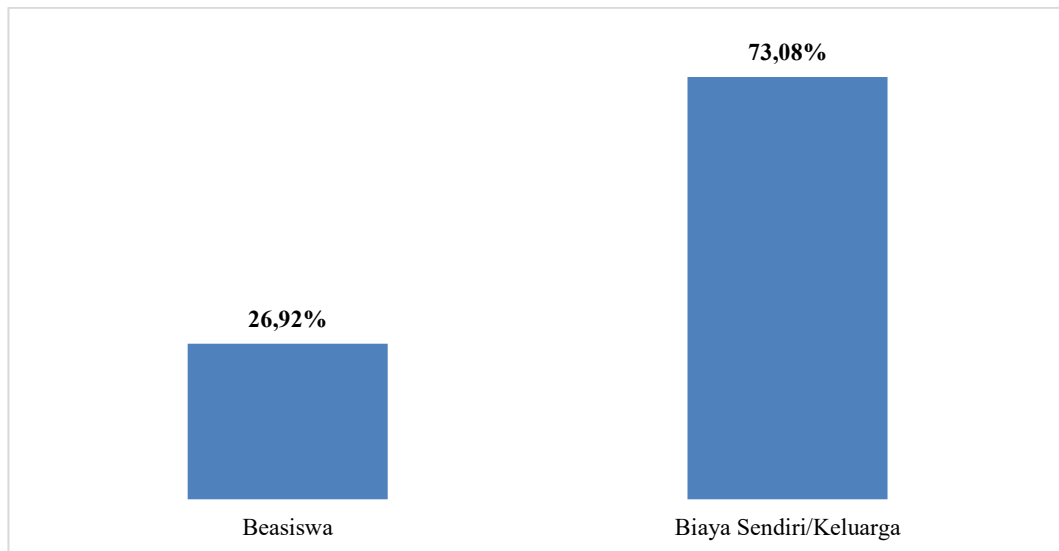


Gambar 49. Jabatan dalam Berwiraswasta Per Program Studi

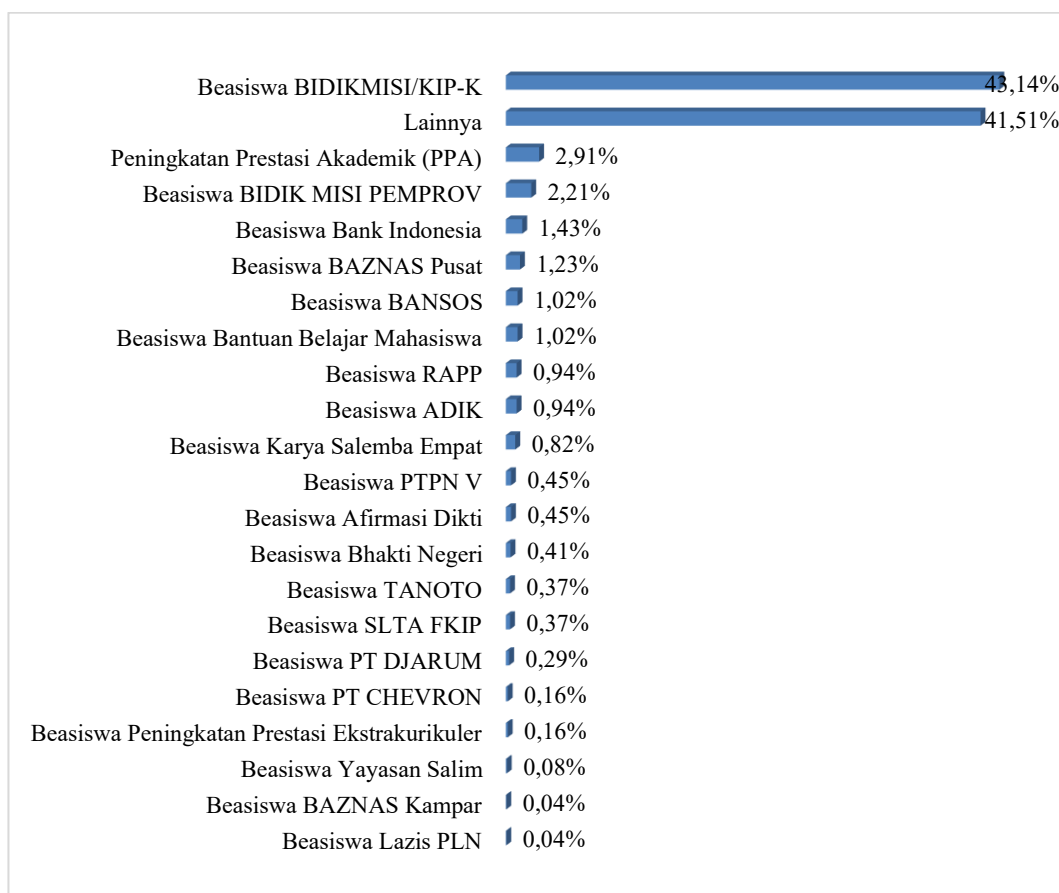
Berdasarkan data peran alumni dalam kegiatan wiraswasta, posisi co-founder paling menonjol berasal dari Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (100%), Ilmu Hukum (54,55%), serta Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (50,00%), yang menunjukkan kecenderungan kuat pada kolaborasi usaha. Untuk posisi founder, proporsi tertinggi ditemukan pada Ilmu Pemerintahan (100%), Kehutanan (100%), dan Sosiologi (100%), yang mencerminkan dominasi peran pendiri usaha secara mandiri. Sementara itu, peran freelance paling banyak dijalani oleh alumni Arsitektur (100%), Diploma Teknik Elektro (100%), dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (100%), menandakan fleksibilitas pola kerja. Adapun posisi staff didominasi oleh alumni Bimbingan dan Konseling (100%), Diploma Teknik Kimia (100%), serta Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (100%)

8. Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah

Alumni Universitas Riau selama kuliah mendapat beberapa macam sumber dana dan distribusi nya berbeda tiap fakultas dan prodi, Sumber pendanaan kuliah mahasiswa Universitas Riau didominasi oleh biaya sendiri atau dukungan keluarga, yaitu sebesar 73,08 persen, yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengandalkan pembiayaan mandiri dalam menempuh pendidikan tinggi. Sementara itu, 26,92 persen mahasiswa memperoleh pendanaan melalui beasiswa dapat dilihat pada Gambar 19 berikut:



Gambar 50. Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah

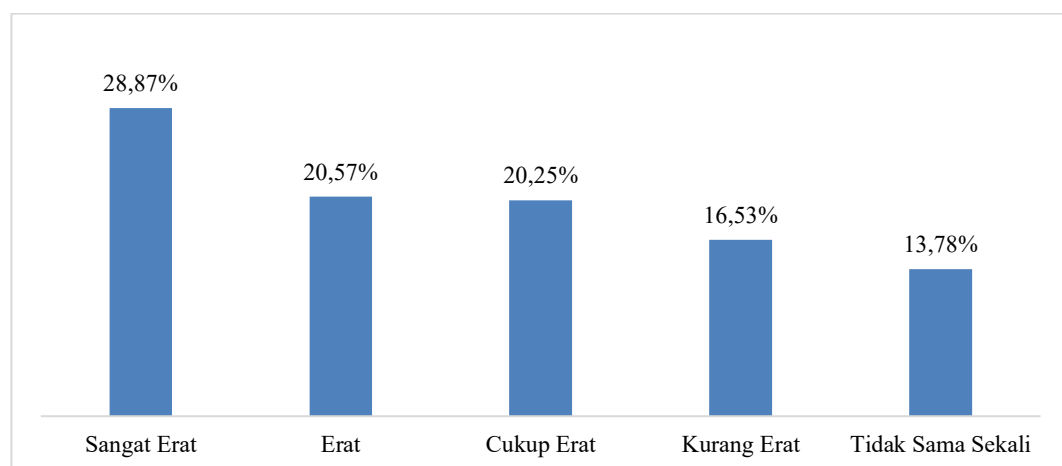


Gambar 51. Jenis Beasiswa dalam Pembiayaan Kuliah

Distribusi jenis beasiswa yang diterima mahasiswa Universitas Riau menunjukkan bahwa Beasiswa BIDIKMISI/KIP-K merupakan skema yang paling dominan dengan proporsi 43,14 persen, menegaskan perannya sebagai instrumen utama afirmasi akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Selain itu, kategori beasiswa lainnya juga mencakup porsi yang cukup besar, yakni 41,51 persen, yang mengindikasikan keberagaman sumber bantuan di luar skema nasional utama. Beasiswa lain dengan kontribusi menengah antara lain Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) sebesar 2,91 persen, BIDIK Misi Pemprov sebesar 2,21 persen, serta Beasiswa Bank Indonesia dan BAZNAS Pusat masing-masing sebesar 1,43 persen dan 1,23 persen. Sementara itu, beasiswa dari lembaga filantropi, korporasi, dan institusi lainnya seperti Karya Salemba Empat, ADIK, RAPP, PT Djarum, Tanoto, hingga Lazis PLN memiliki proporsi relatif kecil (di bawah 1 persen), namun tetap menunjukkan kontribusi beragam

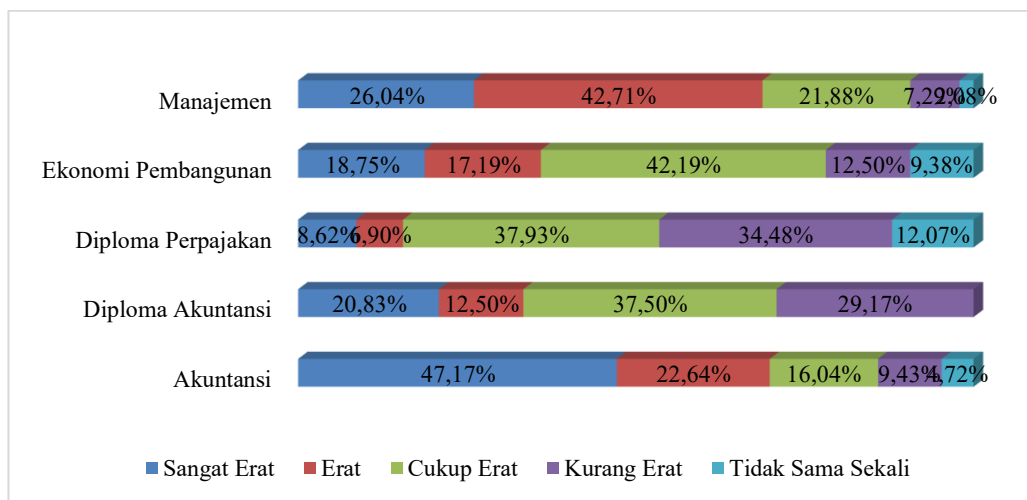
9. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan

Kesesuaian antara pekerjaan dengan jenjang pendidikan minimal yang menjadi persyaratan suatu pekerjaan. Kesesuaian antara pekerjaan dan bidang studi dapat dilihat pada Gambar 52 berikut:



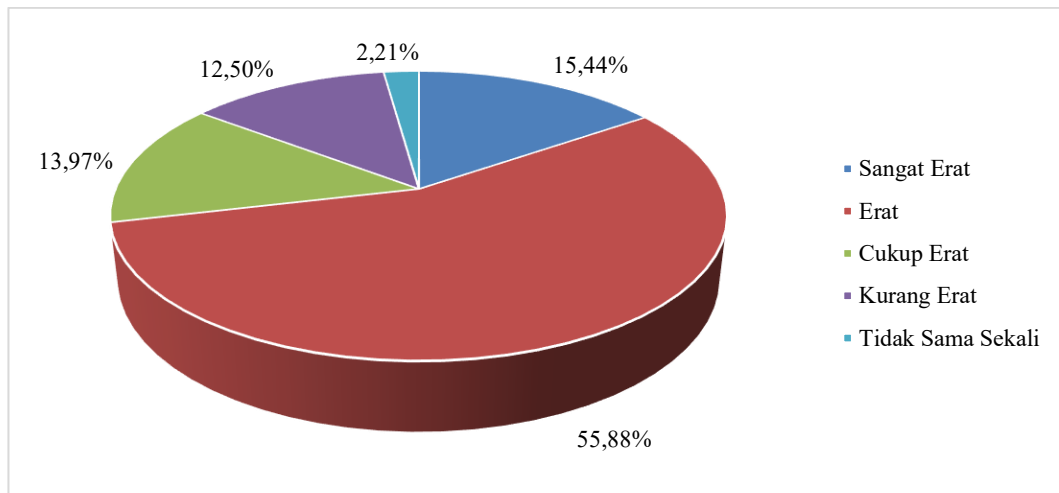
Gambar 52. Hubungan Antara Bidang Studi dan Pekerjaan

Salah satu pembahasan tentang alumni perguruan tinggi di dunia kerja adalah kesesuaian antara program studi dengan pekerjaan menjadi hal yang perlu diperhatikan. Kesesuaian bidang prodi ini dikategorikan menjadi sangat erat (14,25%), erat (11,60%), cukup erat (11,97%), kurang erat (7,82%), dan tidak sama sekali (8,00%). Hubungan Bidang Studi dengan pekerjaan saat ini berdasarkan prodi dapat dilihat pada Gambar 53:



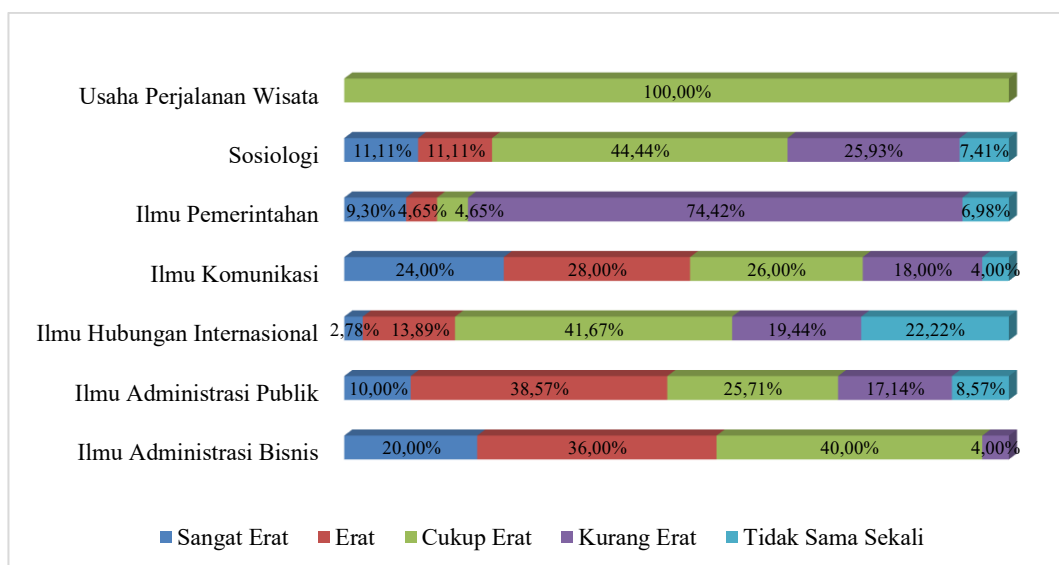
Gambar 53 . Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FEB

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menunjukkan tingkat keeratn hubungan antara bidang studi dan pekerjaan yang relatif baik, dengan dominasi pada kategori Cukup Erat (27,59%) dan Sangat Erat (27,87%), disusul kategori Erat (23,85%). Pada tingkat program studi, Akuntansi memiliki proporsi tertinggi pada kategori Sangat Erat (47,17%), sedangkan Manajemen didominasi kategori Erat (42,71%). Ekonomi Pembangunan dan Diploma Perpajakan menunjukkan kecenderungan kuat pada kategori Cukup Erat, masing-masing sebesar 42,19% dan 37,93%, sementara Diploma Akuntansi relatif banyak berada pada kategori Kurang Erat (29,17%).



Gambar 54. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FH

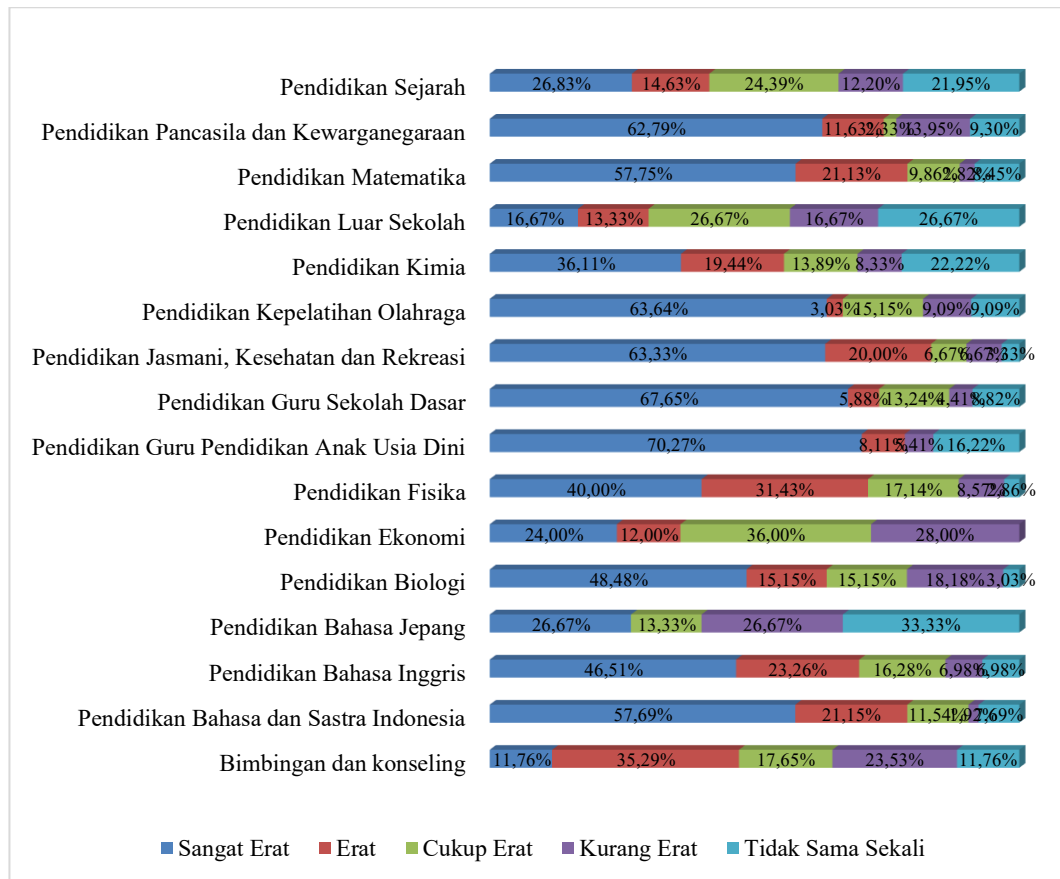
Fakultas Hukum memperlihatkan keeratan hubungan yang kuat, dengan mayoritas alumni berada pada kategori Erat (55,88%), diikuti Sangat Erat (15,44%). Pola ini sepenuhnya tercermin pada Program Studi Ilmu Hukum, yang menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja pada bidang yang masih relevan dengan latar belakang keilmuannya.



Gambar 55. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FISIP

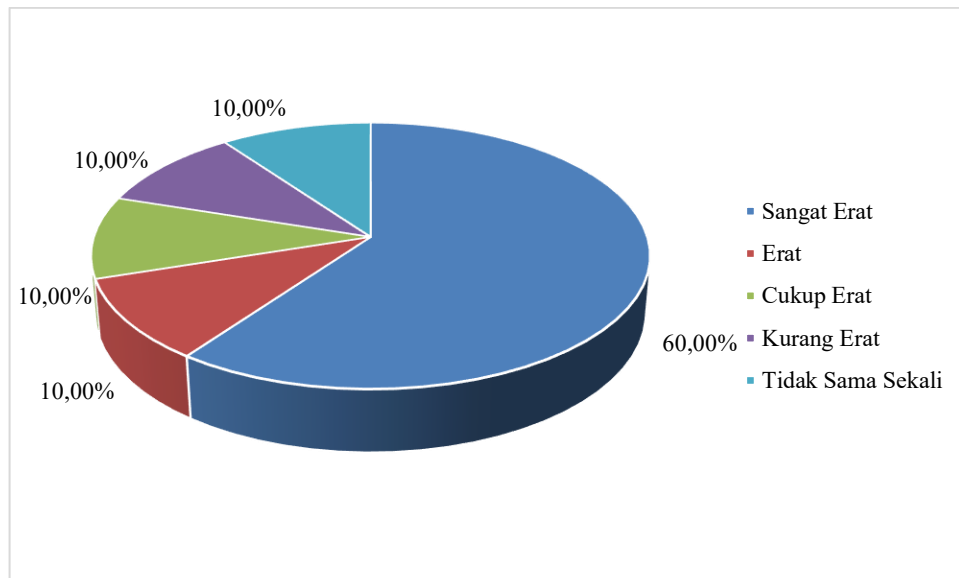
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) memiliki sebaran yang beragam, dengan dominasi kategori Cukup Erat (28,74%) dan Kurang Erat (26,77%). Secara spesifik, Ilmu Pemerintahan sangat terkonsentrasi pada kategori Kurang Erat

(74,42%), sementara Usaha Perjalanan Wisata seluruh alumninya berada pada kategori Cukup Erat (100%). Ilmu Administrasi Bisnis menunjukkan keterkaitan yang relatif baik dengan proporsi Cukup Erat (40,00%) dan Erat (36,00%).



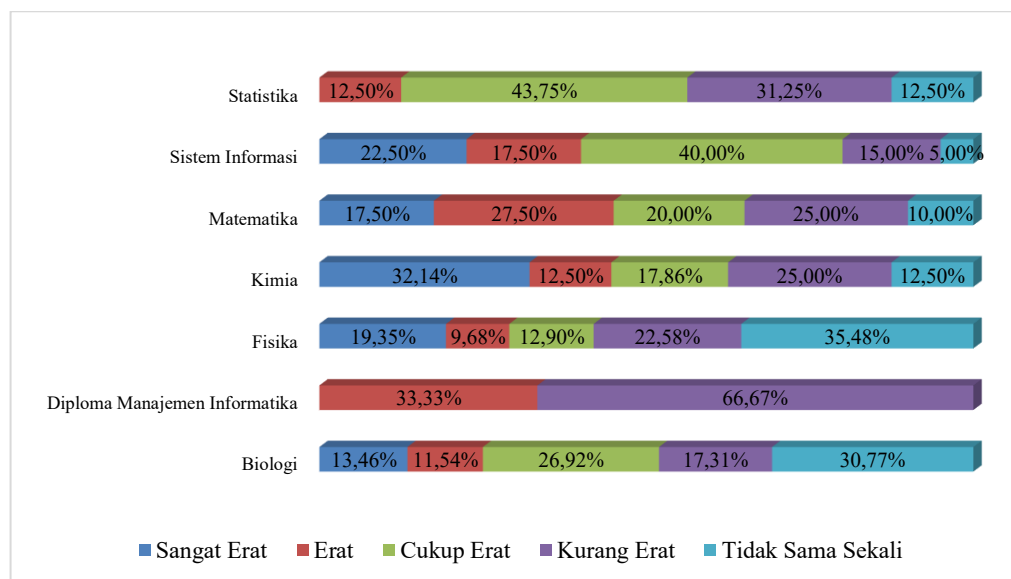
Gambar 56. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FKIP

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) didominasi oleh kategori Sangat Erat (49,43%), yang menunjukkan linieritas tinggi antara bidang studi kependidikan dan pekerjaan alumni. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (70,27%) dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (67,65%) memiliki proporsi tertinggi pada kategori Sangat Erat, diikuti oleh Pendidikan Matematika (57,75%) dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (57,69%), yang juga menunjukkan keterkaitan yang sangat kuat.



Gambar 57. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FKep

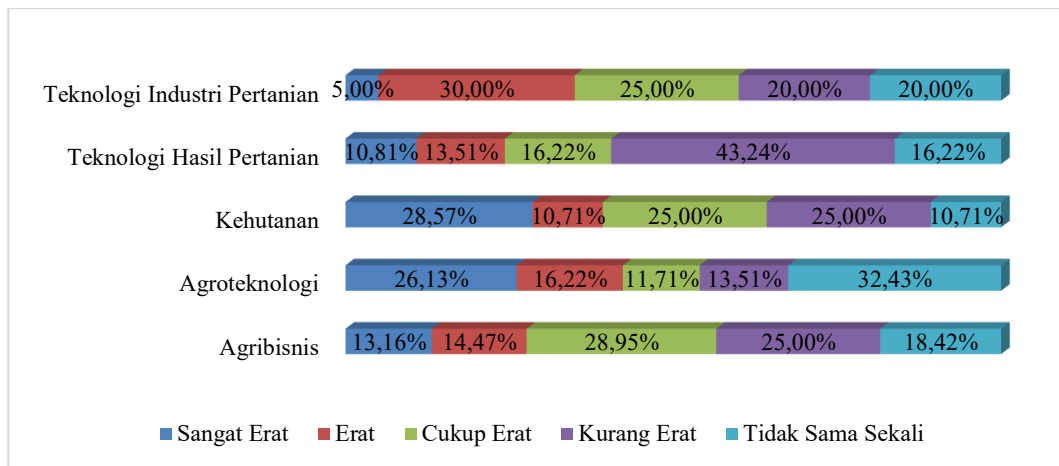
Fakultas Keperawatan memperlihatkan pola yang sangat konsisten, dengan 60,00% alumni berada pada kategori Sangat Erat, yang sepenuhnya direpresentasikan oleh Program Studi Ilmu Keperawatan, mencerminkan hubungan yang linier antara pendidikan dan pekerjaan di bidang kesehatan.



Gambar 58. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FMIPA

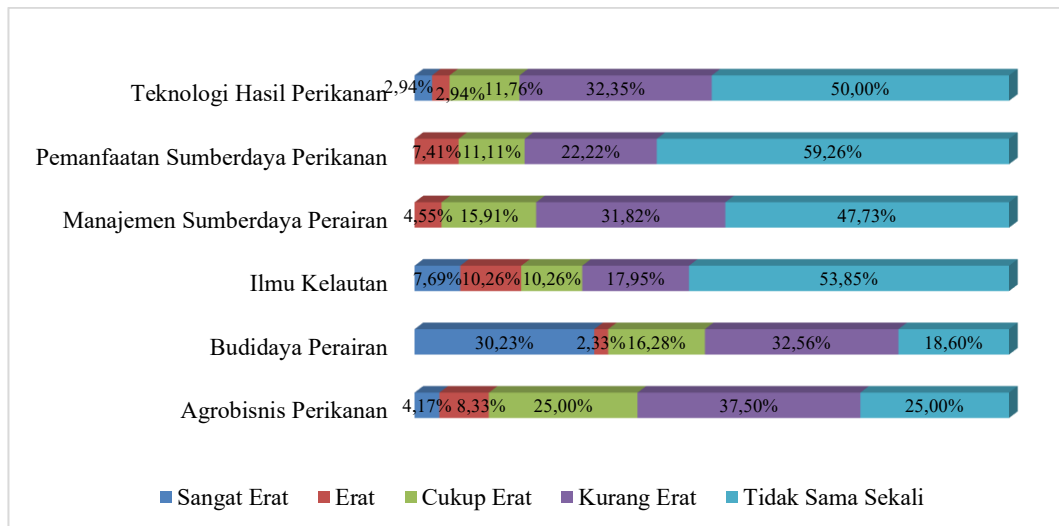
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) menunjukkan distribusi keeratan yang relatif seimbang, dengan dominasi kategori Cukup Erat (24,79%) dan Kurang Erat (22,27%). Pada tingkat program studi, Statistika

memiliki proporsi tinggi pada kategori Cukup Erat (43,75%) dan Kurang Erat (31,25%), sementara Sistem Informasi didominasi kategori Cukup Erat (40,00%). Fisika dan Biologi menunjukkan sebaran yang lebih menyebar, dengan sebagian alumni berada pada kategori Tidak Sama Sekali.



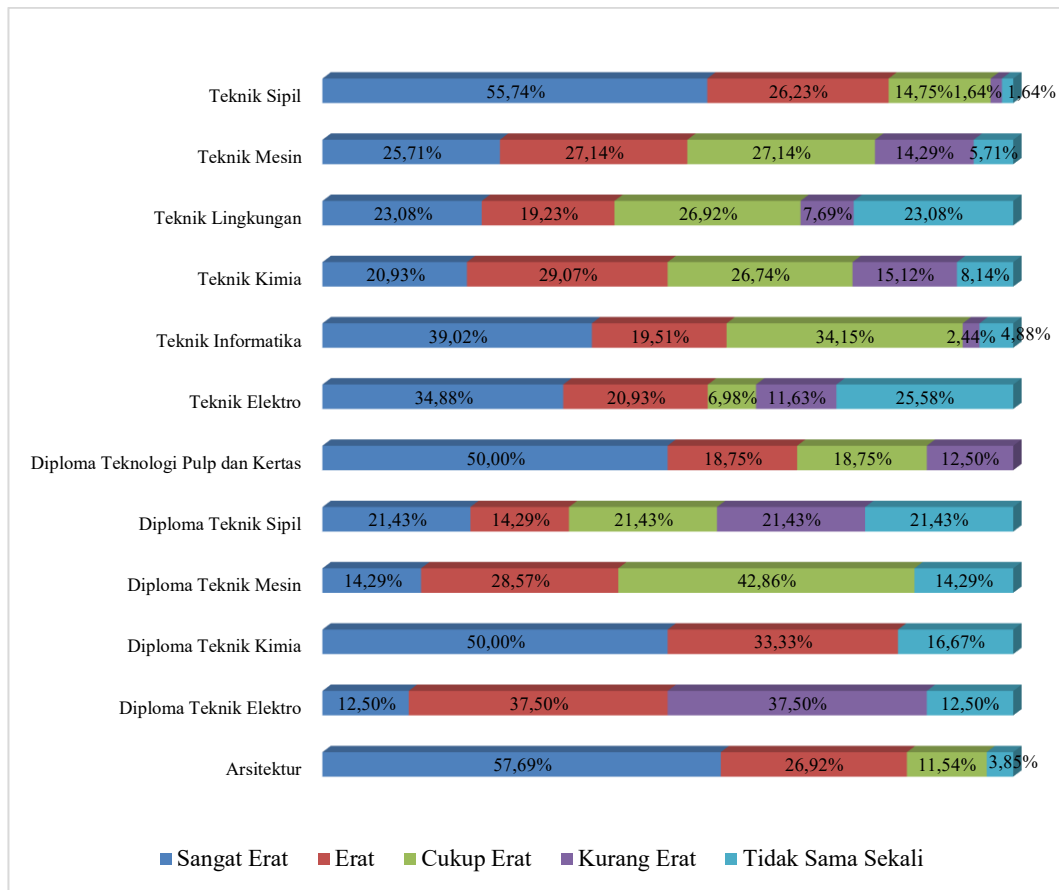
Gambar 59. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FAPERTA

Fakultas Pertanian menunjukkan distribusi yang relatif merata, dengan kategori Kurang Erat (22,43%) dan Tidak Sama Sekali (23,16%) sebagai yang paling dominan. Secara prodi, Agroteknologi memiliki proporsi tinggi pada kategori Tidak Sama Sekali (32,43%), sedangkan Teknologi Hasil Pertanian didominasi kategori Kurang Erat (43,24%). Kehutanan menunjukkan sebaran yang relatif seimbang pada kategori Cukup Erat dan Kurang Erat masing-masing 25,00%.



Gambar 60. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FPIK

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan didominasi oleh kategori Tidak Sama Sekali (42,18%), yang menunjukkan bahwa sebagian alumni bekerja pada bidang yang kurang berkaitan langsung dengan latar akademiknya. Hal ini terlihat pada Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan (59,26%), Ilmu Kelautan (53,85%), dan Teknologi Hasil Perikanan (50,00%) yang memiliki proporsi tertinggi pada kategori tersebut.



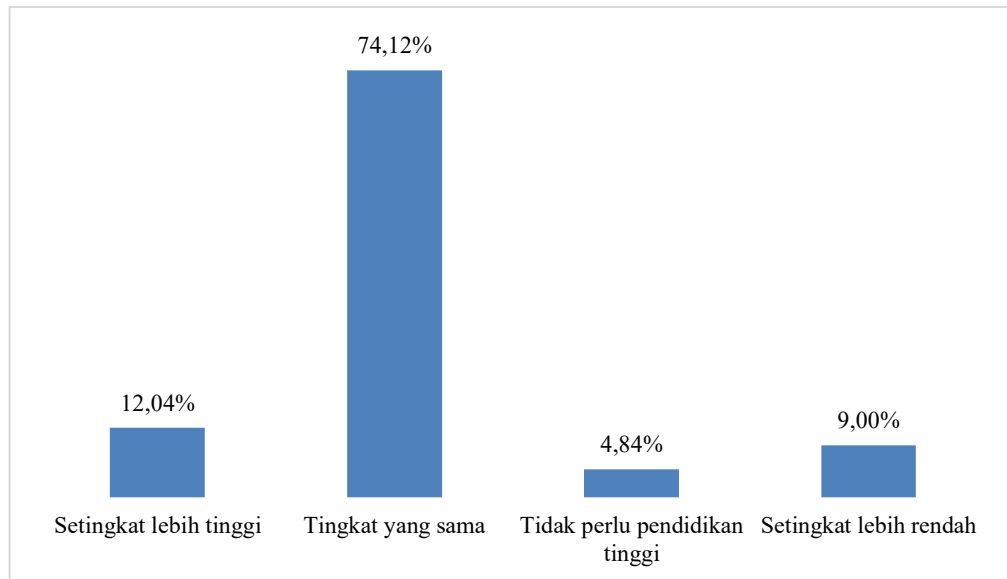
Gambar 61. Hubungan Antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan FT

Hasil survey Fakultas Teknik memperlihatkan tingkat keeratan yang relatif kuat dibandingkan fakultas lain, dengan dominasi kategori Sangat Erat (34,98%) dan Erat (24,88%). Pada tingkat program studi, Arsitektur (57,69%) dan Teknik Sipil (55,74%) memiliki proporsi tertinggi pada kategori Sangat Erat, sementara Teknik Informatika menunjukkan distribusi kuat pada kategori Sangat Erat (39,02%) dan Cukup Erat (34,15%), mencerminkan keterkaitan kompetensi teknik dengan kebutuhan dunia kerja.

10. Tingkat Pendidikan Yang Paling Tepat/Sesuai Untuk Pekerjaan

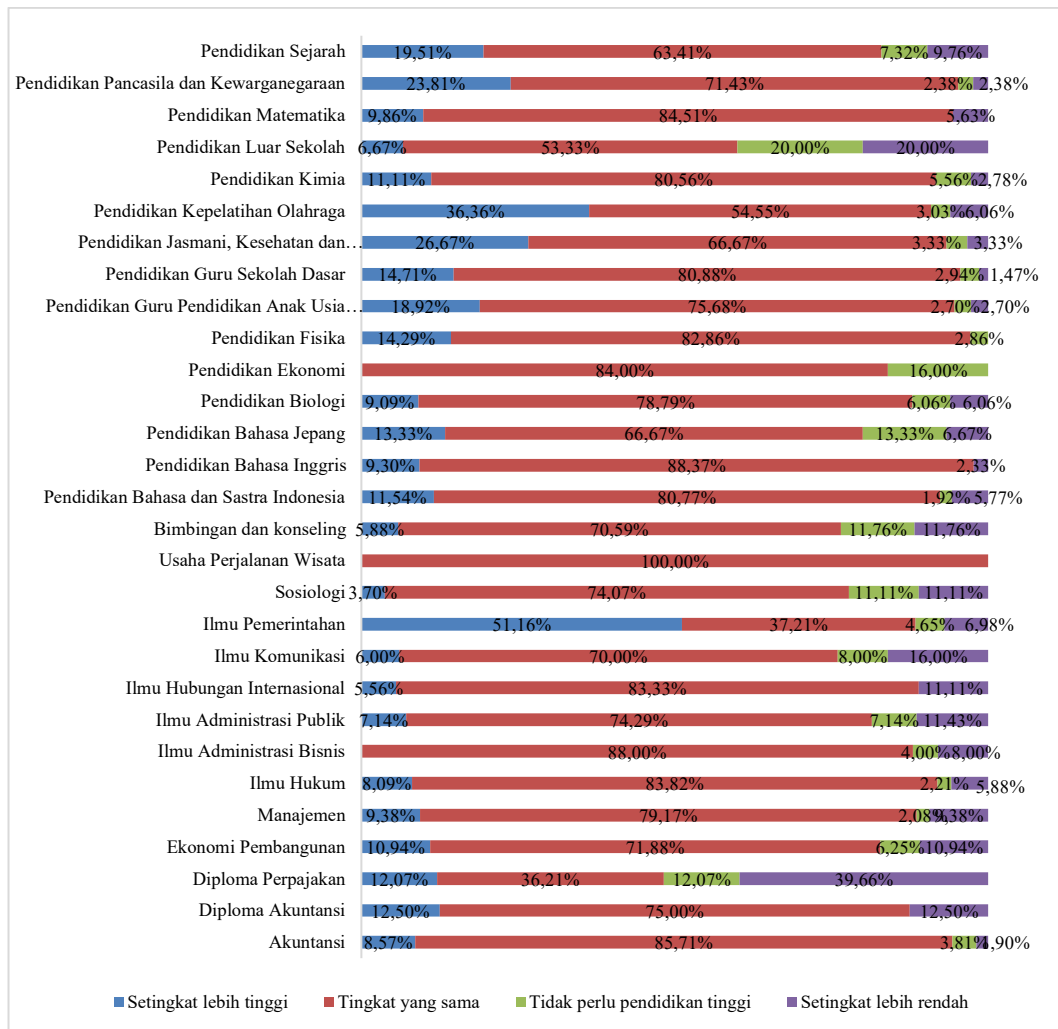
Fakta bahwa prospek kerja di era yang semakin modern ini banyak yang tidak sesuai dengan program studi yang dijalani selama kuliah, seharusnya hal yang diharapkan mampu menghasilkan alumni yang memiliki kemampuan sesuai dengan

bidang keahliannya masing-masing. Data kesesuaian tingkat pendidikan yang paling tepat sesuai untuk pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 62 berikut:



Gambar 62. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan

Fakta bahwa prospek kerja yang tidak sesuai dengan tingkat pendidikan juga tidak asing didengar di era yang modern saat ini. Hasil survey terhadap alumni Universitas Riau yang bekerja terhadap tingkat pendidikan yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan dikategorikan menjadi setingkat lebih tinggi (6,55%), tingkat yang sama (40.42%), setingkat lebih rendah (4,04%), dan tidak perlu pendidikan tinggi (2,44%). Rata-rata setiap prodi memiliki tingkatan yang sama antara pendidikan dan pekerjaan. Data untuk masing-masing prodi dapat dilihat pada Gambar 63 :

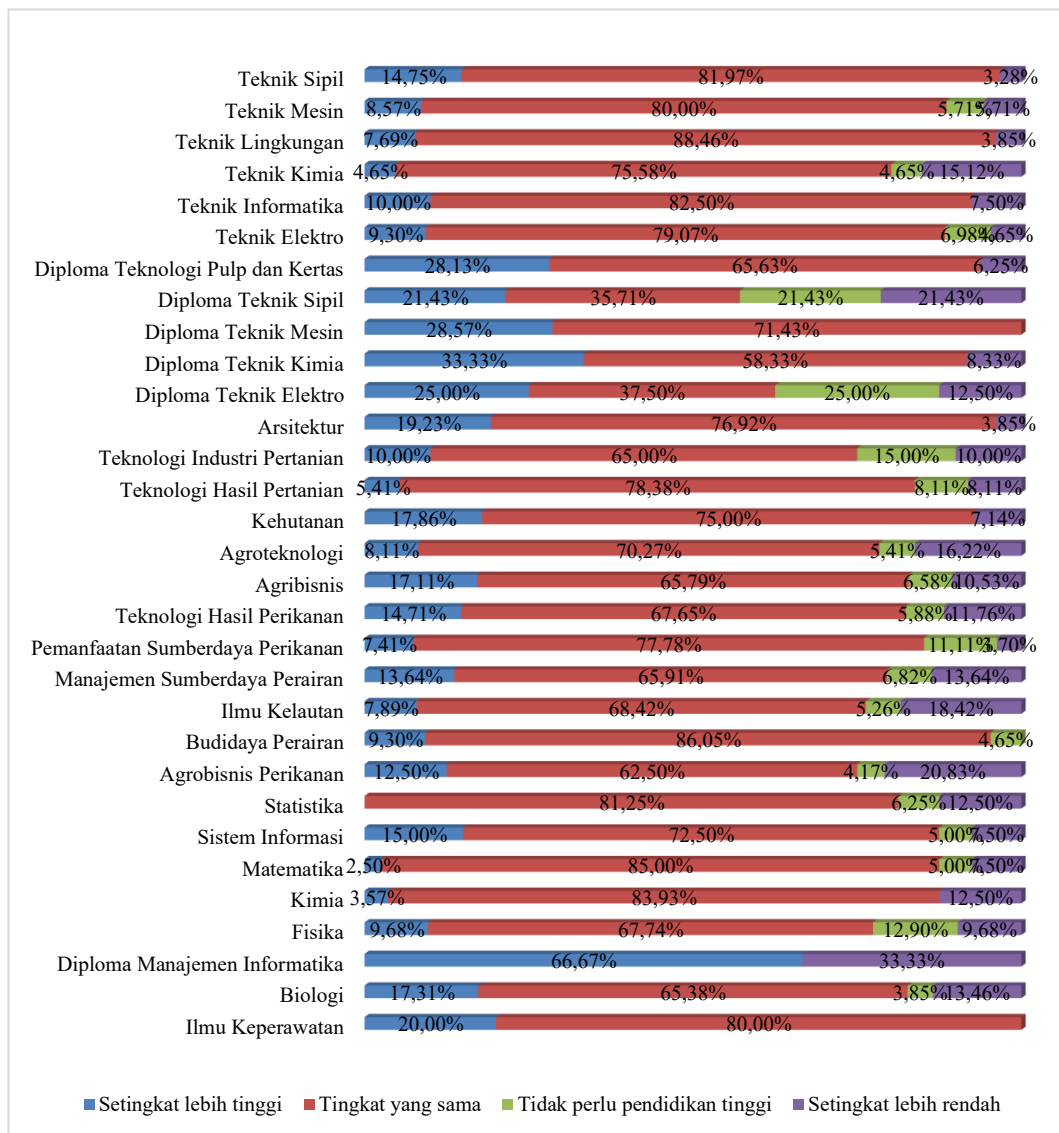


Gambar 63. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan Sesuai Jurusan

Hasil Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas alumni Universitas Riau di berbagai program studi menilai bahwa tingkat pendidikan yang mereka tempuh sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan saat ini. Program studi seperti Akuntansi (85,71%), Manajemen (79,17%), Ilmu Hukum (83,82%), Ilmu Administrasi Bisnis (88,00%), Ilmu Hubungan Internasional (83,33%), serta Usaha Perjalanan Wisata (100,00%) menunjukkan dominasi persepsi kesesuaian yang sangat kuat. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi akademik yang diperoleh selama studi telah relevan dan aplikatif dalam dunia kerja, terutama pada bidang-bidang yang memiliki jalur profesi dan kebutuhan pasar kerja yang jelas.

Pada rumpun kependidikan, sebagian besar program studi FKIP juga menunjukkan tingkat kesesuaian pendidikan yang tinggi, seperti Pendidikan Bahasa Inggris (88,37%), Pendidikan Matematika (84,51%), Pendidikan Fisika (82,86%), PGSD (80,88%), dan Pendidikan Biologi (78,79%). Meski demikian, beberapa program studi seperti Diploma Perpajakan, Pendidikan Luar Sekolah, dan Ilmu Komunikasi memperlihatkan proporsi yang relatif lebih besar pada kategori pendidikan yang kurang atau cukup sesuai, yang dapat menjadi indikasi perlunya penguatan kurikulum atau penyesuaian kompetensi dengan dinamika kebutuhan dunia kerja. Selanjutnya dibidang Saintek dapat dilihat pada Gambar 64.

Hasil *tracer study* Universitas Riau menilai bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh berada pada tingkat yang sama dengan kebutuhan pekerjaan saat ini. Kondisi ini terlihat kuat pada program studi seperti Ilmu Keperawatan (80,00%), Kimia (83,93%), Matematika (85,00%), Statistika (81,25%), Budidaya Perairan (86,05%), Teknik Lingkungan (88,46%), Teknik Informatika (82,50%), serta Teknik Sipil (81,97%). Temuan ini menunjukkan bahwa kurikulum pada program-program tersebut relatif selaras dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, khususnya pada bidang-bidang yang bersifat teknis dan profesional.



. Gambar 64. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Untuk Pekerjaan Sesuai Jurusan

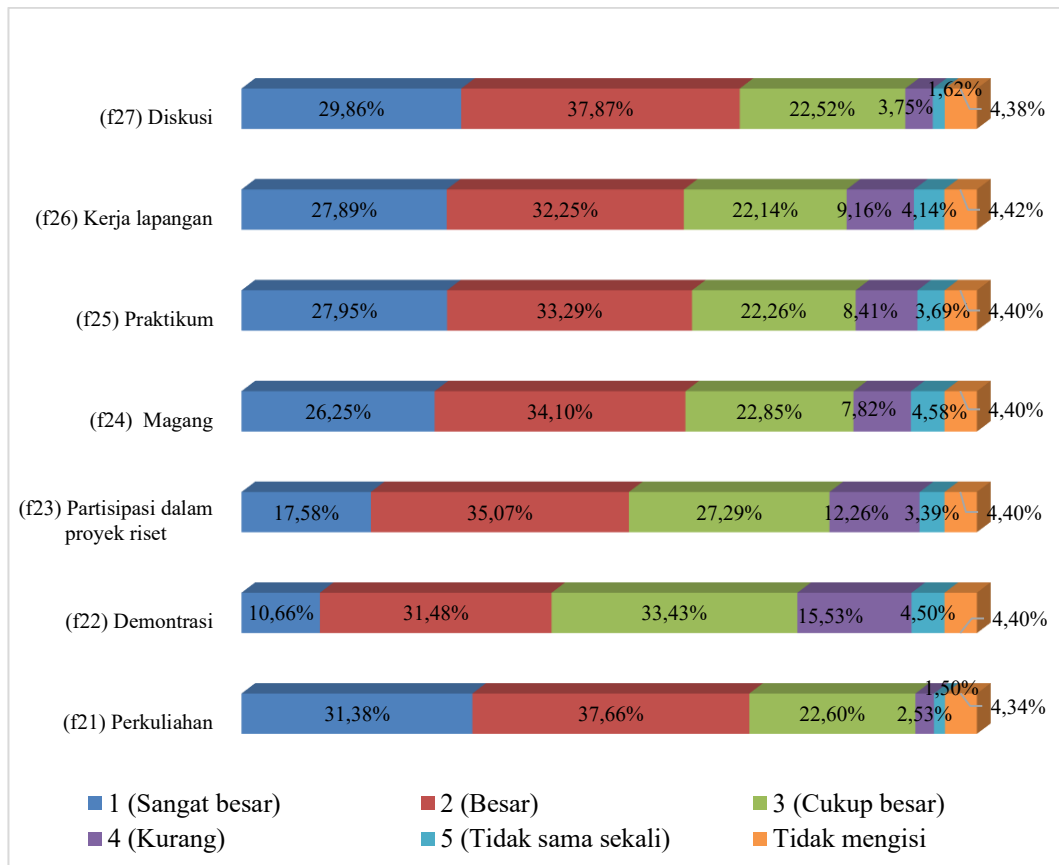
Meski demikian, terdapat beberapa program studi yang menunjukkan kecenderungan bahwa pekerjaan alumni menuntut tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti Diploma Manajemen Informatika (66,67%), Diploma Teknik Kimia (33,33%), Diploma Teknik Mesin (28,57%), serta Diploma Teknik Sipil (21,43%), yang mengindikasikan keterbatasan jenjang diploma dalam memenuhi kompleksitas pekerjaan. Di sisi lain, proporsi alumni yang menilai bahwa pekerjaan

tidak memerlukan pendidikan tinggi relatif kecil, meskipun masih muncul pada beberapa program studi seperti Fisika, Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, dan Teknologi Industri Pertanian

11. Metode Pembelajaran

Aspek pembelajaran dibagi menjadi 7 poin-poin yaitu (1) perkuliahan, (2) demonstrasi, (3) partisipasi dalam proyek riset, (4) magang, (5) praktikum, (6) kerja lapangan, dan (7) diskusi. Poin tersebut diukur dengan nilai 1 sampai 5 yang menyatakan besar kecilnya penekanan aspek pembelajaran yang dilaksanakan di dalam program studi.

Secara umum, penilaian yang diberikan oleh alumni Universitas Riau terhadap aspek pembelajaran sudah besar. Poin yang mendapat penilaian besar adalah pada perkuliahan yang mana alumni menganggap Universitas Riau sudah memberikan perkuliahan dengan baik kepada mereka. Berbeda dengan aspek pembelajaran pada poin demonstrasi, dapat dikatakan bahwa secara umum alumni Universitas Riau menganggap bahwa demonstrasi memberi dampak yang kecil dibanding ke lima poin pada aspek pembelajaran lainnya. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada Gambar 65 berikut:



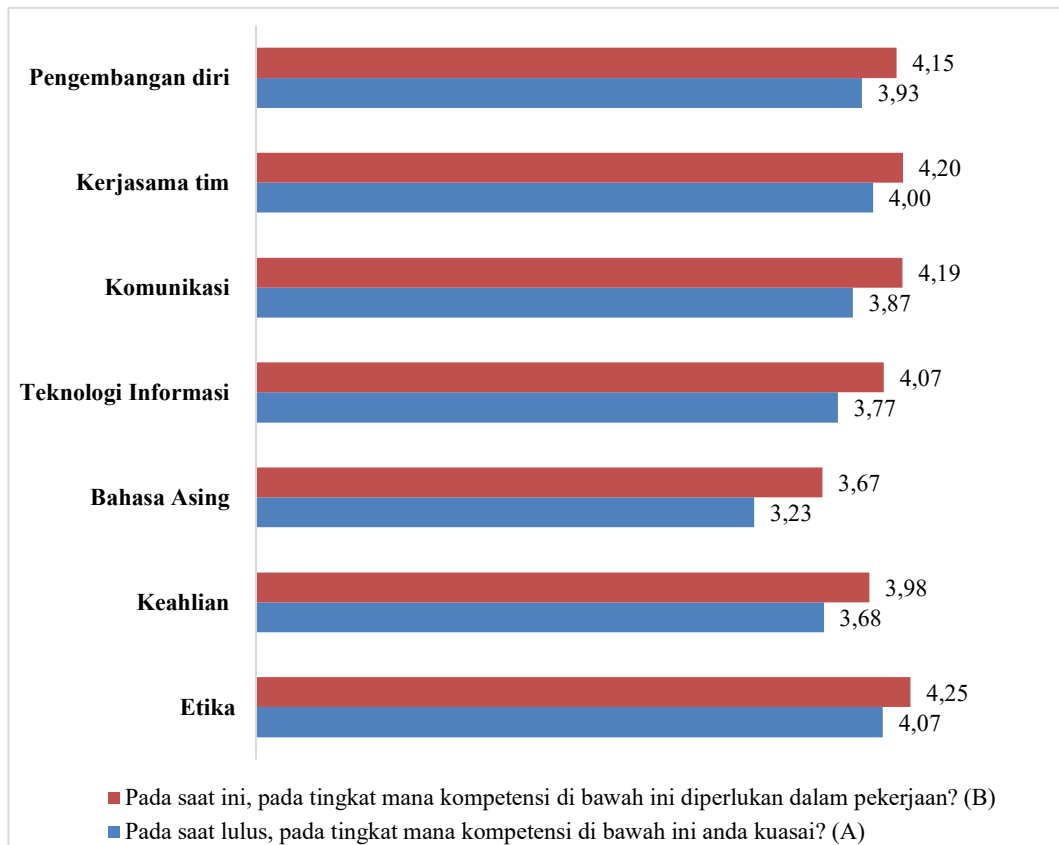
Gambar 65. Pelaksanaan Metode Pembelajaran di Program Studi

Secara umum penekanan metode pembelajaran menunjukkan bahwa proses pembelajaran di Universitas Riau didominasi oleh pendekatan yang aktif dan berorientasi praktik, meskipun perkuliahan klasikal masih menjadi metode yang paling kuat ditekankan. Hal ini terlihat dari metode perkuliahan yang memperoleh penilaian sangat besar dan besar sebesar 69,04 persen, diikuti oleh diskusi dengan total penekanan tinggi mencapai 67,73 persen, yang menegaskan peran interaksi dua arah dalam proses belajar. Metode berbasis pengalaman juga menunjukkan proporsi yang signifikan, seperti praktikum (61,24 persen), kerja lapangan (60,14 persen), dan magang (60,35 persen) pada kategori sangat besar dan besar, yang mencerminkan upaya penguatan kompetensi aplikatif dan kesiapan kerja mahasiswa.

Di sisi lain, metode demonstrasi dan partisipasi dalam proyek riset cenderung berada pada tingkat penekanan cukup besar hingga besar. Demonstrasi memperoleh penilaian cukup besar tertinggi sebesar 33,43 persen, sementara keterlibatan mahasiswa dalam proyek riset dinilai besar oleh 35,07 persen responden. Meskipun masih terdapat sebagian kecil responden yang menilai penekanan metode tertentu sebagai kurang atau tidak sama sekali, proporsinya relatif rendah di seluruh metode.

12. Kompetensi

Kemampuan alumni Universitas Riau tidak dinilai hanya dari *hard skill* saja akan tetapi juga dinilai melalui *soft skill*. Selayaknya kedua kemampuan tersebut diasah saat berada di perguruan tinggi. Dalam hal ini alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki sebelum dan sesudah memperoleh pekerjaan. Gambar berikut memberikan perbandingan antara penguasaan kompetensi yang diperlukan dalam pekerjaan. Alumni memberikan penilaian dengan skala 1-5 dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Untuk lebih jelasnya juga dapat dilihat pada Gambar 66 berikut:



Gambar 66. Tingkat Kompetensi Alumni

Kompetensi atau kemampuan alumni 2025 dapat terbentuk oleh beberapa hal, poin-poin yang dijadikan bahan pengukuran yakni, etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

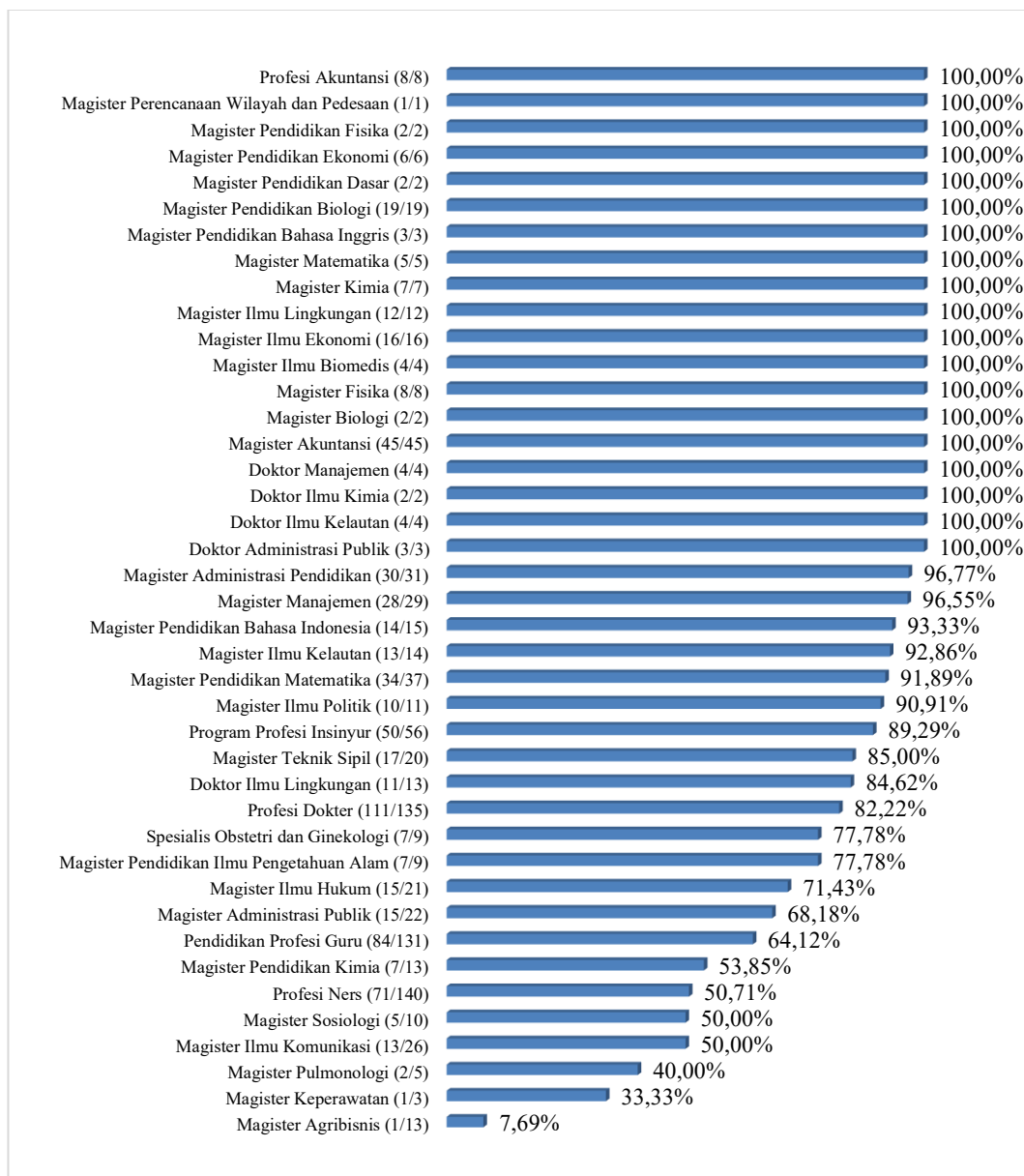
Kompetensi etika menempati posisi tertinggi baik saat lulus (4,07) maupun dalam kebutuhan kerja (4,25), yang menegaskan bahwa nilai-nilai etis tidak hanya sudah relatif kuat dikuasai lulusan, tetapi juga semakin krusial di dunia kerja. Pola serupa terlihat pada kerja sama tim dan komunikasi, di mana skor kebutuhan kerja (masing-masing 4,20 dan 4,19) lebih tinggi dibandingkan penguasaan saat lulus, menunjukkan bahwa kemampuan interpersonal menjadi tuntutan utama dalam lingkungan profesional.

Sementara itu, kompetensi teknis dan pengembangan kapasitas diri seperti keahlian, teknologi informasi, bahasa asing, dan pengembangan diri juga mengalami peningkatan kebutuhan yang cukup signifikan. Kesenjangan paling menonjol terdapat pada bahasa asing (3,23 menjadi 3,67) dan keahlian (3,68 menjadi 3,98), yang mengindikasikan bahwa dunia kerja menuntut tingkat penguasaan yang lebih tinggi dibandingkan bekal awal lulusan.

Kompetensi alumni pada Tahun 2025 tampak bahwa pada saat lulus kompetensi yang diperlukan alumni jauh lebih tinggi daripada yang dikuasai alumni saat berkuliah, terutama pada aspek Bahasa Inggris dan komunikasi. Hal ini tentu saja menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan untuk pengembangan kompetensi kedepannya oleh pihak Universitas.

IV. HASIL *TRACER STUDY* 2025 (PROFESI DAN PASCASARJANA)

Target *tracer study* Universitas Riau juga melibatkan alumni profesi dan pascasarjana. Alumni yang menjadi target survey adalah alumni yang lulus pada Tahun 2025 dari program Profesi dan pascasarjana di lingkungan Universitas Riau yaitu sebanyak 916 orang dari 5 program profesi, 30 program magister dan 5 program doktoral , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 67 berikut:



Gambar 67. Populasi dan Capaian *Response rate* Tracer Study Profesi dan Pascasarjana

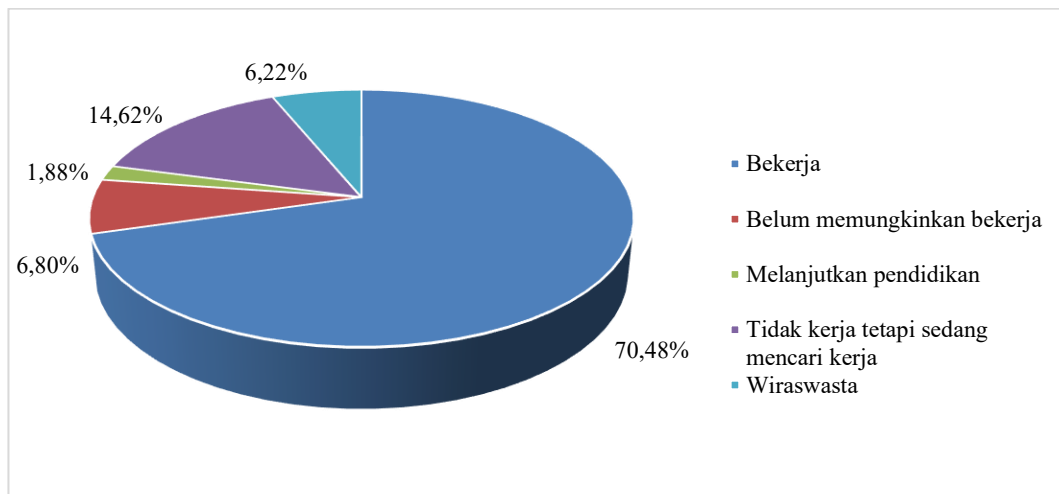
Gambar 67 menjelaskan *response rate* alumni mencapai 84,11%, yang mencerminkan tingkat partisipasi responden yang sangat baik dan representatif. Profesi Dokter menjadi program studi dengan jumlah peserta terbanyak (111 dari 135) dengan capaian sangat tinggi sebesar 82,22%, diikuti Profesi Ners (71 dari 140; 50,71%) dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) (84 dari 131; 64,12%), yang mengindikasikan bahwa program studi berskala besar memiliki capaian yang relatif tinggi namun masih bervariasi. Pada jenjang magister dengan jumlah responden signifikan, Magister Akuntansi menonjol karena memiliki jumlah responden relatif besar (45 orang) sekaligus capaian 100%, diikuti Magister Administrasi Pendidikan (30 dari 31; 96,77%) dan Magister Manajemen (28 dari 29; 96,55%), yang mencerminkan konsistensi capaian tinggi pada program studi dengan basis mahasiswa yang kuat.

Sementara itu, program studi dengan jumlah mahasiswa lebih kecil umumnya menunjukkan capaian sangat tinggi hingga sempurna (100%), khususnya pada jenjang doktoral dan magister sains, seperti Doktor Administrasi Publik, Doktor Ilmu Kelautan, dan Doktor Manajemen, serta berbagai program magister sains dan pendidikan (Kimia, Matematika, Pendidikan, dan Ekonomi). Kondisi ini mengindikasikan bahwa program studi dengan jumlah mahasiswa terbatas cenderung memiliki pengelolaan akademik yang lebih terfokus dan target capaian yang lebih terkendali. Sebaliknya, beberapa program magister dengan jumlah menengah, seperti Magister Ilmu Komunikasi (13 dari 26; 50%) dan Magister Sosiologi (5 dari 10; 50%),

Selanjutnya terdapat beberapa indikator yang diukur dari *tracer study* alumni tiap tahunnya diantaranya sebagai berikut:

1. Pekerjaan Utama

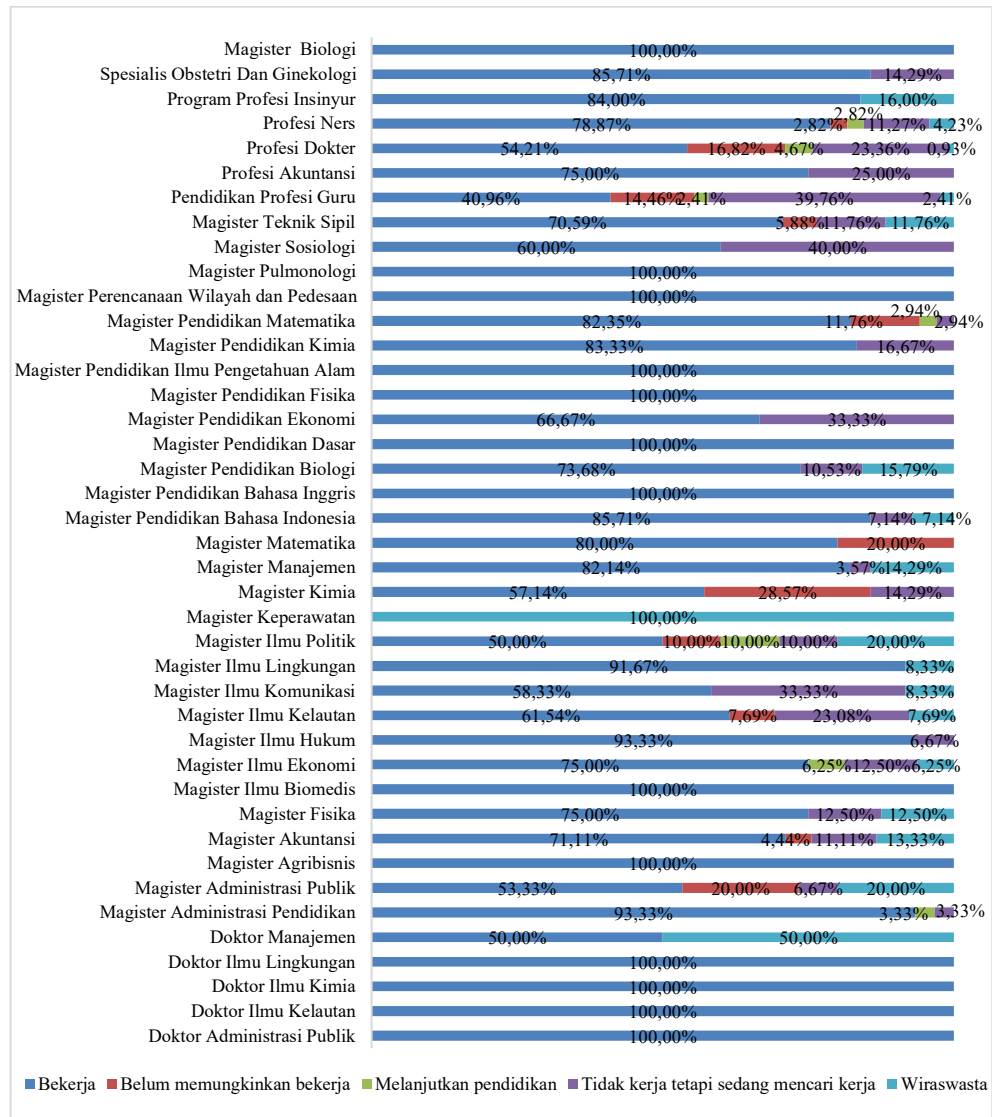
Sama halnya dengan alumni sarjana dan diploma, alumni pascasarjana Universitas Riau dibagi atas beberapa kriteria yaitu bekerja, belum memungkinkan bekerja, wiraswasta, melanjutkan pendidikan, dan tidak kerja tetapi sedang mencari kerja, hasilnya dapat dilihat pada Gambar 68 berikut.



Gambar 68. Pekerjaan Utama Alumni Profesi dan Pascasarjana

Gambar 68 menjelaskan bahwa data status alumni setelah lulus, sebagian besar alumni Universitas Riau telah bekerja, yaitu sebesar 70,48%, yang menunjukkan daya serap lulusan ke dunia kerja tergolong tinggi. Selain itu, 6,22% alumni berstatus wiraswasta, mencerminkan adanya kecenderungan lulusan untuk menciptakan lapangan kerja secara mandiri. Di sisi lain, terdapat 14,62% alumni yang belum bekerja dan masih aktif mencari pekerjaan, serta 6,80% alumni yang belum memungkinkan bekerja karena berbagai keterbatasan. Sementara itu, 1,88% alumni memilih melanjutkan pendidikan, yang menunjukkan minat terhadap pengembangan kompetensi akademik lanjutan meskipun proporsinya relatif kecil

dibandingkan alumni yang langsung memasuki dunia kerja. Untuk lebih jelasnya mengenai status alumni Profesi dan Pascasarjana per prodi dapat dilihat pada Gambar 69 berikut :



Gambar 69. Pekerjaan Utama Alumni Profesi dan Pascasarjana Per Program Studi

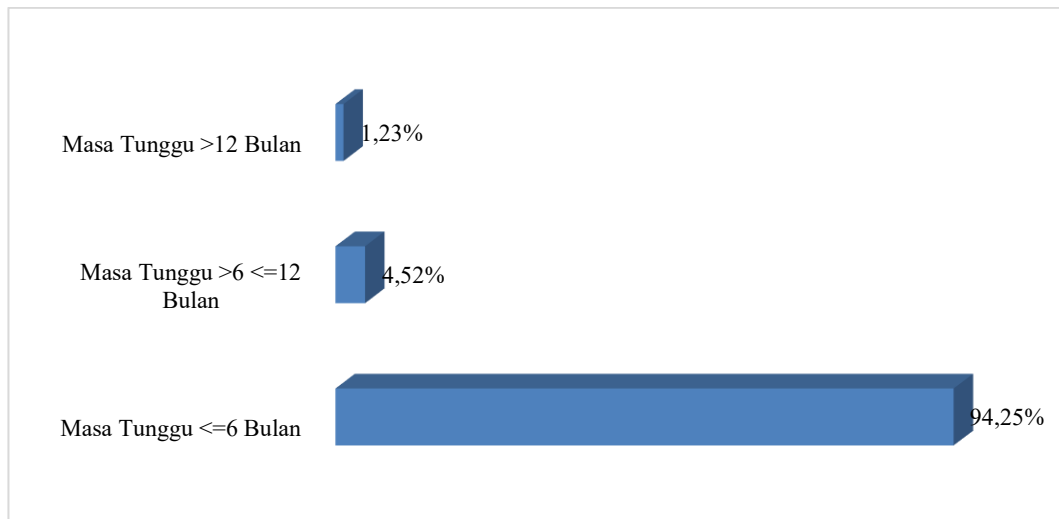
Berdasarkan Gambar 69 diatas dapat dilihat bahwa program studi jenjang doktoral menunjukkan tingkat keterserapan kerja yang sangat tinggi, bahkan sebagian besar mencapai 100% alumni bekerja, seperti pada Doktor Administrasi Publik, Doktor Ilmu Kelautan, Doktor Ilmu Kimia, dan Doktor Ilmu Lingkungan. Hal ini mencerminkan bahwa lulusan doktoral Universitas Riau umumnya telah

memiliki posisi profesional yang mapan sebelum maupun segera setelah lulus. Pengecualian terlihat pada Doktor Manajemen, di mana proporsi alumni terbagi antara bekerja (50%) dan wiraswasta (50%), mengindikasikan kecenderungan lulusan untuk berkiprah di jalur profesional sekaligus kewirausahaan.

Pada jenjang magister dan profesi, pola yang lebih beragam terlihat antarprogram studi. Sejumlah prodi magister memiliki proporsi alumni bekerja yang sangat tinggi, seperti Magister Agribisnis, Magister Ilmu Biomedis, Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Magister Pendidikan Dasar, serta beberapa magister pendidikan dan sains lainnya yang mencapai 100% bekerja. Di sisi lain, beberapa prodi magister dengan karakter keilmuan sosial dan interdisipliner, seperti Magister Ilmu Komunikasi, Magister Sosiologi, dan Magister Ilmu Politik, menunjukkan proporsi alumni bekerja yang lebih moderat (sekitar 50–60%) dengan porsi cukup besar alumni yang masih mencari pekerjaan atau memilih jalur wiraswasta. Pada program profesi, Profesi Ners dan Program Profesi Insinyur memperlihatkan tingkat bekerja yang relatif tinggi (di atas 75%), sementara Profesi Dokter dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) menunjukkan distribusi yang lebih seimbang antara bekerja dan masih mencari pekerjaan, yang mencerminkan masa transisi ke dunia kerja yang relatif lebih panjang pada bidang-bidang tersebut

2. Masa Tunggu

Masa tunggu alumni dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu menunggu kurang dari 6 bulan, menunggu 6-12 bulan, dan lebih dari 6 bulan. Berikut hasil persentase alumni berdasarkan masa tunggu:

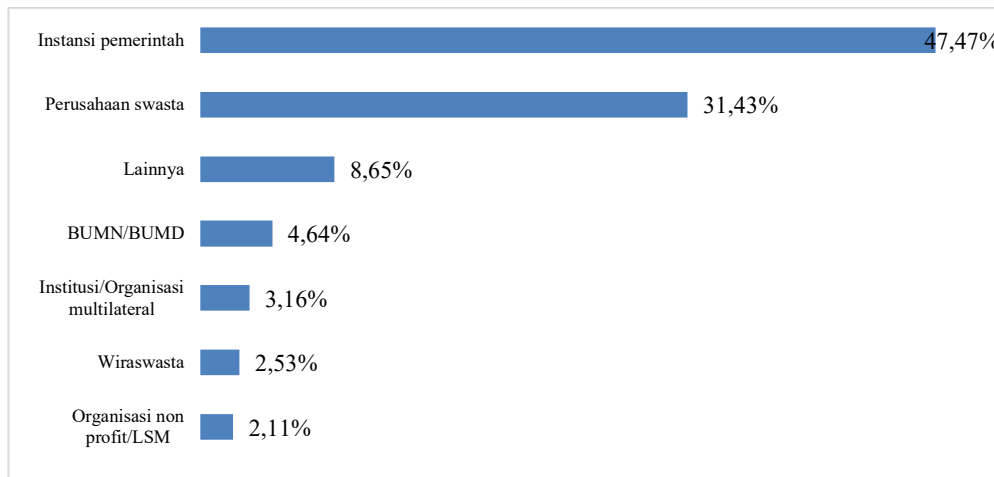


Gambar 70. Masa Tunggu Alumni Profesi dan Pascasarjana

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa Data masa tunggu menunjukkan bahwa mayoritas alumni memperoleh pekerjaan dalam waktu relatif singkat setelah lulus. Sebanyak 94,25% alumni berhasil mendapatkan pekerjaan dalam ≤ 6 bulan, yang mencerminkan tingkat keterserapan lulusan yang sangat tinggi di pasar kerja. Sementara itu, hanya 4.52% alumni yang membutuhkan waktu 6–12 bulan untuk bekerja, dan 1,23% alumni memiliki masa tunggu lebih dari 12 bulan, yang proporsinya sangat kecil.

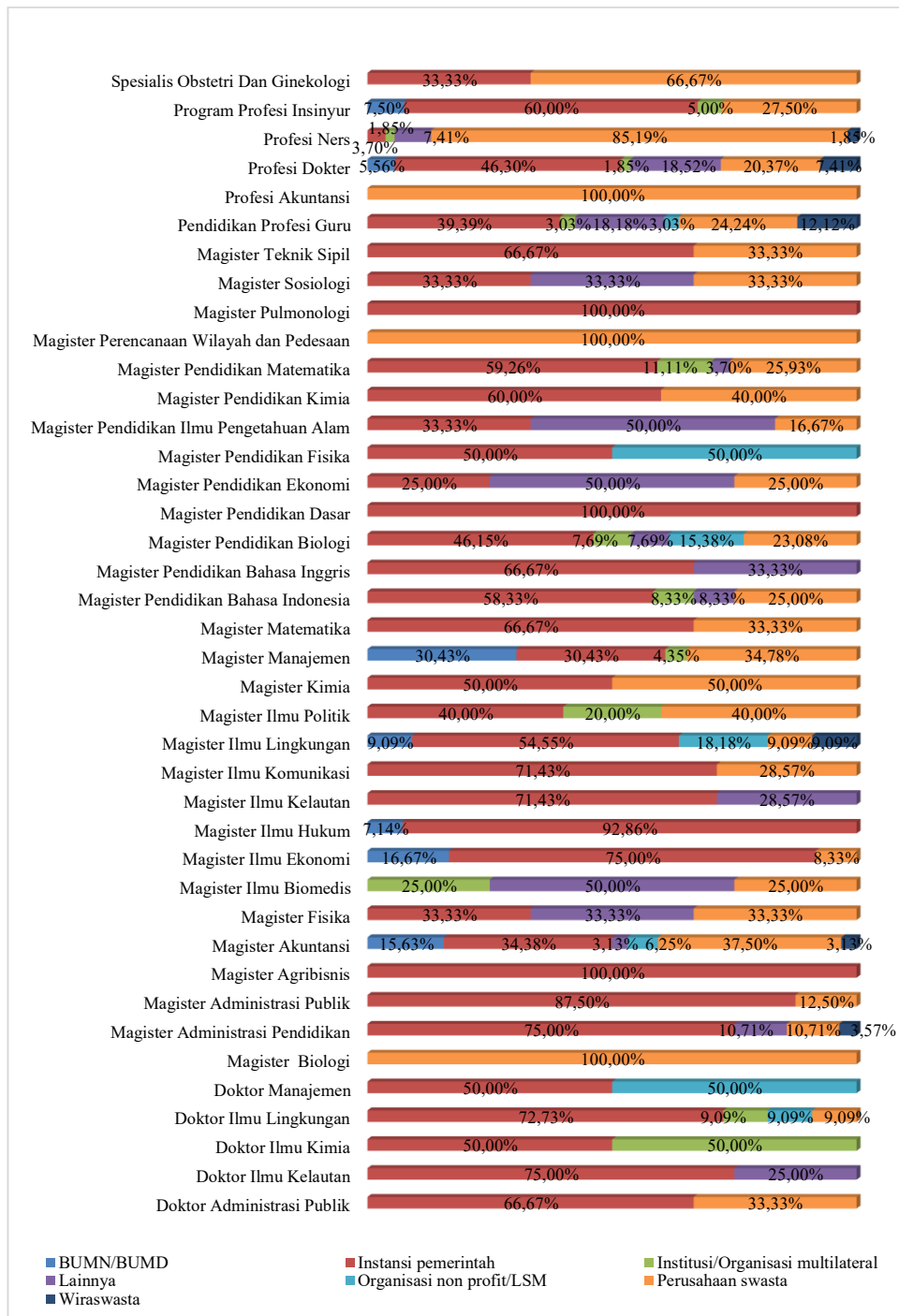
3. Jenis Instansi/Perusahaan/Institusi Tempat Bekerja

Bentuk perusahaan tempat bekerja untuk program magister dan doctoral dibagi atas beberapa indikator yaitu institusi/organisasi multilateral, BUMN/BUMD, wiraswasta, perusahaan swasta, organisasi non profit/LSM, dan instansi pemerintah termasuk BUMN. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 71 berikut:



Gambar 71. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa distribusi jenis perusahaan atau institusi tempat alumni bekerja menunjukkan bahwa instansi pemerintah menjadi sektor dominan dengan proporsi 47,47%, mengindikasikan peran besar lulusan dalam sektor publik. Selanjutnya, perusahaan swasta menempati urutan kedua sebesar 31,43%, yang mencerminkan keterbukaan peluang kerja di sektor industri dan jasa. Alumni yang memilih wiraswasta mencapai 2,53%, menunjukkan munculnya kecenderungan kewirausahaan meskipun belum menjadi arus utama. Adapun alumni yang bekerja pada BUMN/BUMD dan institusi/organisasi multilateral masing-masing sebesar 4,64% dan 3,16%, sementara yang berkiprah di organisasi non-profit/LSM relatif kecil yakni 2,11%. Sisanya, 8,65% alumni bekerja pada kategori lainnya, yang mencerminkan keragaman bidang dan jenis institusi kerja alumni di luar klasifikasi utama. Sebaran jenis perusahaan tempat bekerja berdasarkan prodi dapat dilihat pada Gambar 72 berikut:



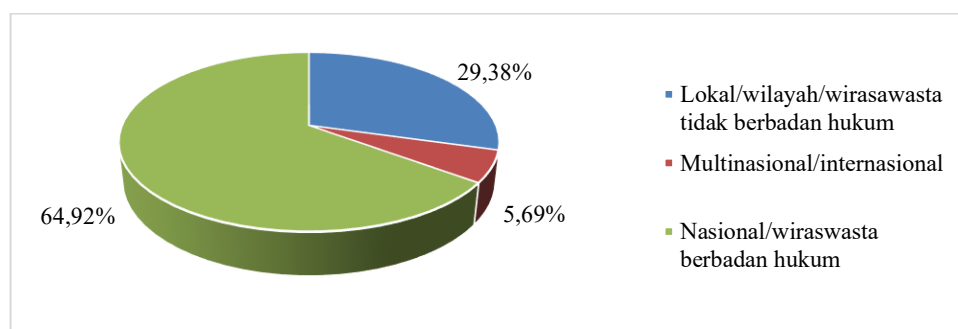
Gambar 72. Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Profesi dan Pascasarjana Berdasarkan Prodi

Berdasarkan Gambar 72 diatas alumni menunjukkan pola yang berbeda antar program studi, namun secara umum lulusan dari rumpun administrasi, kebijakan, dan pendidikan lebih banyak terserap di instansi pemerintah, seperti pada Magister Administrasi Publik (87,50%), Magister Administrasi Pendidikan

(75,00%), Magister Ilmu Hukum (92,86%), Magister Agribisnis (100%), Magister Pendidikan Dasar (100%), serta Magister Pulmonologi (100%). Sementara itu, prodi berbasis sains dan teknik cenderung memiliki sebaran lebih berimbang ke perusahaan swasta, misalnya Magister Biologi (100%), Magister Kimia (50%), Magister Manajemen (34,78%), Magister Teknik Sipil (33,33%), dan Program Profesi Insinyur (27,50%). Pada prodi kesehatan, Profesi Ners sangat dominan bekerja di sektor swasta (85,19%), sedangkan Profesi Dokter tersebar pada instansi pemerintah (46,30%), swasta (20,37%), dan kategori lainnya (18,52%), mencerminkan fleksibilitas pasar kerja. Adapun beberapa prodi seperti Magister Ilmu Lingkungan, Magister Ilmu Politik, dan Pendidikan Profesi Guru menunjukkan diversifikasi tempat kerja yang lebih luas, termasuk institusi multilateral, LSM, dan wiraswasta, yang menandakan karakter lulusan yang adaptif terhadap berbagai sektor pekerjaan.

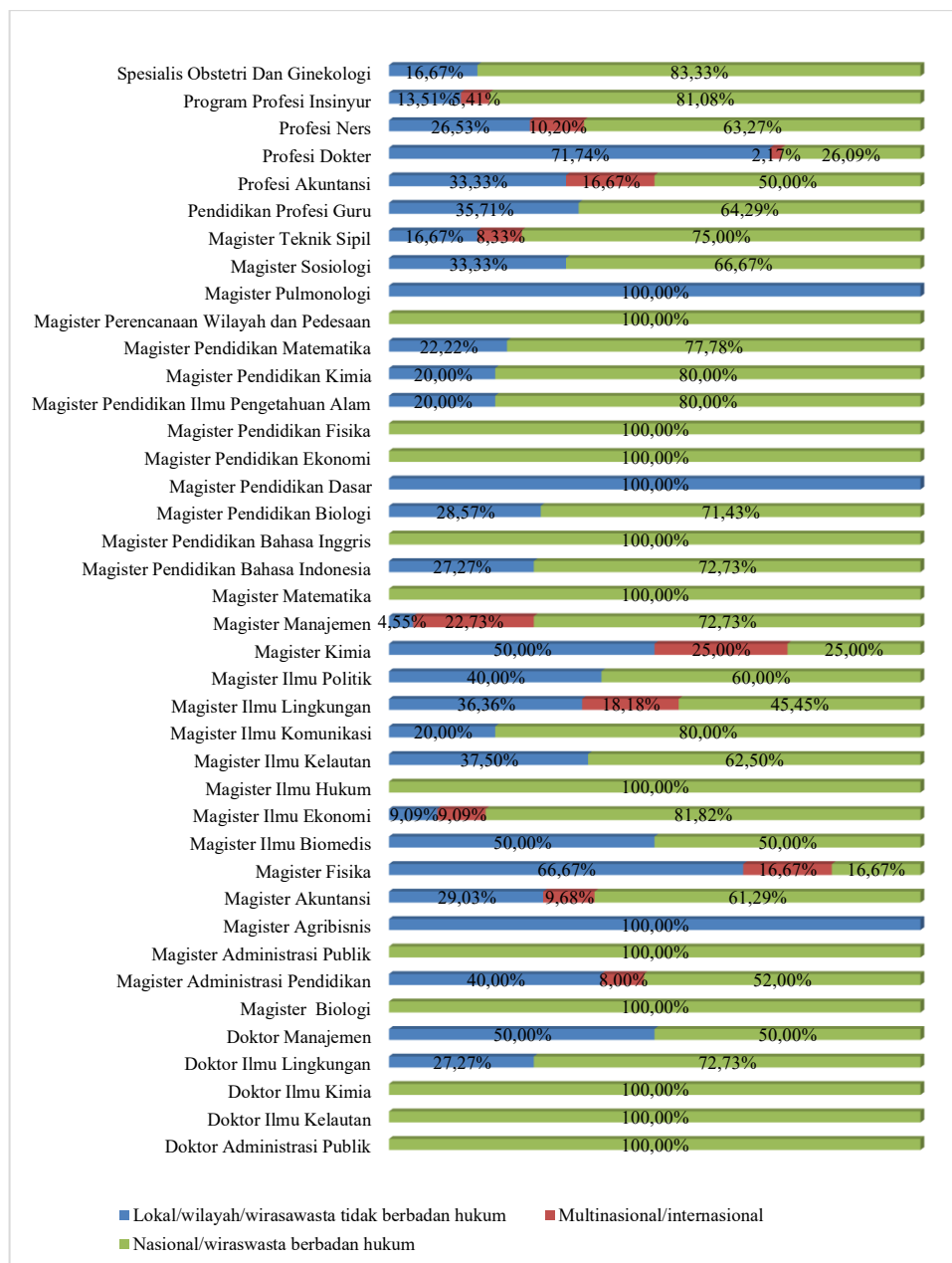
4. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja

Kategori perusahaan tempat bekerja dapat dibagi atas 3 tingkatan yaitu tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum, tingkat multinasional/internasional, dan tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, persentase alumni Profesi dan Pascasarjana berdasarkan kategori tingkatan perusahaan tempat bekerjanya dapat dilihat pada Gambar 73 berikut:



Gambar 73. Tingkat Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Profesi dan Pascasarjana

Berdasarkan Gambar 73 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 64,92% alumni Profesi dan Pascasarjana bekerja di tingkat nasional/wiraswasta berbadan hukum, 29,38% bekerja di tingkat lokal/wilayah/wiraswasta/tidak berbadan hukum, dan 5,69% bekerja di tingkat multinasional/internasional. Tingkat perusahaan tempat bekerja per prodi Profesi dan Pascasarjana dapat dilihat pada Gambar 74 berikut:



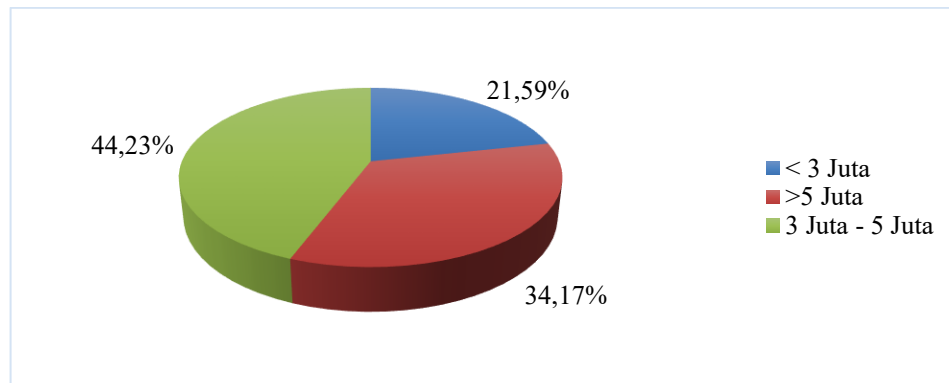
Gambar 74. Tingkat perusahaan Tempat Bekerja Alumni Profesi dan Pascasarjana Berdasarkan Prodi

Berdasarkan Gambar 74 diatas tingkat kerja alumni menurut program studi, terlihat bahwa sebagian besar lulusan terserap pada skala nasional/wiraswasta berbadan hukum, dengan kontribusi paling menonjol berasal dari Profesi Ners (10,88%), Program Profesi Insinyur (10,53%), Magister Pendidikan Matematika (7,37%), Magister Akuntansi (6,67%), Pendidikan Profesi Guru (6,32%), serta Magister Manajemen (5,61%). Selain itu, Magister Administrasi Pendidikan (4,56%), Magister Ilmu Hukum (4,91%), dan Profesi Dokter (4,21%) juga menunjukkan daya serap yang kuat pada tingkat nasional.

Sementara itu, pada skala lokal/wilayah, kontribusi terbesar ditunjukkan oleh Profesi Dokter (25,58%), diikuti Profesi Ners (10,08%), Magister Administrasi Pendidikan dan Pendidikan Profesi Guru (masing-masing 7,75%), serta Magister Akuntansi (6,98%). Adapun keterlibatan alumni pada skala multinasional/internasional masih terbatas dan terkonsentrasi pada beberapa program, seperti Magister Manajemen dan Profesi Ners (masing-masing 20,00%), Magister Akuntansi (12,00%), serta Magister Administrasi Pendidikan, Magister Ilmu Lingkungan, dan Program Profesi Insinyur (masing-masing 8,00%).

5. Penghasilan Alumni

Penghasilan alumni dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu 3.000.000-5.000.000, kurang dari 5.000.000, dan kecil dari 3.000.000, sehingga jika dianalisis dapat dilihat persentase nya sebagai berikut:



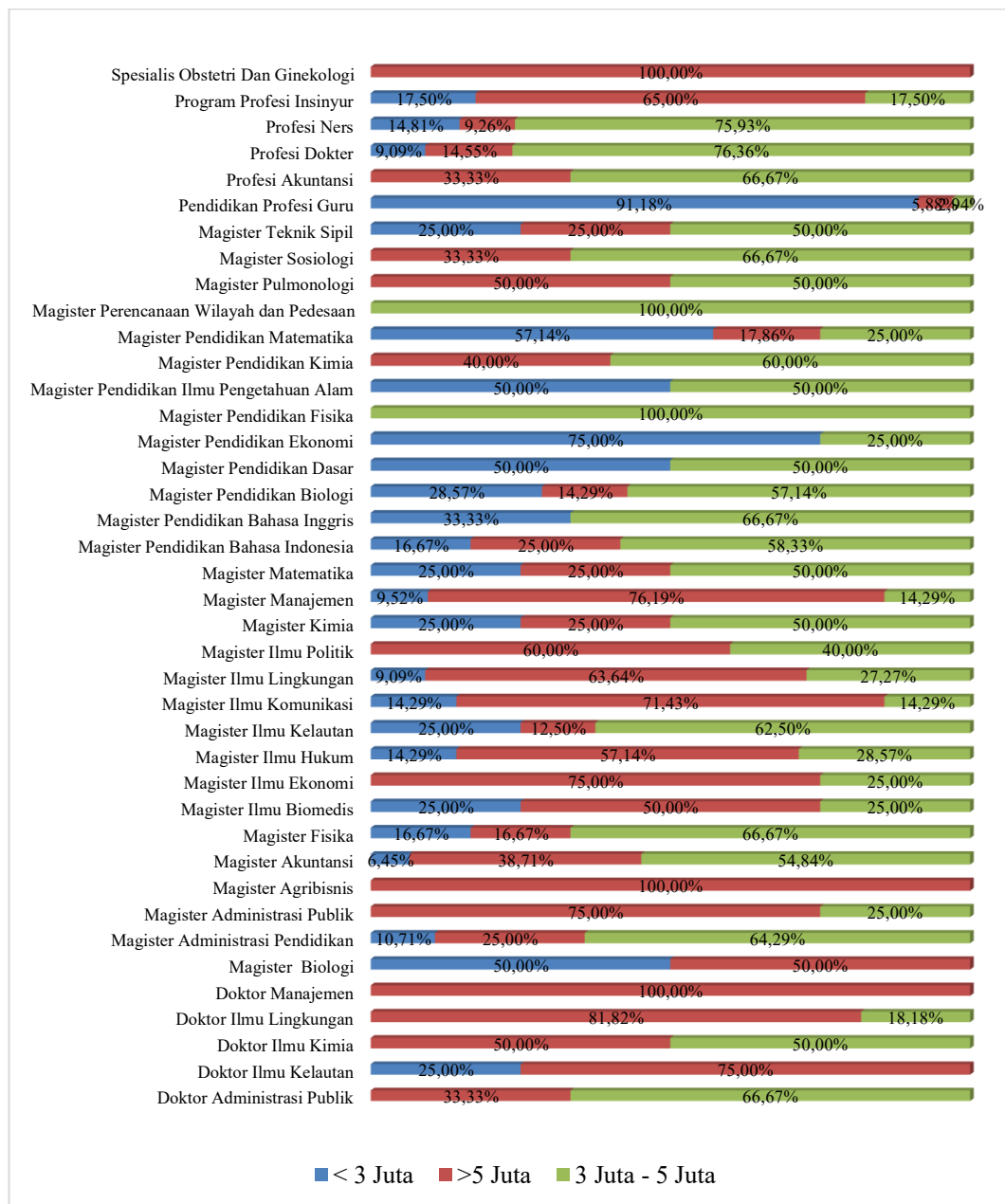
Gambar 75. Penghasilan Alumni Profesi dan Pascasarjana

Penghasilan alumni menunjukkan bahwa mayoritas lulusan memperoleh pendapatan pada kisaran Rp3–5 juta sebesar 44,23%, diikuti oleh alumni dengan penghasilan di atas Rp5 juta sebesar 34,17%. Sementara itu, alumni dengan penghasilan di bawah Rp3 juta tercatat sebesar 21,59%. Komposisi ini mengindikasikan bahwa sebagian besar alumni telah mencapai tingkat pendapatan menengah hingga tinggi, mencerminkan daya saing lulusan dan relevansi kompetensi yang diperoleh selama studi terhadap kebutuhan dunia kerja. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 76.

Rata-rata pendapatan alumni berdasarkan program studi pada Gambar 76 menunjukkan bahwa sebagian besar prodi berada pada kisaran pendapatan Rp3–5 juta, terutama pada jenjang magister dan profesi. Pada kelompok doktoral, hampir seluruh lulusan telah mencapai pendapatan di atas Rp5 juta, seperti Doktor Manajemen (100%), Doktor Ilmu Lingkungan (81,82%), Doktor Ilmu Kelautan (75%), Doktor Ilmu Kimia (50%), Magister Agribisnis (100% >Rp5 juta), Magister Manajemen (76,19%), Magister Ilmu Ekonomi (75%), dan Magister Administrasi Publik (75%).

Sementara itu, prodi kependidikan dan profesi layanan publik cenderung didominasi pendapatan Rp3–5 juta, seperti Profesi Dokter (76,36%), Profesi Ners

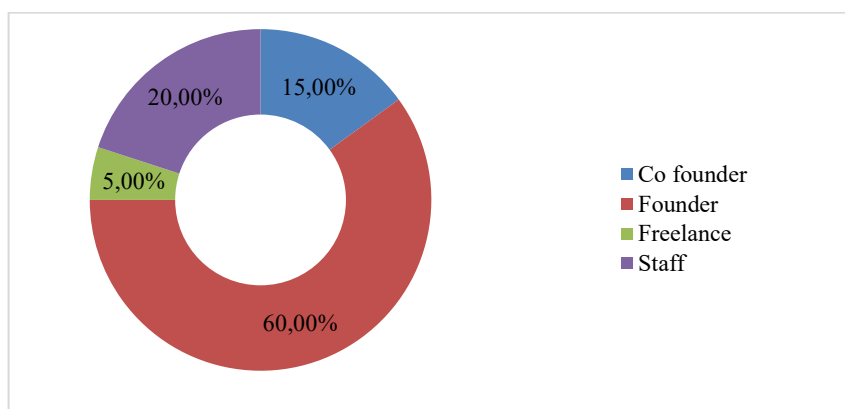
(75,93%), Magister Pendidikan Fisika (100%), serta berbagai magister pendidikan lainnya. Pendidikan Profesi Guru (PPG) menunjukkan karakteristik khusus dengan dominasi pendapatan <Rp3 juta (91,18%), yang sejalan dengan struktur penghasilan awal guru pemula. Di sisi lain, beberapa prodi profesi dan spesialis menunjukkan pendapatan sangat tinggi, seperti Spesialis Obstetri dan Ginekologi (100% >Rp5 juta) dan Program Profesi Insinyur (65% >Rp5 juta).



Gambar 76. Penghasilan Alumni Profesi dan Pascasarjana Berdasarkan Prodi

6. Jabatan dalam Berwirausaha

Jabatan alumni berwirausaha juga menjadi bagian dari indikator survey tracer study Universitas Riau, jabatan dalam berwirausaha ini dibagi atas beberapa kriteria yaitu sebagai *founder*, *co-founder*, *freelance*/pekerja lepas, dan *staff*. Berdasarkan kriteria tersebut maka didapat persentase sebagai berikut:



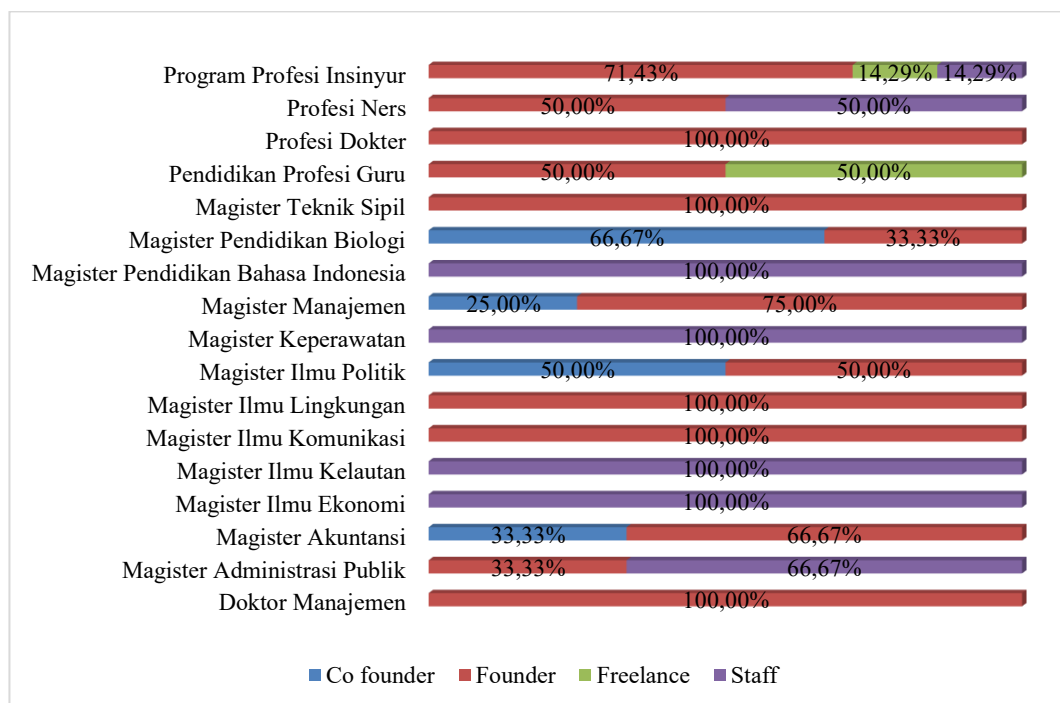
Gambar 77. Jabatan Alumni Profesi dan Pascasarjana Dalam Berwirausaha

Alumni Profesi dan Pascasarjana yang memilih berwirausaha serta memiliki jabatan sebagai *founder* usaha tersebut sebanyak 60.00%, sebagai *co-founder* 15,00%, sebagai *staff* 20.00%, dan sebagai *freelance* sebanyak 5.00%.

Jabatan dalam berwirausaha per prodi yang dapat dilihat pada Gambar 78 distribusi posisi alumni yang berwiraswasta menunjukkan kecenderungan kuat pada peran Founder di berbagai program studi. Dominasi penuh sebagai pendiri usaha terlihat pada Doktor Manajemen (100%), Magister Ilmu Komunikasi (100%), Magister Ilmu Lingkungan (100%), Magister Teknik Sipil (100%), serta Profesi Dokter (100%), yang mengindikasikan tingkat kemandirian dan kapasitas kepemimpinan usaha yang tinggi pada lulusan prodi-prodi tersebut. Pola serupa juga tampak pada Magister Manajemen, di mana 75% alumni berperan sebagai Founder dan 25% sebagai Co-founder, serta Program Profesi Insinyur yang

sebagian besar berposisi sebagai Founder (71,43%), disertai peran Freelance (14,29%) dan Staff (14,29%).

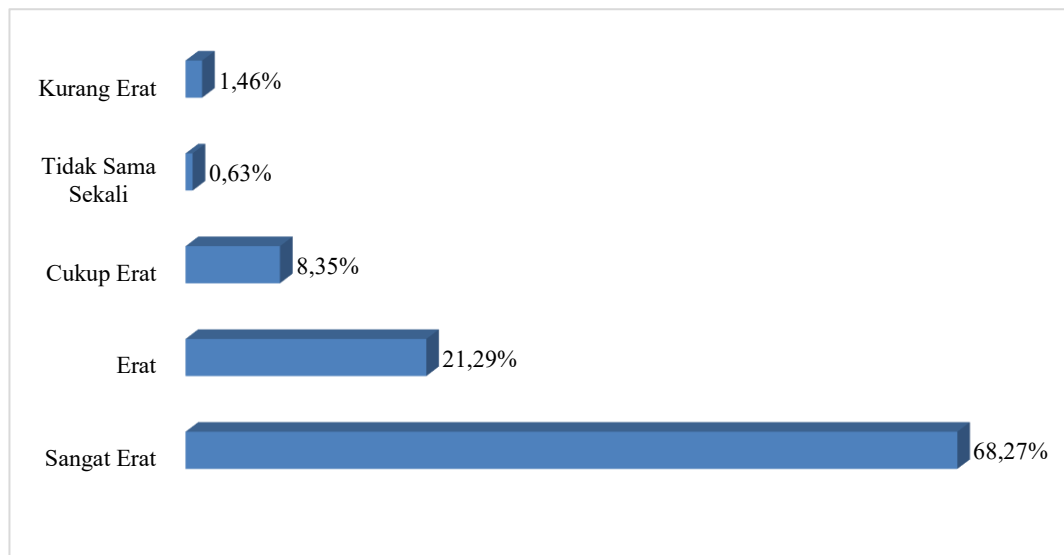
Sementara itu, beberapa program studi menunjukkan variasi peran yang lebih beragam. Magister Administrasi Publik didominasi oleh posisi Staff (66,67%), dengan 33,33% sebagai Founder, sedangkan Magister Akuntansi menampilkan kombinasi Founder (66,67%) dan Co-founder (33,33%). Peran sebagai Staff juga mendominasi pada Magister Ilmu Ekonomi, Magister Ilmu Kelautan, Magister Keperawatan, serta beberapa magister kependidikan seperti Magister Pendidikan Bahasa Indonesia (100%). Adapun Pendidikan Profesi Guru (PPG) memperlihatkan pola seimbang antara Founder (50%) dan Freelance (50%), sementara Profesi Ners terbagi merata antara Founder (50%) dan Staff (50%)



Gambar 78. Jabatan dalam Berwirausaha Alumni Profesi dan Pascasarjana Berdasarkan Prodi

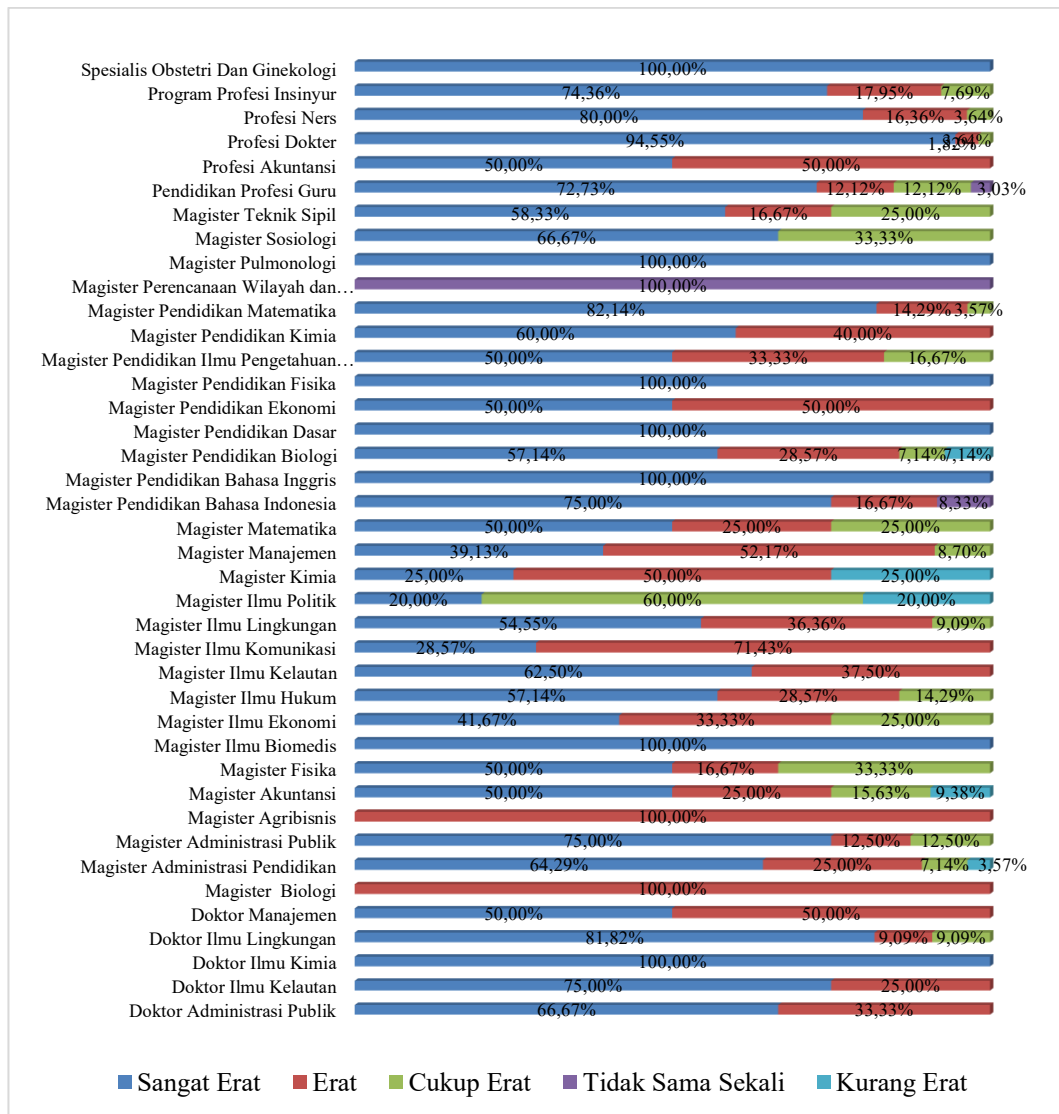
7. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan yang didapat setelah lulus kuliah menjadi salah satu indikator pengaturan dimana dibagi menjadi 5 kriteria yaitu sangat erat, erat, cukup erat, kurang erat, dan tidak sama sekali. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 79 berikut:



Gambar 79. Hubungan Bidang Studi dan Pekerjaan Alumni Profesi dan Pascasarjana

Berdasarkan Gambar 79 dapat dilihat bahwa hubungan bidang studi yang sangat erat dengan pekerjaannya mencapai 49,15 persen sedangkan untuk kategori erat mencapai 21,82 persen, dan yang memiliki hubungan cukup erat sebanyak 13,09 persen, kurang erat 3,98 persen, dan tidak memiliki hubungan sama sekali sebanyak 4,74 persen. Untuk lebih jelasnya hubungan bidang studi dengan pekerjaan di setiap prodi magister dan pascasarjana dapat dilihat pada Gambar 80:



Gambar 80. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan Alumni Profesi dan Pascasarjana Berdasarkan Prodi

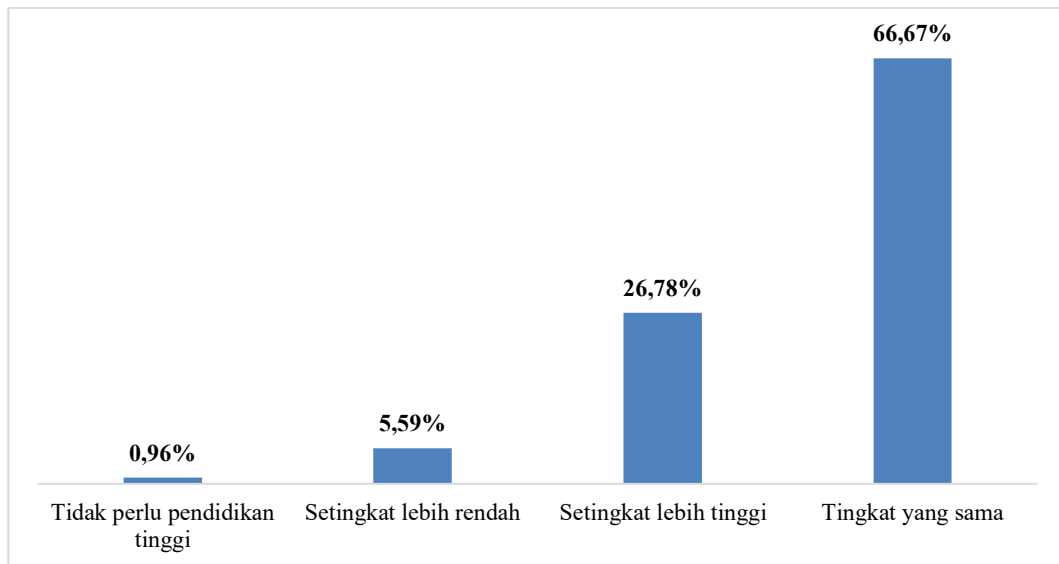
Gambar 80. menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan alumni tergolong sangat tinggi, terutama pada jenjang doktoral, profesi, dan bidang kesehatan. Hampir seluruh prodi doktor menunjukkan dominasi kategori *Sangat Erat*, seperti Doktor Ilmu Kimia (100%), Doktor Ilmu Kelautan (75% sangat erat; 25% erat), dan Doktor Ilmu Lingkungan (81,82% sangat erat). Pola yang sama terlihat pada prodi profesi dan kesehatan, khususnya Profesi Dokter (94,55% sangat erat), Profesi Ners (80% sangat erat), Program Profesi Insinyur (74,36% sangat erat), serta Spesialis Obstetri dan Ginekologi (100% sangat erat).

Temuan ini menegaskan bahwa prodi dengan orientasi profesi yang jelas dan jalur karier spesifik memiliki keterkaitan yang sangat kuat antara kompetensi akademik dan dunia kerja.

Pada jenjang magister, mayoritas program studi juga menunjukkan hubungan yang erat hingga sangat erat, terutama pada rumpun pendidikan, sains, dan manajemen. Prodi seperti Magister Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Dasar, Pendidikan Fisika, Pulmonologi, dan Ilmu Biomedis mencatat 100% sangat erat, sementara Magister Pendidikan Matematika (82,14%), Magister Administrasi Publik (75%), dan Magister Administrasi Pendidikan (64,29%) didominasi kategori sangat erat. Namun demikian, beberapa prodi memperlihatkan variasi yang lebih moderat, seperti Magister Ilmu Politik, yang mayoritas berada pada kategori *Cukup Erat* (60%), serta Magister Teknik Sipil dan Magister Fisika yang masih memiliki proporsi *Cukup Erat* cukup signifikan. Kondisi paling kontras terlihat pada Magister Perencanaan Wilayah dan Pedesaan, di mana 100% responden menyatakan tidak ada keterkaitan, yang mengindikasikan perlunya evaluasi kurikulum atau penguatan *link and match* dengan kebutuhan pasar kerja.

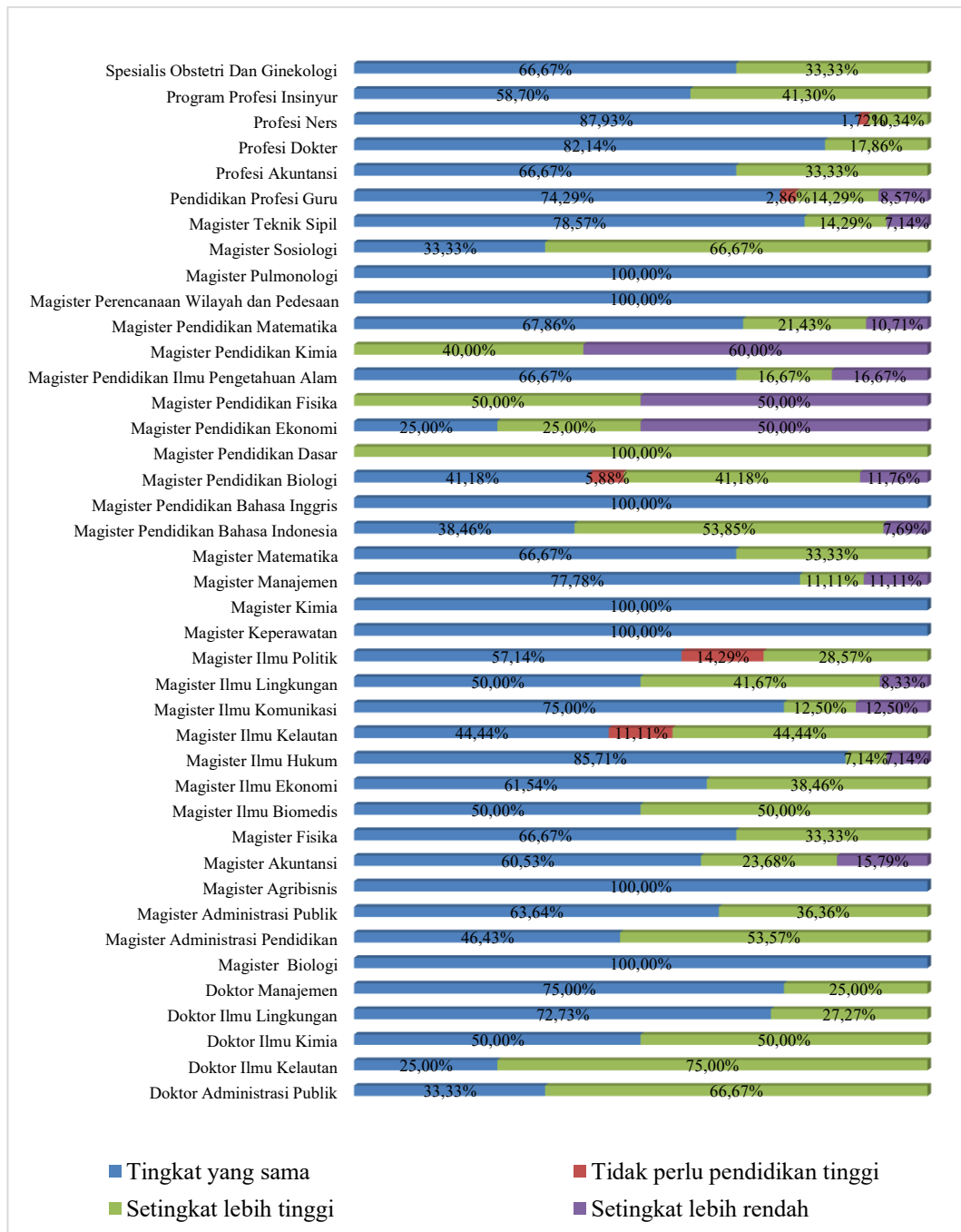
8. Tingkat Pendidikan Paling Tepat Sesuai Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang tepat sesuai dengan pekerjaan alumni setelah lulus merupakan salah satu indikator pengukuran dengan kriteria yaitu setingkat lebih tinggi, tingkat yang sama, setingkat lebih rendah, dan tidak perlu pendidikan tinggi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 43 berikut:



Gambar 81. Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Pascasarjana dan Doktoral

Berdasarkan Gambar 81 diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang paling tepat sesuai dengan pekerjaan dengan kriteria setingkat lebih tinggi memiliki persentase 26.78%, kriteria tingkat yang sama 66,67%, setingkat lebih rendah dengan persentase 5,59%, dan tidak perlu pendidikan tinggi dengan persentase 0,96%. Untuk persebaran tingkat kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan per prodinya dapat dilihat pada Gambar 82 berikut:

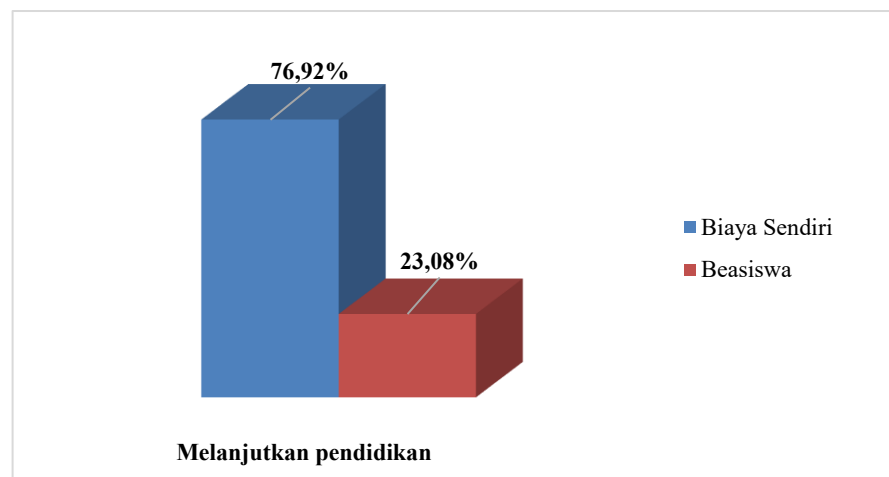


Gambar 82. Tingkat Pendidikan yang paling Tepat Sesuai Pekerjaan Alumni Profesi dan Pascasarjana Berdasarkan Prodi

Gambar 82 menunjukkan bahwa pekerjaan alumni telah sesuai dengan tingkat pendidikan yang ditempuh, ditunjukkan oleh dominasi kategori *tingkat yang sama* dan *setingkat lebih tinggi* pada hampir seluruh program studi. Pada jenjang doktor, sebagian besar alumni bekerja pada posisi yang menuntut kualifikasi setingkat lebih tinggi, seperti Doktor Ilmu Kelautan (75%), Doktor Administrasi

Publik (66,67%), dan Doktor Ilmu Kimia (50%), sementara prodi lain seperti Doktor Manajemen (75%) dan Doktor Ilmu Lingkungan (72,73%) didominasi tingkat yang sama. Pada jenjang magister, mayoritas prodi menunjukkan kesesuaian yang baik, dengan proporsi *tingkat yang sama* mencapai 100% pada beberapa prodi seperti Magister Biologi, Agribisnis, Keperawatan, Kimia, Pulmonologi, dan PWK, serta di atas 60% pada Magister Manajemen (77,78%), Magister Ilmu Hukum (85,71%), dan Magister Teknik Sipil (78,57%). Adapun pada pendidikan profesi, kesesuaian terlihat sangat kuat, khususnya pada Profesi Dokter (82,14%), Profesi Ners (87,93%), dan PPG (74,29%), yang menunjukkan bahwa sebagian besar alumni bekerja pada level yang relevan dengan kualifikasi pendidikannya.

9. Biaya Melanjutkan Perkuliahan

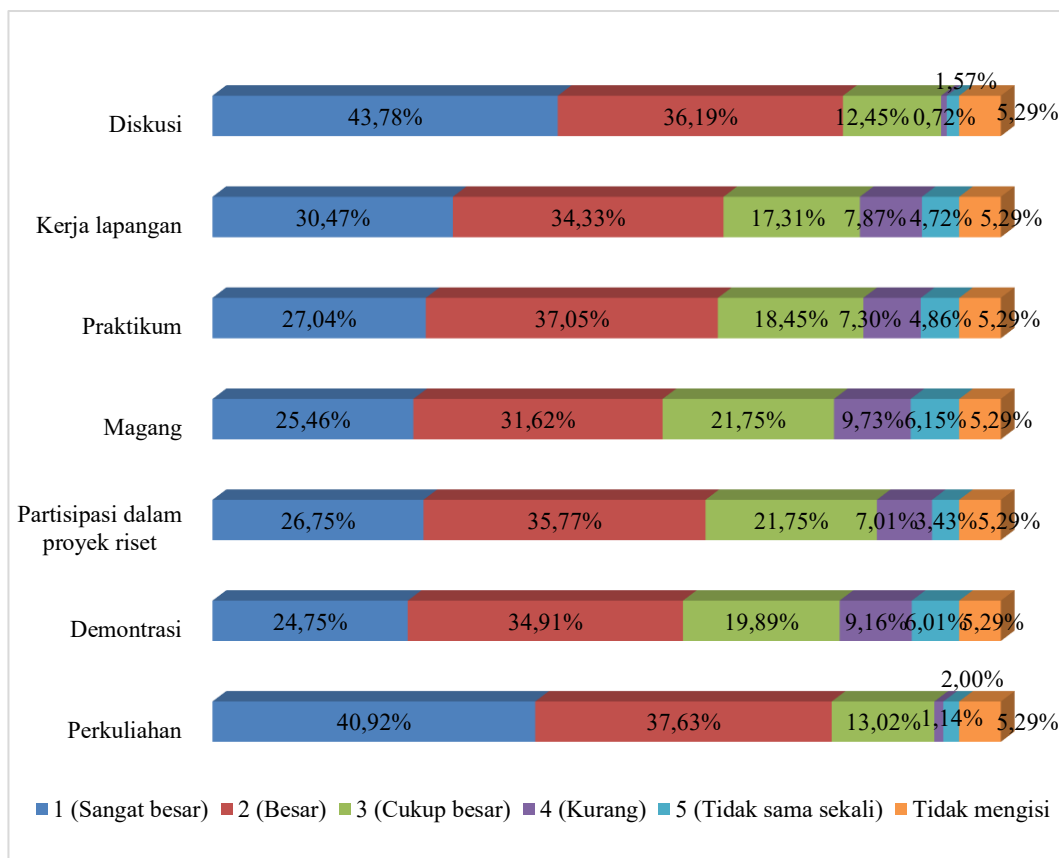


Gambar 83. Sumber Dana Pembiayaan Kuliah dalam Melanjutkan Pendidikan

Gambar 83. Mayoritas alumni yang melanjutkan pendidikan menggunakan biaya sendiri (76,92%), sementara 23,08% lainnya melanjutkan studi dengan dukungan beasiswa, menunjukkan bahwa pembiayaan mandiri masih menjadi sumber utama dalam keberlanjutan studi alumni.

10. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan selama berkuliah dibagi atas 7 indikator yaitu diskusi, kerja lapangan, praktikum, magang, partisipasi dalam proyek riset, demonstrasi, dan perkuliahan dengan penilaian dibagi atas 5 yaitu sangat besar, besar, cukup besar, kurang, dan tidak sama sekali. Untuk lebih jelasnya mengenai metode pembelajaran selama berkuliah dapat dilihat pada Gambar 84 berikut:



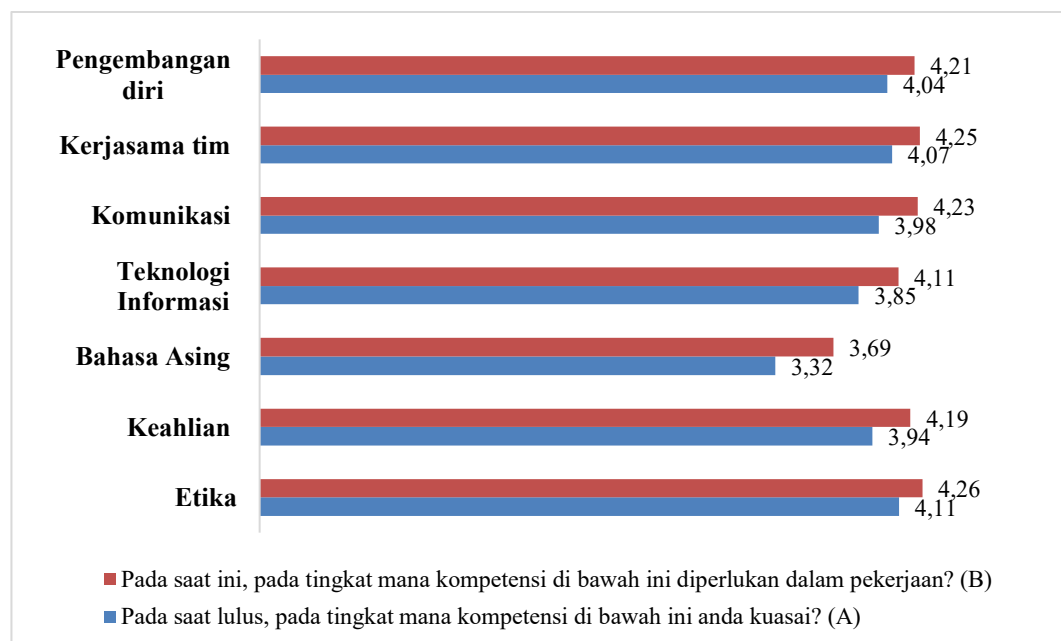
Gambar 84. Metode Pembelajaran Alumni Profesi dan Pascasarjana

Metode pembelajaran yang paling ditekankan adalah diskusi dan perkuliahan, yang masing-masing didominasi oleh penilaian *sangat besar* dan *besar* (diskusi 79,97% dan perkuliahan 78,55%), menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih kuat pada interaksi kelas dan penguatan konsep teoritis. Kerja lapangan, praktikum, serta

partisipasi dalam proyek riset juga memperoleh penekanan yang relatif tinggi, dengan lebih dari separuh responden menilai pada kategori *sangat besar* dan *besar*, yang mencerminkan upaya penguatan pembelajaran berbasis pengalaman dan keterampilan aplikatif. Sementara itu, magang dan demonstrasi menunjukkan distribusi penilaian yang lebih beragam, dengan proporsi *cukup besar* hingga *kurang* yang relatif lebih tinggi dibanding metode lain, mengindikasikan bahwa implementasinya belum merata di seluruh program studi.

10. Kompetensi

Alumni diminta untuk memberi penilaian terhadap penguasaan kompetensi yang dimiliki sebelum dan sesudah memperoleh pekerjaan. Aspek kompetensi alumni diminta memberi nilai pada skala 1 sampai 5, dimana 1 menyatakan sangat kecil dan 5 menyatakan sangat besar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 85 berikut:



Gambar 85. Kompetensi Alumni Profesi dan Pascasarjana

Berdasarkan Gambar 85, seluruh kompetensi yang diukur menunjukkan bahwa tingkat kebutuhan kompetensi dalam pekerjaan (B) lebih tinggi dibandingkan tingkat penguasaan saat lulus (A). Kompetensi etika dan kerja sama tim menempati posisi tertinggi baik pada saat lulus maupun dalam kebutuhan pekerjaan, dengan nilai meningkat dari 4,11 menjadi 4,26 untuk etika dan dari 4,07 menjadi 4,25 untuk kerja sama tim, yang menegaskan bahwa aspek sikap dan kemampuan kolaboratif merupakan fondasi utama dalam dunia kerja. Kompetensi komunikasi dan pengembangan diri juga mengalami peningkatan yang konsisten, mencerminkan tuntutan adaptasi, kemampuan interpersonal, dan pembelajaran berkelanjutan yang semakin kuat di lingkungan profesional. Sementara itu, keahlian teknis dan teknologi informasi menunjukkan selisih peningkatan yang cukup signifikan, menandakan adanya kebutuhan penguatan keterampilan praktis dan literasi digital setelah lulusan memasuki dunia kerja. Adapun bahasa asing menjadi kompetensi dengan nilai terendah baik pada saat lulus maupun kebutuhan pekerjaan, meskipun tetap mengalami peningkatan, yang mengindikasikan bahwa kemampuan ini masih menjadi area strategis untuk terus ditingkatkan agar daya saing lulusan semakin optimal.

V. HASIL CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA I

Indikator Kinerja Utama (IKU) yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020 merupakan ukuran kinerja baru bagi perguruan tinggi untuk mewujudkan perguruan tinggi yang adaptif dengan berbasis luaran lebih konkret. Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2025.

IKU terbaru yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 173/E/KPT/2023 memiliki tiga indikator utama. Pertama, kualitas alumni yang diukur dengan Alumni mendapat pekerjaan yang layak, dan Mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus. Kedua, kualitas dosen dan pengajar yang diukur dengan Dosen berkegiatan di luar kampus, Praktisi mengajar di dalam kampus, dan Hasil kerja dosen digunakan masyarakat dan dapat rekognisi internasional. Ketiga, kualitas kurikulum yang memiliki subindikator antara lain program studi bekerjasama dengan mitra kelas dunia, Kelas yang kolaboratif dan partisipatif, serta adanya program studi berstandar internasional. Berikut kriteria Indikator Kinerja Utama I sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 173/E/KPT/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020 (Lampiran 29)

Universitas Riau telah melaksanakan program yang mendukung terpenuhinya capaian IKU I Universitas Riau, salah satu program yang dilaksanakan adalah Pelaksanaan *Tracer Study* Universitas Riau Tahun 2025 secara berkala. IKU I Universitas Riau pada Tahun 2025 sudah mencapai 61,29 persen. Secara lebih rinci capaian IKU I berdasarkan Fakultas dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

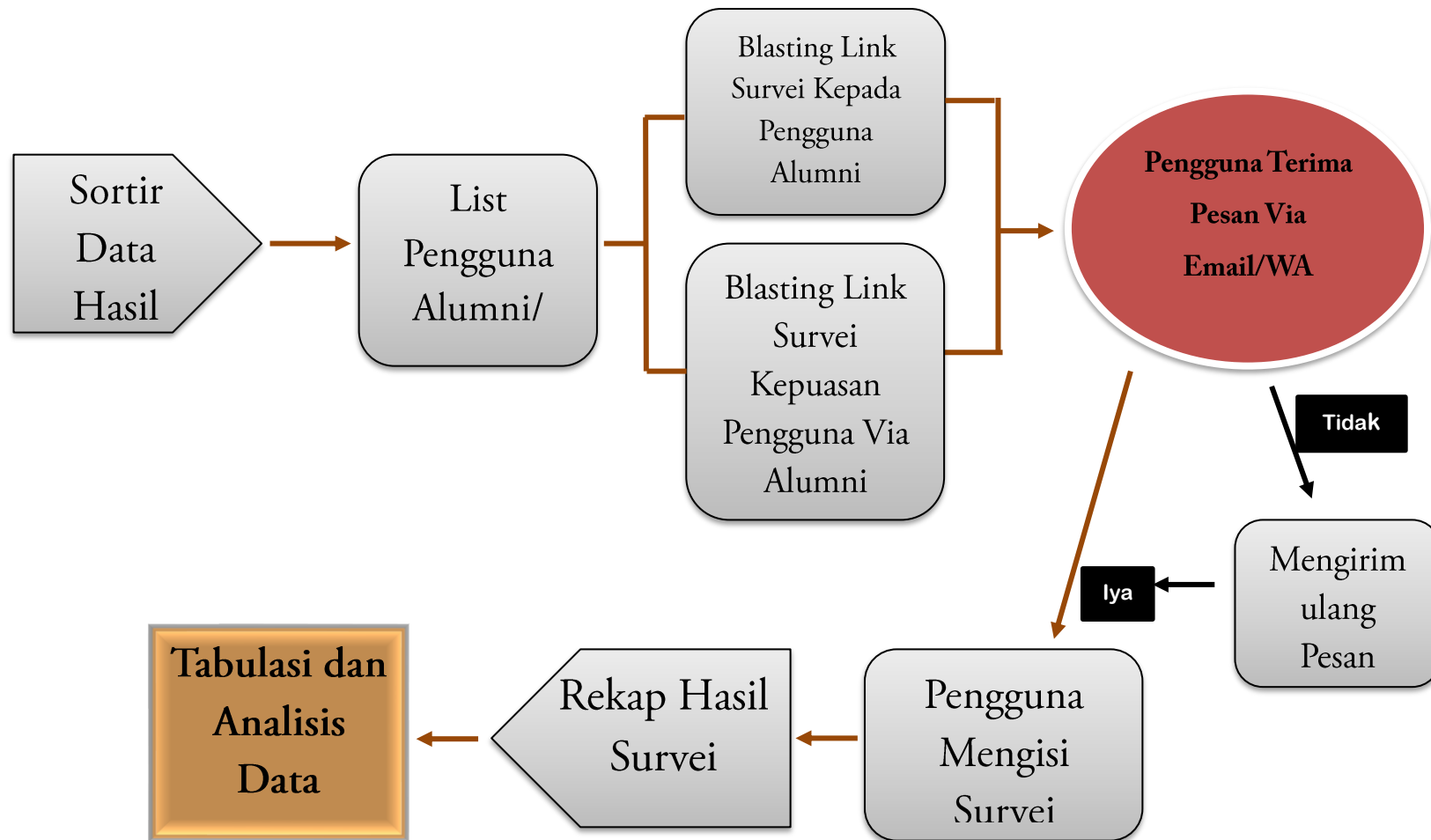
Tabel 1. Persentase Capaian IKU I Fakultas Tahun 2025

Fakultas	Jumlah Responden (dalam orang)	Capaian IKU 1 (dalam persen)
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	489	52,82
Fakultas Ekonomi dan Bisnis	773	47,26
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	488	65,84
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	369	68,64
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	1058	60,68
Fakultas Pertanian	430	66,87
Fakultas Teknik	47	68,35
Fakultas Kedokteran	53	94,34
Fakultas Hukum	221	63,21
Fakultas Keperawatan	162	83,33

VII. HASIL *USER SURVEY* (SARJANA DAN DIPLOMA)

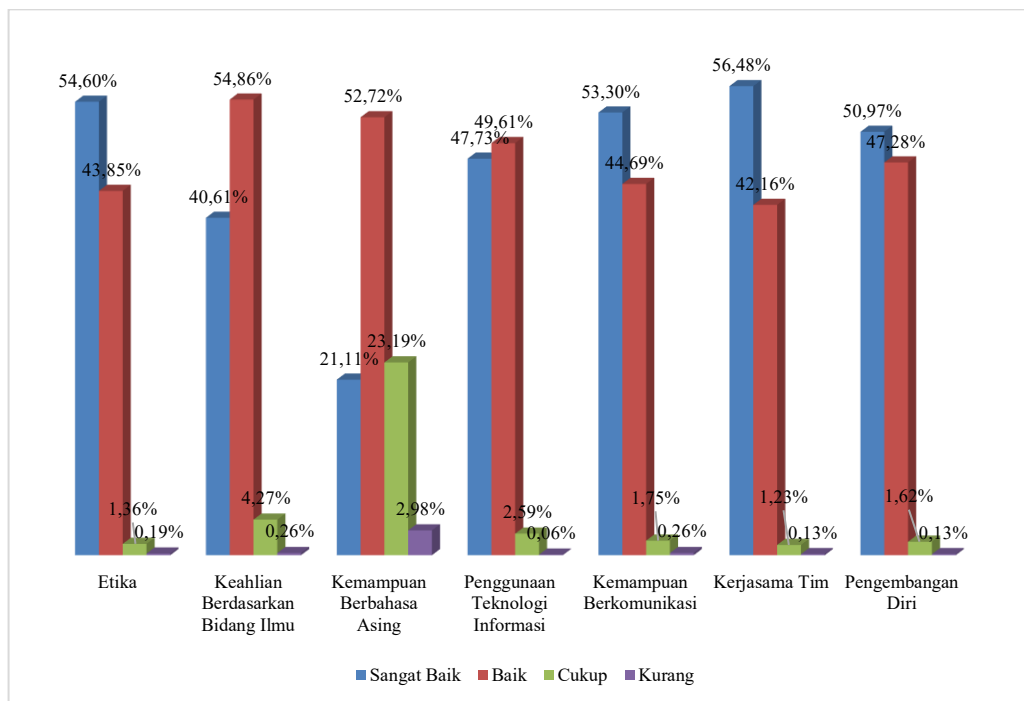
Pembenahan berkelanjutan dilakukan oleh Universitas Riau melalui pelaksanaan *tracer study* pengguna lulusan/*user survey* sebagai evaluasi dan umpan balik dari mutu Pendidikan yang telah dilakukan. *User survey* merupakan penelitian mengenai situasi alumni di dunia kerja. *User survey* juga merupakan penilaian pengguna (*user*) terkait dengan kompetensi yang dimiliki oleh alumni. Umpan balik dari pengguna untuk menjaring informasi dan masukan dari para pengguna alumni (*user*) sehingga alumni mempunyai kapasitas dan kemampuan sesuai dengan standar yang ditetapkan pengguna (*user*). *Tracer study* melalui *user survey* merupakan pendekatan yang memungkinkan institusi Pendidikan tinggi memperoleh informasi tentang kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses pendidikan dan proses pembelajaran dan dapat menjadi dasar untuk perencanaan aktivitas akademik di masa yang akan datang.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengevaluasi *output/outcome* alumni serta sebagai komitmen Universitas Riau untuk mempersiapkan alumni yang berkualitas sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan di pasar kerja, sebagai komitmen Universitas Riau untuk mempersiapkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan kompetensi kerja, dan hasil dari *user survey* ini dapat menjadi pedoman untuk menentukan rencana tindak lanjut dan perbaikan dalam proses pembelajaran ke depannya, serta sebagai salah satu acuan pedoman Universitas Riau untuk menentukan visi dan misinya. Adapun alur *user survey* yang dilaksanakan Pusat Tracer Study-LPPMP Universitas Riau dapat dilihat pada Gambar 86 berikut:



Gambar 86. Diagram Alur Survei Kepuasan Pengguna

Target responden pada user survey Tahun 2025 adalah para pengguna alumni (*user*) yang mana alumni tersebut dinyatakan lulus pada tahun 2024. Berdasarkan data hasil survey *tracer study* 2025 didapati sebanyak 1.544 responden dari 61 program studi diploma dan sarjana dengan berbagai jenis pekerjaan yang mengisi kuisisioner *user survey*. Kuisisioner ini diisi oleh pimpinan/atasan tempat alumni bekerja. Aspek pertanyaan yang dinyatakan dalam *user survey* yaitu mengenai kepuasan pengguna alumni (*user*) terhadap etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Pada setiap item pertanyaan dijabarkan dan diberikan skala kurang (1), cukup (2), baik (3), dan sangat baik (4). Penilaian pengguna alumni Universitas Riau mengenai aspek-aspek tersebut secara umum dapat dilihat pada Gambar 87 berikut:



Gambar 87. Tingkat Kepuasan Pengguna Alumni

Berdasarkan hasil penilaian pengguna alumni, secara umum kualitas kompetensi alumni berada pada kategori sangat baik hingga baik di hampir seluruh

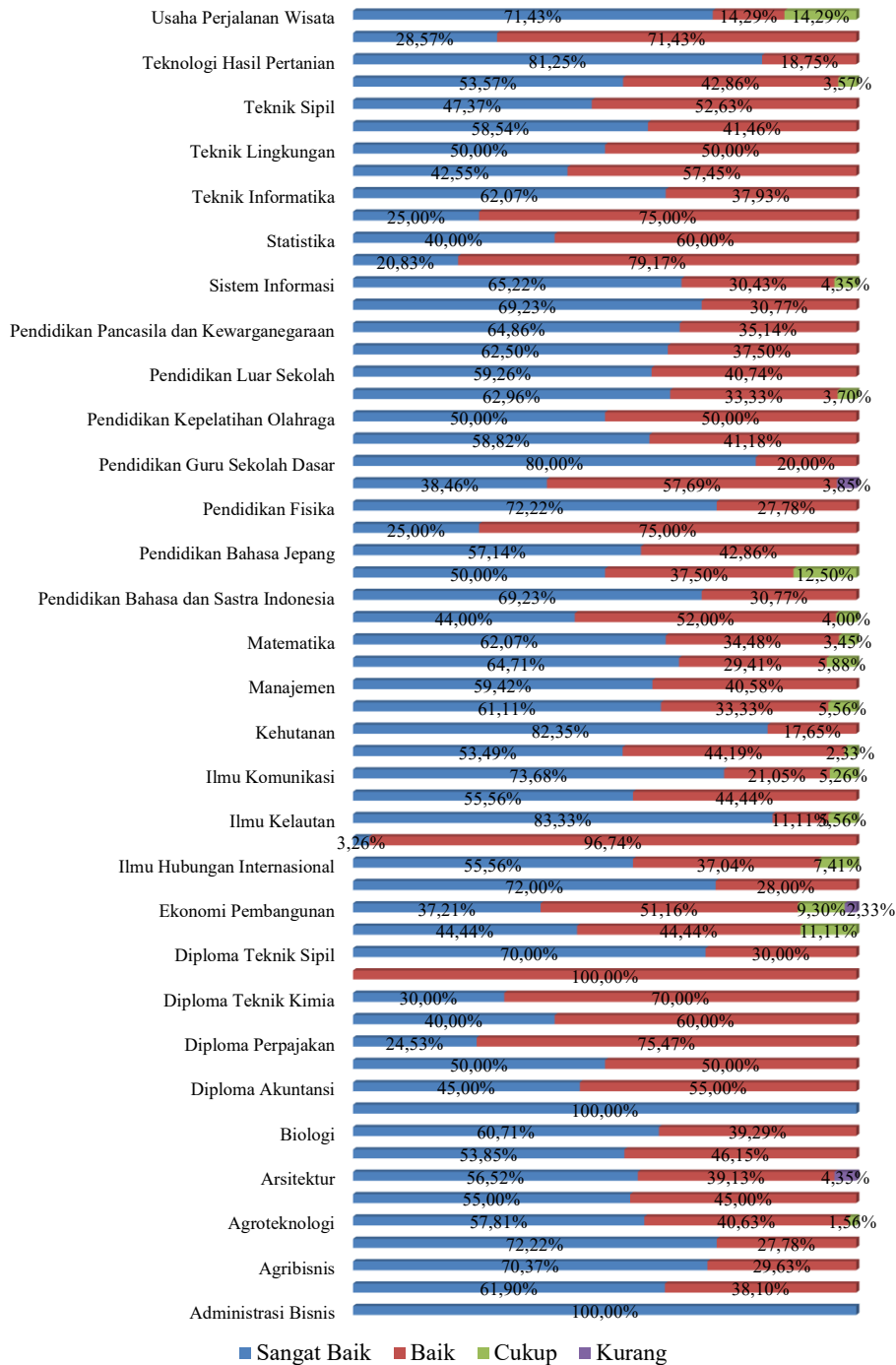
aspek yang dinilai. Pada aspek etika, mayoritas alumni dinilai *sangat baik* (54,60%) dan *baik* (43,85%), menunjukkan bahwa alumni memiliki sikap profesional, integritas, dan etika kerja yang kuat di dunia kerja. Pola serupa juga terlihat pada kemampuan berkomunikasi dan kerja sama tim, di mana lebih dari 97% alumni berada pada kategori sangat baik dan baik, menegaskan kesiapan alumni dalam bekerja secara kolaboratif dan berinteraksi secara efektif di lingkungan profesional.

Pada aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu, penilaian *baik* (54,86%) dan *sangat baik* (40,61%) mendominasi, yang mengindikasikan bahwa kompetensi akademik yang diperoleh selama masa studi relevan dan mampu diterapkan dalam pekerjaan. Penggunaan teknologi informasi juga menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan 97,34% alumni berada pada kategori sangat baik dan baik, mencerminkan adaptabilitas alumni terhadap perkembangan teknologi dan tuntutan digitalisasi di dunia kerja.

Sementara itu, kemampuan berbahasa asing menjadi aspek yang relatif lebih beragam dibandingkan indikator lainnya. Meskipun mayoritas alumni masih berada pada kategori baik dan sangat baik (73,83%), proporsi kategori *cukup* (23,19%) dan *kurang* (2,98%) tergolong lebih tinggi dibandingkan aspek lain. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing masih menjadi area yang perlu diperkuat melalui pengayaan kurikulum, pelatihan tambahan, atau program pendukung lainnya. Adapun pada aspek pengembangan diri, sebagian besar alumni dinilai sangat baik dan baik (98,25%), yang menandakan adanya kesadaran dan kemauan alumni untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas personal secara berkelanjutan. Persentase tingkat kepuasan pengguna (*user*) alumni per prodi terhadap aspek yang dinilai dapat dilihat pada uraian berikut:

1. Etika

Tingkat kepuasan pengguna (*user*) alumni per prodi terhadap etika selama bekerja alumni Universitas Riau dapat dilihat pada Gambar 88 berikut:



Gambar 88. Kepuasan Pengguna Alumni Terhadap Etika

Berdasarkan penilaian etika alumni menurut program studi, mayoritas program studi menunjukkan capaian etika alumni yang sangat baik dan baik, dengan proporsi kategori *cukup* dan *kurang* yang relatif sangat kecil. Beberapa program studi bahkan menunjukkan capaian sempurna, yaitu Administrasi Bisnis dan Budidaya Perairan, di mana seluruh alumni (100%)

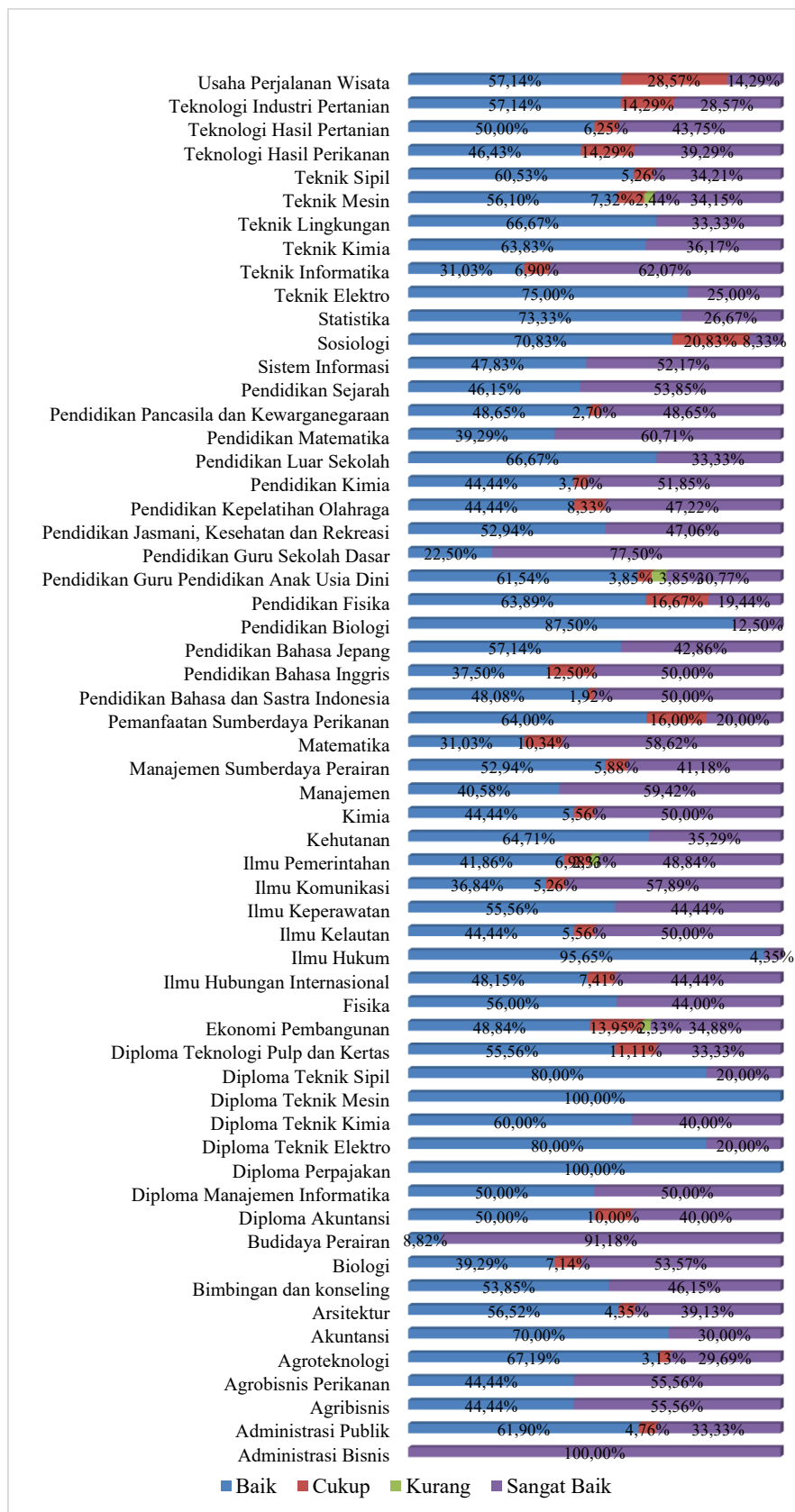
Sebagian besar program studi lain juga didominasi oleh kategori *sangat baik*, seperti Ilmu Kelautan, Kehutanan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Teknologi Hasil Pertanian, Agribisnis, Agrobisnis Perikanan, dan Ilmu Komunikasi, yang seluruhnya mencatat persentase *sangat baik* di atas 70%.

Di sisi lain, terdapat beberapa program studi yang menunjukkan dominasi kategori *baik* dibanding *sangat baik*, seperti Ilmu Hukum, Sosiologi, Diploma Teknik Mesin, Diploma Perpajakan, serta beberapa program diploma dan teknik lainnya. Meskipun demikian, hampir seluruh lulusan pada program studi tersebut tetap berada pada kategori *baik*.

Program studi seperti Agroteknologi, Ekonomi Pembangunan, Ilmu Hubungan Internasional, Ilmu Kelautan, Pendidikan Bahasa Inggris, Teknologi Pulp dan Kertas, serta Usaha Perjalanan Wisata menunjukkan keberadaan kategori *cukup*, sedangkan kategori *kurang* hanya muncul secara terbatas pada Arsitektur, Ekonomi Pembangunan, dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.

2. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Tingkat kepuasan pengguna (*user*) alumni terhadap aspek keahlian per prodi dapat dilihat pada Gambar 89 berikut:



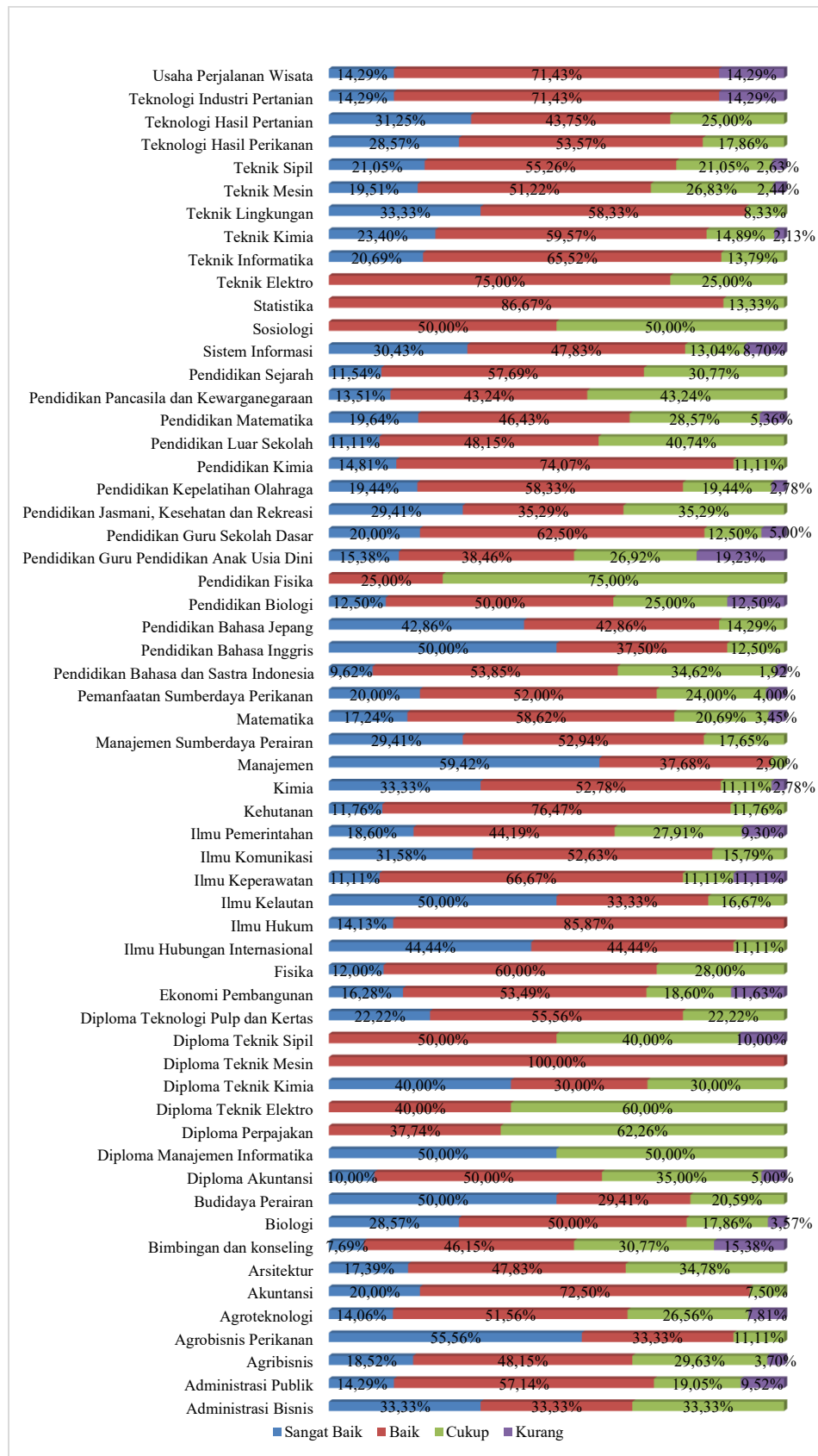
Gambar 89. Kepuasan Pengguna Alumni Terhadap Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Berdasarkan penilaian keahlian alumni sesuai bidang ilmu per program studi, secara umum mayoritas alumni berada pada kategori baik dan sangat baik, yang menunjukkan bahwa kompetensi keilmuan lulusan telah relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Beberapa program studi menunjukkan capaian sangat unggul, seperti Administrasi Bisnis dan Budidaya Perairan, dengan proporsi *sangat baik* yang sangat dominan, serta Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Teknik Informatika, Manajemen, Matematika, Sistem Informasi, dan Ilmu Komunikasi, yang mencatat persentase *sangat baik* di atas 50%.

Sebagian besar program studi lainnya didominasi kategori *baik*, khususnya pada program diploma dan teknik seperti Diploma Perpajakan, Diploma Teknik Mesin, Ilmu Hukum, Statistika, Teknik Elektro, dan Pendidikan Biologi, yang mengindikasikan bahwa keahlian alumni telah memenuhi standar kompetensi meskipun masih berpotensi ditingkatkan ke level *sangat baik*. Adapun kategori *cukup* dan *kurang* hanya muncul pada sebagian kecil program studi dengan persentase rendah, seperti Ekonomi Pembangunan, Teknik Mesin, Ilmu Pemerintahan, dan PGPAUD, sehingga secara keseluruhan tidak menunjukkan permasalahan signifikan terkait keahlian alumni.

3. Kemampuan Berbahasa Asing

Kemampuan berbahasa asing alumni berdasarkan hasil survey terhadap pengguna (user) alumni per prodinya dapat dilihat pada Gambar 90 berikut:



Gambar 90. Kepuasan Pengguna Alumni Terhadap Kemampuan Berbahasa Asing

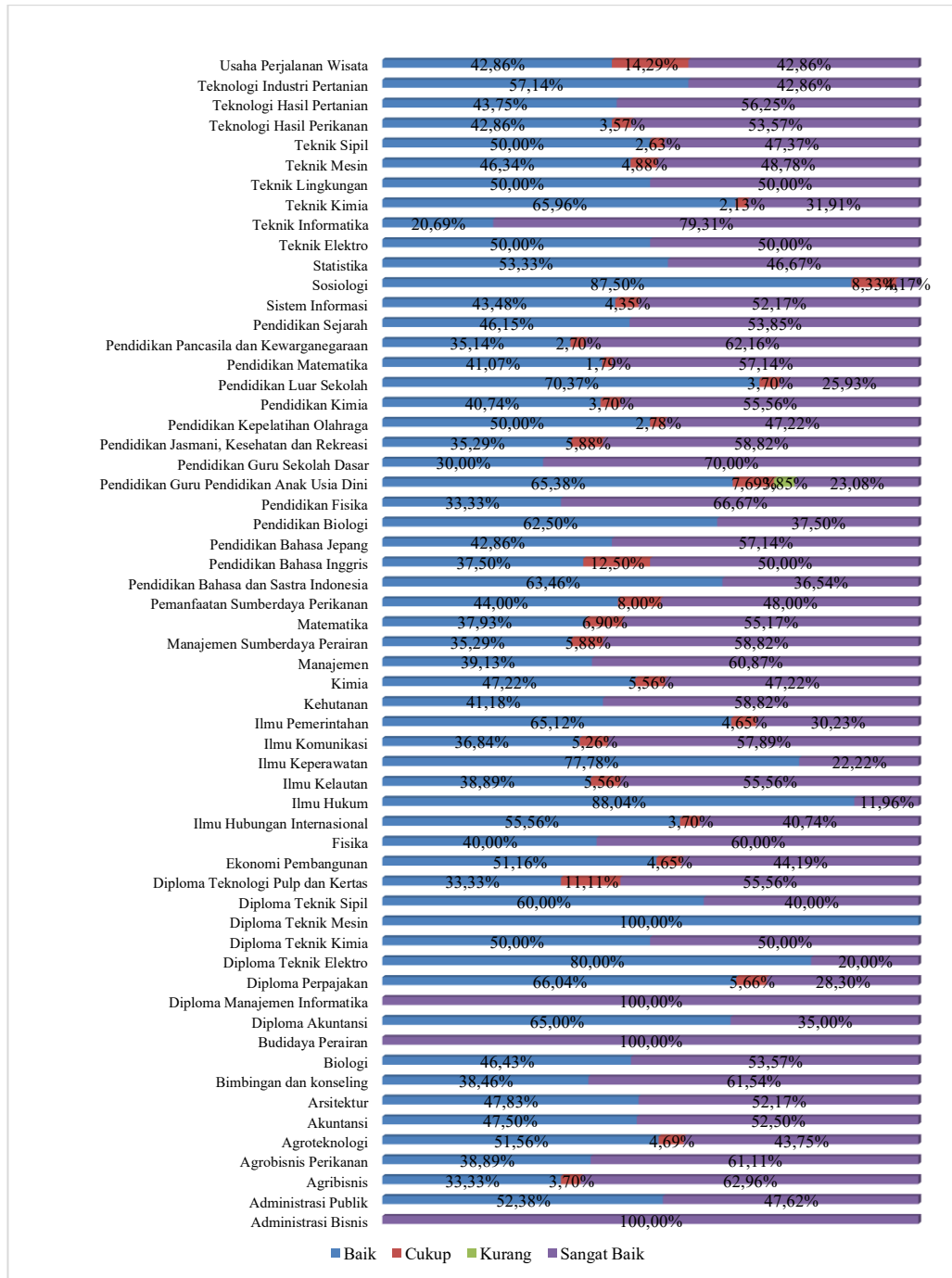
Berdasarkan penilaian kemampuan berbahasa asing alumni menurut program studi, secara umum kemampuan alumni didominasi oleh kategori baik, dengan variasi capaian *cukup*, *sangat baik*, dan *kurang* yang relatif berbeda antar program studi. Sejumlah program studi menunjukkan capaian *sangat baik* yang menonjol, seperti Agrobisnis Perikanan, Budidaya Perairan, Ilmu Kelautan, Manajemen, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Jepang, serta Ilmu Hubungan Internasional, yang mencerminkan relevansi keilmuan dan lingkungan akademik yang mendukung penguasaan bahasa asing.

Sebagian besar program studi lain berada pada kategori *baik* dengan proporsi yang cukup dominan, antara lain Akuntansi, Ilmu Hukum, Kehutanan, Statistika, Teknik Elektro, Teknik Informatika, dan Pendidikan Kimia, yang menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing alumni secara umum telah memadai untuk kebutuhan dasar dunia kerja. Namun demikian, kategori *cukup* masih cukup terlihat pada beberapa program studi seperti Diploma Perpajakan, Pendidikan Fisika, Pendidikan Luar Sekolah, serta Sosiologi, yang mengindikasikan perlunya penguatan pembelajaran bahasa asing secara lebih aplikatif.

Adapun kategori *kurang* muncul secara terbatas dan dengan persentase relatif kecil pada beberapa program studi, seperti Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ekonomi Pembangunan, Sistem Informasi, dan Teknik Mesin. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun secara umum kemampuan berbahasa asing alumni berada pada tingkat cukup hingga baik, bahasa asing masih menjadi aspek kompetensi yang paling perlu mendapat perhatian khusus dibandingkan etika dan keahlian bidang ilmu.

4. Penggunaan Teknologi Informasi

Penilaian pengguna (*user*) alumni terhadap penggunaan teknologi informasi alumni Universitas Riau lulusan 2025 per prodinya dapat dilihat pada Gambar 91 berikut:



Gambar 91. Kepuasan Pengguna Alumni Terhadap Penggunaan Teknologi Informasi

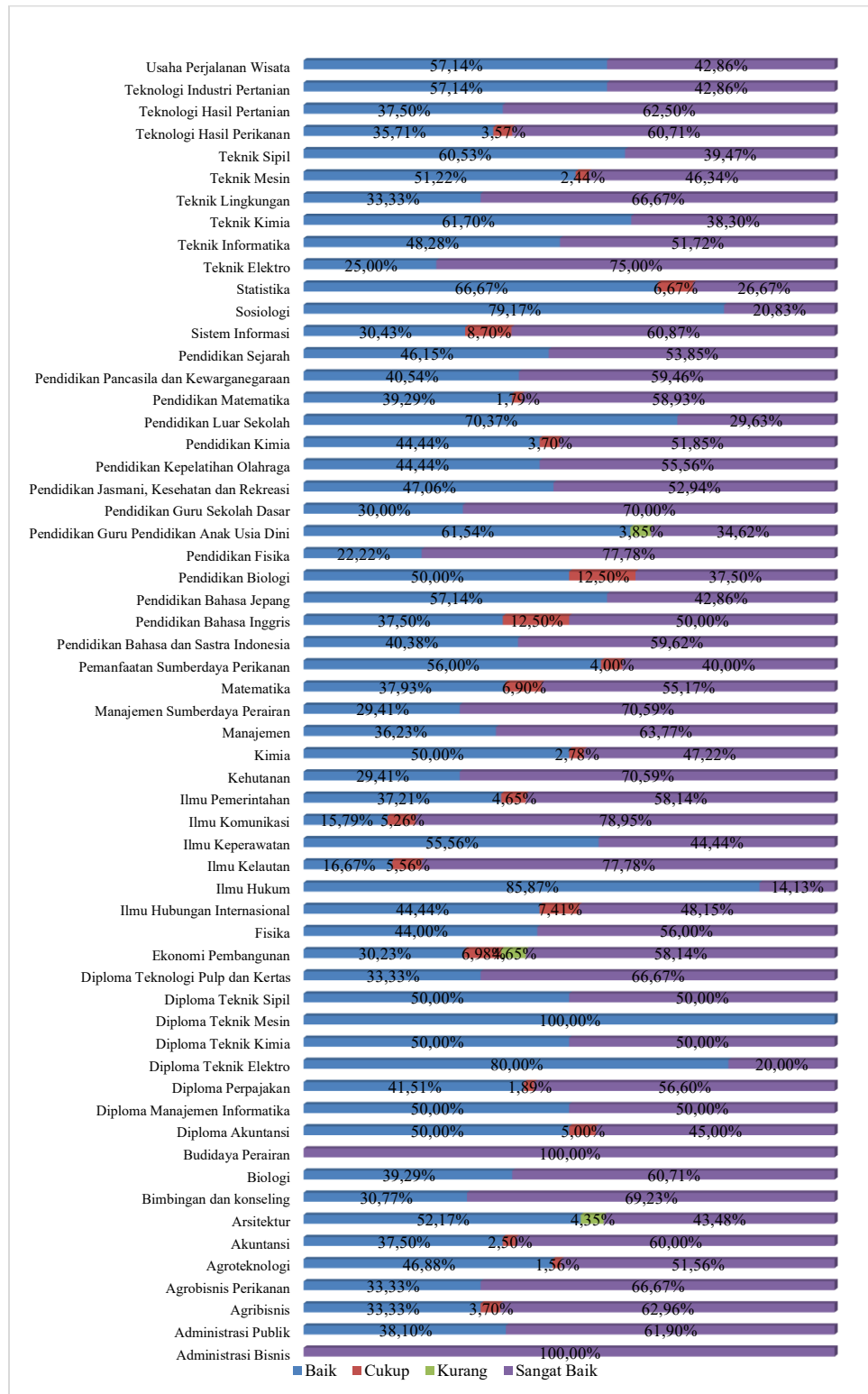
Berdasarkan penilaian penggunaan teknologi informasi alumni per program studi, terlihat bahwa kemampuan alumni didominasi oleh kategori sangat baik dan baik. Pada sebagian besar program studi, persentase kategori sangat baik beberapa program studi seperti Administrasi Bisnis, Budidaya Perairan, dan Diploma Manajemen Informatika mencapai 100% sangat baik. Sementara itu, kategori baik umumnya berada pada rentang 30–80%, menunjukkan bahwa hampir seluruh alumni telah memiliki kemampuan teknologi informasi yang memadai hingga sangat kuat.

Adapun kategori cukup hanya muncul dengan persentase rendah, umumnya di bawah 10%, dan hanya pada sebagian kecil program studi seperti Agroteknologi, Ekonomi Pembangunan, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Usaha Perjalanan Wisata. Kategori kurang hampir tidak ditemukan, dengan persentase 0% pada hampir seluruh program studi, kecuali pada Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang menunjukkan proporsi sangat kecil.

5. Kemampuan Berkomunikasi

Berdasarkan data penilaian kemampuan berkomunikasi alumni Program studi seperti Administrasi Bisnis dan Budidaya Perairan mencatat capaian 100% pada kategori sangat baik, sementara prodi lain seperti Ilmu Komunikasi (78,95%), Ilmu Kelautan (77,78%), Pendidikan Fisika (77,78%), dan Teknik Elektro (75,00%) juga menunjukkan proporsi sangat baik yang tinggi. Di sisi lain, kategori baik antara lain Ilmu Hukum (85,87%), Diploma Teknik Elektro (80,00%), dan Sosiologi (79,17%). Adapun kategori cukup dan kurang hanya muncul pada sebagian kecil program studi dengan persentase rendah, seperti Ekonomi Pembangunan, Ilmu Hubungan Internasional, dan Sistem Informasi. Kemampuan

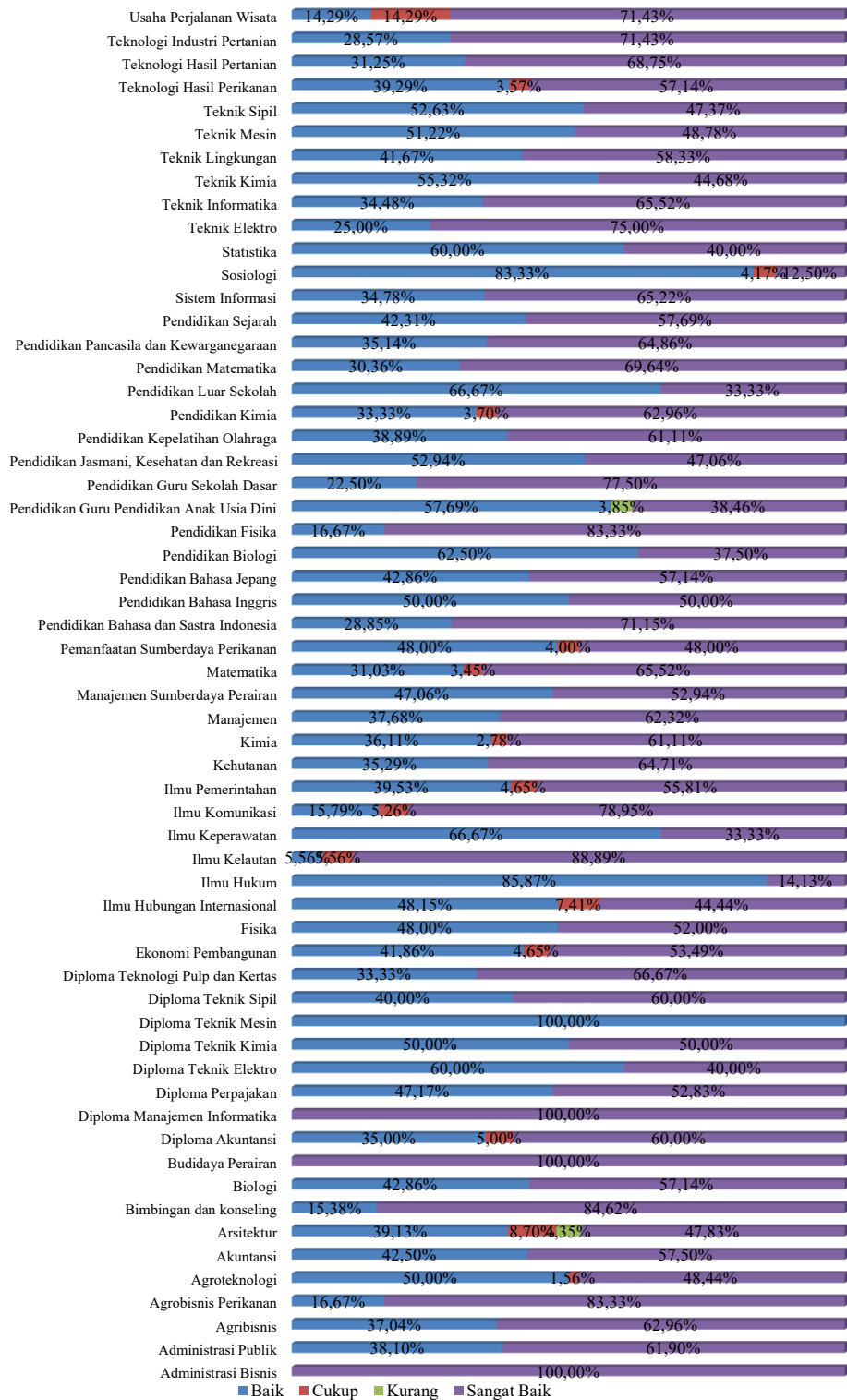
berkomunikasi alumni menurut pengguna alumni per prodi nya dapat dilihat pada Gambar 92 berikut:



Gambar 92. Kepuasan Pengguna Alumni Terhadap Kemampuan Berkomunikasi

6. Kerja Sama Tim

Nilai kerja sama tim alumni Universitas Riau menurut pengguna (*user*) per prodinya dapat dilihat pada Gambar 93 berikut:



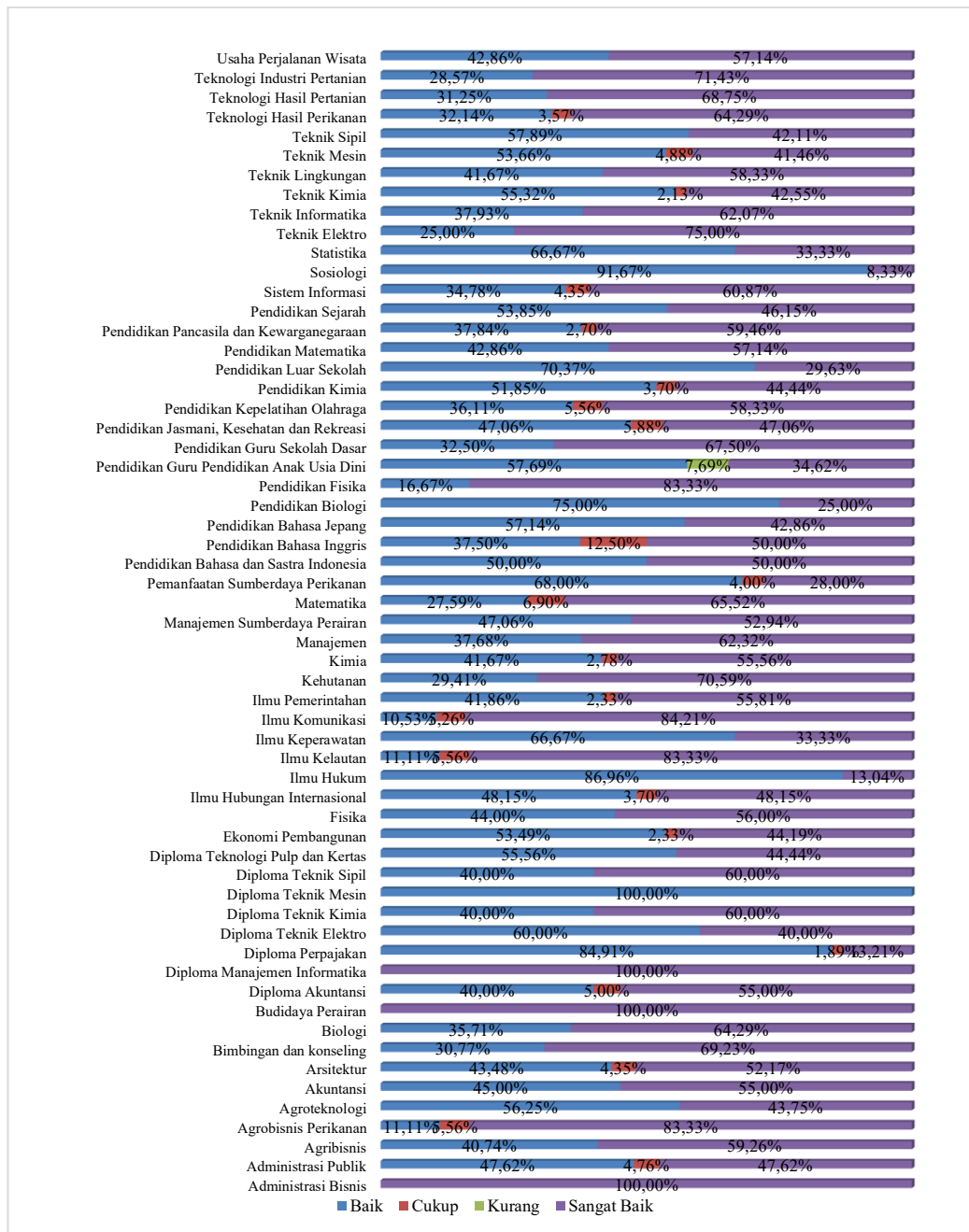
Gambar 93. Kepuasan Pengguna Alumni Terhadap Kerja Sama Tim

Berdasarkan data penilaian kemampuan kerjasama tim alumni menurut program studi, secara umum mayoritas prodi menunjukkan capaian yang didominasi oleh kategori sangat baik dan baik, dengan persentase kategori cukup dan kurang yang relatif kecil. Beberapa program studi seperti Administrasi Bisnis, Budidaya Perairan, dan Diploma Manajemen Informatika mencatat capaian 100% pada kategori sangat baik. Selain itu, proporsi kategori sangat baik yang tinggi juga terlihat pada Agrobisnis Perikanan (83,33%), Bimbingan dan Konseling (84,62%), Ilmu Kelautan (88,89%), Pendidikan Fisika (83,33%), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (77,50%), serta Ilmu Komunikasi (78,95%), yang menunjukkan kemampuan kerjasama tim alumni telah berkembang dengan sangat baik di berbagai rumpun keilmuan.

Di sisi lain, kategori baik cukup menonjol pada sejumlah program studi, antara lain Ilmu Hukum (85,87%), Sosiologi (83,33%), Diploma Teknik Mesin (100,00%), Statistika (60,00%), serta Ilmu Keperawatan (66,67%), yang menandakan kemampuan kerjasama tim alumni berada pada tingkat yang solid meskipun belum sepenuhnya berada pada kategori tertinggi. Adapun kategori cukup dan kurang hanya muncul pada sebagian kecil program studi dengan persentase yang rendah, seperti Arsitektur, Ekonomi Pembangunan, Ilmu Hubungan Internasional, Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, dan Usaha Perjalanan Wisata

7. Pengembangan Diri

Nilai pengembangan diri alumni menurut pengguna (*user*) alumni per prodi nya dapat dilihat pada Gambar 94 berikut:



Gambar 94. Kepuasan Pengguna Alumni Terhadap Pengembangan Diri

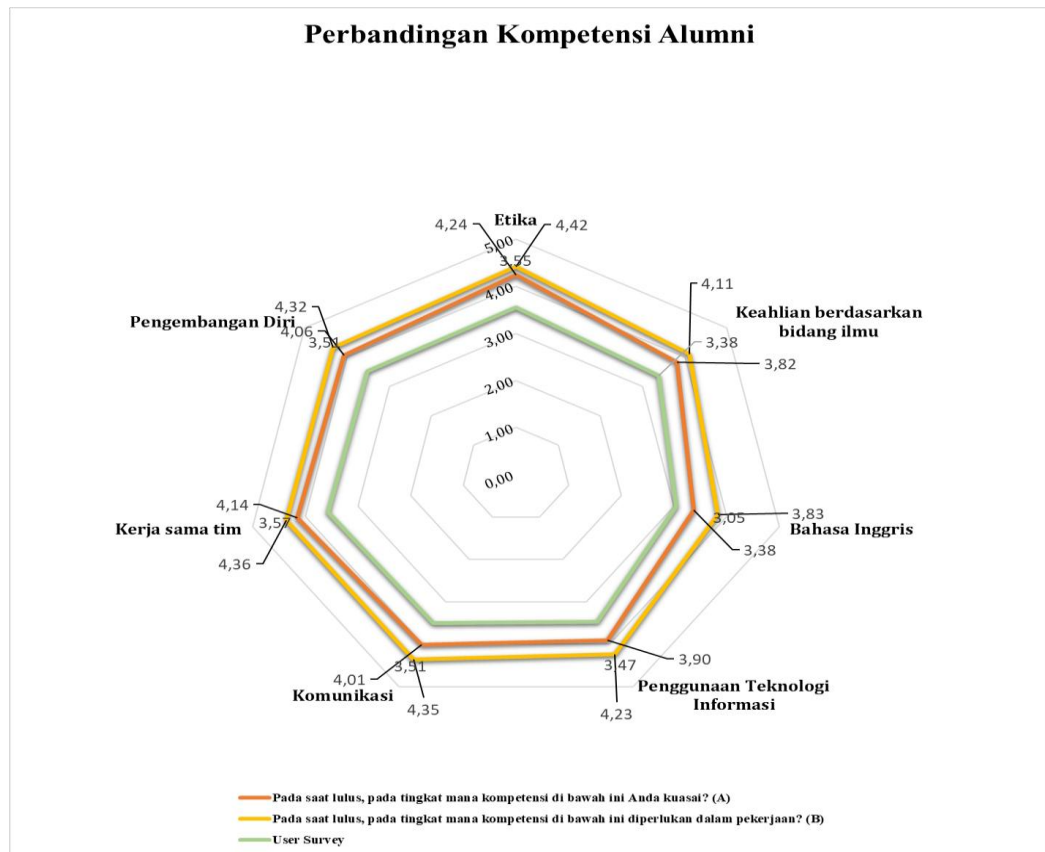
Berdasarkan data penilaian pengembangan diri alumni menurut program studi, secara umum capaian penilaian didominasi oleh kategori sangat baik dan baik, sementara kategori cukup dan kurang muncul dengan persentase yang relatif kecil dan terbatas pada beberapa program studi saja. Sejumlah prodi menunjukkan capaian sangat baik yang menonjol, seperti Administrasi Bisnis, Budidaya Perairan,

dan Diploma Manajemen Informatika yang masing-masing mencapai 100%. Selain itu, proporsi sangat baik yang tinggi juga terlihat pada Agrobisnis Perikanan (83,33%), Ilmu Kelautan (83,33%), Ilmu Komunikasi (84,21%), Pendidikan Fisika (83,33%), Kehutanan (70,59%), serta Teknologi Industri Pertanian (71,43%), yang mencerminkan kesiapan alumni dalam mengembangkan kapasitas diri secara berkelanjutan.

Di sisi lain, kategori baik cukup dominan pada sejumlah program studi, antara lain Sosiologi (91,67%), Ilmu Hukum (86,96%), Diploma Perpajakan (84,91%), Pendidikan Biologi (75,00%), Pendidikan Luar Sekolah (70,37%), serta Statistika dan Ilmu Keperawatan yang juga menunjukkan proporsi baik yang tinggi. Adapun kategori cukup dan kurang hanya muncul pada sebagian kecil program studi dengan persentase rendah, seperti Administrasi Publik, Arsitektur, Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga tidak memengaruhi gambaran umum secara signifikan.

8. Perbandingan Penguasaan Kompetensi dengan Penilaian User Survey

Perbandingan penguasaan kompetensi yang dikuasai alumni ketika lulus kuliah berserta kompetensi yang dibutuhkan ketika berada dalam dunia kerja dibandingkan dengan kepuasan pengguna ketika berada di dunia kerja, dapat dilihat pada Gambar 95 berikut:



Gambar 95. Perbandingan Kompetensi Alumni

Gambar 95 menjelaskan bahwa penguasaan kompetensi yang dimiliki alumni pada saat lulus, kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, dan penilaian pengguna atas kompetensi yang dimiliki alumni. Berdasarkan gambar 56 dapat dilihat bahwa penilaian pengguna terhadap penguasaan kompetensi alumni yaitu masih rendah jika dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia pekerjaan. Hal ini tentu saja harus menjadi perhatian pihak Universitas untuk peningkatan kompetensi yang dimiliki alumni kedepannya terutama pada aspek etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa inggris, penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri.

VIII. KESIMPULAN

Laporan *tracer study* Universitas Riau menitikberatkan pada target responden alumni 2025. Dari beberapa pembahasan serta data yang diperoleh dalam *tracer study* Universitas Riau 2025 ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Target responden pada program sarjana dan diploma pada analisis *tracer study* alumni 2024 adalah 5.259 orang, dengan melibatkan 61 program studi di lingkungan Universitas Riau. Setelah dilakukan survey oleh surveyor yang ditunjuk masing-masing prodi di bawah koordinasi Pusat Tracer Study maka jumlah responden yang mengisi kuisioner hasil *tracer study* yaitu sebanyak 5.067 orang, dengan persentase *respon rate* meningkat dari tahun sebelumnya dari 98,30 % menjadi **96.34 %**. Alumni Universitas Riau pada program sarjana dan diploma sebanyak 56,49 persen berstatus bekerja, dengan masa tunggu 84,05 % kurang dari 6 bulan. Penghasilan alumni berkisar dari 3 juta-5 juta, dan hubungan bidang studi dengan pekerjaan sangat erat dengan persentase sebesar 28,87 %.
2. Hasil capaian Indikator Kinerja Utama 1 Tahun 2025 yaitu sebesar **61,29%**
3. Tingkat kepuasan pengguna alumni dengan kategori “sangat baik” tertinggi yaitu aspek kerjasama tim sedangkan aspek dengan penilaian “sangat baik” persentase 56,48% terendah yaitu kemampuan berbahasa asing. Penilaian pengguna alumni pada kategori “baik ” tertinggi yaitu pada aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu dengan nilai persentase 54,86%, sedangkan dengan nilai “cukup” tertinggi yaitu pada aspek kemampuan berbahasa asing dengan nilai 23,19%. Selanjutnya pada kategori “kurang” aspek yang

memiliki persentase tertinggi yaitu aspek keahlian berdasarkan bidang ilmu dan kemampuan berbahasa asing dengan nilai persentase 2,98%, sedangkan aspek dengan nilai persentase “kurang” terendah yaitu aspek penggunaan Teknologi Informasi dengan nilai persentase 0,06%.

LAMPIRAN

KUISIONER *TRACER STUDY* 2025

Panduan Form

Identitas

NIM (nimhsmsh)

Kode PT (kdptismsh)

Tahun Lulus (tahun_lulus)

Kode Prodi (kdpstsmsh)

Nama (nmmhsmsh)

Nomor Telepon/HP (telpomsh)

Alamat Email (emailsmsh)

NIK (nik)

NPWP (npwp)

Kuesioner Wajib

1. Jelaskan status Anda saat ini? * (f8)

- ☐ Bekerja (full time / part time) (1)
- ☐ Belum memungkinkan bekerja (2)
- ☐ Wiraswasta (3)
- ☐ Melanjutkan Pendidikan (4)
- ☐ Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja (5)

2. Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? (f504)

☐ Ya (1) ☐ Tidak (2)

Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan? (f502)

Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan? (take home pay)? (f505)

3. Dimana lokasi tempat Anda bekerja?

Provinsi (f5a1)

[Unduh master kode provinsi](#)

Kota/Kabupaten (f5a2)

[Unduh master kode kabupaten kota](#)

4. Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (f1101)

- ☐ Intansi pemerintah (1)
- ☐ BUMN/BUMD (6)
- ☐ Institusi/Organisasi Multilateral (7)
- ☐ Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (2)
- ☐ Perusahaan swasta (3)
- ☐ Wiraswasta/perusahaan sendiri (4)
- ☐ Lainnya, tuliskan (5)

f1101

5. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (f5b)

6. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila 1 Menjawab [3] wiraswasta) (f5c)

Silahkan Pilih



7. Apa tingkat tempat kerja Anda? (f5d)

Silahkan Pilih



8. Pertanyaan studi lanjut

Sumber biaya (f18a)

Silahkan Pilih



Perguruan Tinggi (f18b)

Program Studi (f18c)

Silahkan pilih perguruan tinggi terlebih dahulu

Tanggal Masuk (f18d)

2022-12-23

9. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? * (bukan ketika Studi Lanjut) (f1201)

- ☐ Biaya Sendiri/Keluarga (1)
- ☐ Beasiswa ADIK (2)
- ☐ Beasiswa BIDIKMISI (3)
- ☐ Beasiswa PPA (4)
- ☐ Beasiswa AFIRMASI (5)
- ☐ Beasiswa Perusahaan/Swasta (6)
- ☐ Lainnya, tuliskan (7)

f1202

10. Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda? * (f14)

- ☐ Sangat Erat (1)
- ☐ Erat (2)
- ☐ Cukup Erat (3)
- ☐ Kurang Erat (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

11. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? * (f15)

- ☐ Setingkat Lebih Tinggi (1)
- ☐ Tingkat yang Sama (2)
- ☐ Setingkat Lebih Rendah (3)
- ☐ Tidak Perlu Pendidikan Tinggi (4)

12. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda : kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B) *

A					B					
Sangat Rendah					Sangat Tinggi					
1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
☐	☐	☐	☐	☐	(f1761) Etika (f1762)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1763) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1764)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1765) Bahasa Inggris (f1766)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1767) Penggunaan Teknologi Informasi (f1768)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1769) Komunikasi (f1770)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1771) Kerja sama tim (f1772)	☐	☐	☐	☐	☐
☐	☐	☐	☐	☐	(f1773) Pengembangan (f1774)	☐	☐	☐	☐	☐

13. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahan (f21)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Demonstrasi (f22)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Partisipasi dalam proyek riset (f23)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Magang (f24)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Praktikum (f25)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Kerja Lapangan (f26)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

Diskusi (f27)

- ☐ Sangat Besar (1)
- ☐ Besar (2)
- ☐ Cukup Besar (3)
- ☐ Kurang Besar (4)
- ☐ Tidak Sama Sekali (5)

14. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

- ☐ (1)(f301) Kira-kira bulan sebelum lulus
- ☐ (2)(f301) Kira-kira bulan sesudah lulus
- ☐ (3)(f301) Saya tidak mencari kerja

15. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ (0/1) Melalui iklan di koran/majalah, brosur (f401)
- ☐ (0/1) Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada (f402)
- ☐ (0/1) Pergikebursa/pamerankerja (f403)
- ☐ (0/1) Mencarilewatinternet/iklanonline/milis (f404)
- ☐ (0/1) Dihubungi oleh perusahaan (f405)
- ☐ (0/1) Menghubungi Kemenakertrans (f406)
- ☐ (0/1) Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (f407)
- ☐ (0/1) Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (f408)
- ☐ (0/1) Menghubungkantorkemahasiswaan/hubunganalumni (f409)
- ☐ (0/1) Membangunjejaring(network)sejakmasihkuliah (f410)
- ☐ (0/1) Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) (f411)
- ☐ (0/1) Membangun bisnis sendiri (f412)
- ☐ (0/1) Melalui penempatan kerja atau magang (f413)
- ☐ (0/1) Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (f414)
- ☐ (0/1) Lainnya (f415)

16. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (f6)

perusahaan/instansi/institusi

17. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (f7)

perusahaan/instansi/institusi

18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (f7a)

perusahaan/instansi/institusi

19. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah satu jawaban (f1001)

- ☐ Tidak (1)
- ☐ Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja (2)
- ☐ Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan (3)
- ☐ Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan (4)
- ☐ Lainnya (5)

f1002

20. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan : pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- ☐ (0/1) Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. (f1601)
- ☐ (0/1) Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. (f1602)
- ☐ (0/1) Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. (f1603)
- ☐ (0/1) Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. (f1604)
- ☐ (0/1) Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. (f1605)
- ☐ (0/1) Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. (f1606)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure (f1607)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih menarik (f1608)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. (f1609)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. (f1610)
- ☐ (0/1) Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. (f1611)
- ☐ (0/1) Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya (f1612)
- ☐ (0/1) Lainnya (f1613)

f1614

Lampiran 2. Kuisioner *User Survey*

halaman : 2/2

DATA PENGGUNA LULUSAN/ALUMNI

(P5) Nama Pengguna Alumni : _____

Nama Lengkap beserta gelar

(p6) Nama Perusahaan/Instansi/Institusi : _____

(p7) Lokasi Perusahaan/Instansi/Institusi : _____

Kabupaten/Kota, Contoh : Kota Pekanbaru

(p8) No HP/WA : _____

(p9) Jabatan : _____

PENILAIAN TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA ALUMNI UNRI

(p10) Tingkat Kepuasan pengguna lulusan :

Kode	Uraian	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik
p61	Etika	☒	☐	☐	☐
p62	Keahlian berdasarkan bidang ilmu	☐	☒	☐	☐
p63	Kemampuan Berbahasa Asing	☐	☐	☒	☐
p64	Penggunaan Teknologi Informasi	☐	☐	☐	☒
p65	Kemampuan Berkomunikasi	☐	☐	☒	☐
p66	Kerja sama tim	☐	☒	☐	☐
p67	Pengembangan Diri	☒	☐	☐	☐

Keterangan : • Soal yang sudah anda kerjakan secara otomatis tersimpan.
• Jika waktu tidak mencukupi, pengisian data di atas bisa dilanjutkan di lain waktu.

Lampiran 3. Daftar Nama Surveyor *Tracer Study* Tahap I Universitas Riau

NO	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Wahyu Satrio	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
2	Endang Mahdalena	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
3	Yurneli	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
4	Rahma Aprianti	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
5	Elbi Suprianto, S.Pi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
6	Ruth Natalia. S, S.Pi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
7	Gita Purnama Sari	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
8	Ikhsan Kurniawan	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
9	Shintia Intan Permatasari, S.E.	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
10	Nurmadhona, S.TP.	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
11	Rizki Aulia Yuneldi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
12	Ade Tiara Putri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
13	Fadhyllah Ulfa	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

14	Aldi Septian Firman	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
15	Nurul Nyi Qoniah	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
16	Riefna Syarief	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
17	Believio Febrian	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
18	Adriani Rahmi Hidayati, ST	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
19	M. Tegar	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
20	Randa Ridam Mandahuta	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
21	Recky Riandika Sayandra	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
22	Desfi Yunarto, SH., MH	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
23	Daffa Marcelino	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
24	Yan Soerbakti	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
25	Eggi Randy Rully Putra, S.Kom	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
26	Taswin Sefrisman	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
27	Balqis Juanne Tasliyah, S.Si	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
28	Amrizal	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

29	Agung Wibowo	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
30	M. Rohim	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
31	Jefrinaldi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
32	Zainuddin Nasution S.Pi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
33	Suci Ramadhana, A.Md	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
34	Mitraka Shatata	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
35	Difa Udzri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
36	Dien Angreini Sagita	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
37	Bahri Mustakim	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
38	Nerrissa Arfiana, ST	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
39	Dafitra Pratama	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
40	Bamba Indalis	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
41	Sabrun	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
42	Yeni Gustiany	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
43	Widia Arinawati Sihombing	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

44	Ade Ayu Miranda Damanik	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
45	Mimi Nurfitasari	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
46	Fithra Irama Syaputra, S.Kom	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
47	Muhammad Rayhan Maulana Muslim	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
48	Abdul Rochim	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
49	Vivid Annisa	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
50	Dewi Ayu Ningsih, S.Kom	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
51	Muhammad Yudha Ferosa, A.Md	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
52	Muhammad Peter Gazali, Am.D	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
53	Novrianto	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
54	M. Bayu Fathar Hayatullah	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
55	Diana Laila	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
56	Idul Prastio	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
57	Sri Rezeki Lasri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
58	M Setia Ramadhan	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

59	Winda Safitri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
60	Syalsa Dwita Fahrizal	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
61	Teguh Novendra	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
62	Citra Pramuhardini	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
63	Anggaa Prayoga Utama	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
64	Muhammad Bintang Tunggul	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
65	Bakhrizal	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
66	Miswanto	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
67	Darvina	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
68	Shinta Utami	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
69	Sarmila Kemala Sari	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
70	Tebi Meliana Ginting	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
71	Sri Afrina Yanti	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
72	Nurrahma Dewi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
73	Diva Mutiara Ningsih	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

74	Puja Aulya Marlim	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
75	Oni Andriani Putri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
76	Tara Annisa Meilfin	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
77	Dea Sarah Carissa	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
78	Rara Priananda	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
79	M. Nur Arifin	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
80	Fayza Marbella	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
81	Agil Syafni P.	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
82	Rachel Kurniawan	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
83	Rahma Yani Putri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
84	Lutfiana Arbiah	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
85	Nina Rahmadani	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
86	Wahyu Ramadhani	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
87	Yose Sepriansyah	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
88	Aidil Fitra	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

89	Abdul Rouf	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
90	Putri Harmadani	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
91	Syaza Sausan Salsabila	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
92	Rahma Dewi Natasya	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
93	Khairunnas	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
94	Karin Danaya Raturangge, S.Sos	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
95	Andy Prayudi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
96	Raja Naufal Khairy	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

Lampiran 4. Daftar Nama Surveyor *Tracer Study* Tahap II Universitas Riau

NO	Nama	Jabatan
1	2	3
1	Yeni Gustiany	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
2	Pinkan Arta Aldora	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
3	Adelia Fiadi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
4	Sultan Taqi Al Rabani	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
5	Dafitra Pratama,SE.,MM	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
6	Tebi Meliana Ginting	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
7	Novrianto	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
8	Dien Angreini Sagita, S.Pi., M.Si	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
9	Taswin Sefrisman, S.Pd.	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
10	Daffa Marcelino, S.Ab	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
11	Bamba Indalis	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
12	Sabrun	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
13	Mohammad Ringgo Gusri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

14	Reytindra Danuwirsya	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
15	Bakhrizal, S.Kom	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
16	Muhammad Bintang Tunggul	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
17	Akbar Nur Irkhas, S.H	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
18	Nardi, S.Sos	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
19	Darvina, A.Md	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
20	Oni Andriani Putri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
21	Finta Kurnia	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
22	Mitraka Shatata, SE	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
23	Miswanto, SP	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
24	Tuti Alawiyah	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
25	Ega Rahmadani	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
26	Muhammad Fajri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
27	Widia Arinawati Sihombing	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
28	Tara Annisa Meilfin	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

29	Rizka Alfajri Husna	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
30	Muhammad Setia Ramadhan	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
31	Rahma Dewi Natasya	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
32	Wahyu Satrio	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
33	Ade Rizwan Firmansyah	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
34	Mansi Santa Lusiana Sitompul	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
35	Rahma Yani Putri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
36	Lutfiana Arbiah	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
37	Rahma Amelia	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
38	Heppy Hariansing	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
39	M. Nur Arifin	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
40	Sri Rezeki Lasri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
41	Putri Harmadani	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
42	Andy Prayudi, S.Kom	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
43	Karin Danaya Raturangge, S.Sos	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

44	Syalsa Dwita Fahrizal	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
45	Muhammad Rayhan Maulana Muslim	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
46	Yurneli	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
47	Muhammad Yudha Fernosa	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
48	Eggi Randy Rully Putra, S.Kom.	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
49	M.Rohim	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
50	Muhammad Ariy Naufal Pratama	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
51	Imelda Wardani	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
52	Tya Fannie Putri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
53	Endang Mahdalena	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
54	Ruth Natalia. S	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
55	Rahma Aprianti	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
56	Gita Purnama Sari	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
57	Annisa Zaari Amni	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
58	Elbi Suprianto, S. Pi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

59	Zainuddin Nasution	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
60	Fithra Irama Syaputra S.Kom	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
61	Dila Asnur	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
62	Nurmadhona, S.TP	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
63	Farhana Audia	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
64	Diana Laila	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
65	M. Januari	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
66	Krismanto Natanael	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
67	Muhammad Peter Gazali, A.Md	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
68	Khairina Fitriani Lubis, S.Kom	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
69	Sri Sumarni Fitri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
70	Agil Syafni Prakoso	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
71	Suci Ramadhana, A. Md	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
72	Mimi Nurfitasari	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
73	Citra Pramuhardini	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

74	Rizki Aulia Yuneldi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
75	Adriani Rahmi Hidayati, ST	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
76	Vivid Annisa, S.E	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
77	Edi Putra Yuni	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
78	M.Tegar	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
79	Fadhyllah Ulfa	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
80	Bilhaqi Amjada A.	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
81	Aldo Aldafi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
82	Ahmad Ihsandi	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
83	Ade Tiara Putri	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study
84	Reka Agustia Astari	Pembantu Lapangan Surveyor Tracer Study

Lampiran 5. Persentase Pekerjaan Utama Alumni Sarjana dan Diploma Per Program Studi

Program Studi	Bekerja	Belum memungkinkan bekerja	Melanjutkan pendidikan	Tidak kerja tetapi sedang mencari pekerjaan	Wiraswasta
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	44.78%	7.44%	1.56%	42.14%	4.08%
Akuntansi	45.37%	3.83%	2.24%	46.65%	1.92%
Diploma Akuntansi	51.28%	12.82%	2.56%	23.08%	10.26%
Diploma Perpajakan	85.71%	1.59%	3.17%	0.00%	9.52%
Ekonomi Pembangunan	62.16%	0.90%	0.00%	33.33%	3.60%
Manajemen	28.66%	14.01%	0.98%	51.79%	4.56%
Fakultas Hukum	41.91%	26.56%	3.73%	12.86%	14.94%
Ilmu Hukum	41.91%	26.56%	3.73%	12.86%	14.94%
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	48.22%	8.04%	1.50%	37.57%	4.67%
Ilmu Administrasi Bisnis	39.62%	1.89%	0.00%	47.17%	11.32%
Ilmu Administrasi Publik	84.71%	2.35%	1.18%	7.06%	4.71%
Ilmu Hubungan Internasional	41.94%	18.28%	1.08%	33.33%	5.38%
Ilmu Komunikasi	48.11%	2.83%	0.94%	43.40%	4.72%
Ilmu Pemerintahan	51.76%	4.71%	0.00%	42.35%	1.18%
Sosiologi	25.49%	13.73%	4.90%	51.96%	3.92%
Usaha Perjalanan Wisata	45.45%	18.18%	0.00%	36.36%	0.00%
Fakultas Kedokteran	0.00%	5.66%	94.34%	0.00%	0.00%
Kedokteran	0.00%	5.66%	94.34%	0.00%	0.00%
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	68.01%	9.62%	5.68%	13.75%	2.93%
Bimbingan dan konseling	73.68%	5.26%	7.89%	10.53%	2.63%
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	72.73%	3.41%	13.64%	9.09%	1.14%
Pendidikan Bahasa Inggris	71.67%	6.67%	5.00%	13.33%	3.33%
Pendidikan Bahasa Jepang	62.96%	7.41%	3.70%	14.81%	11.11%
Pendidikan Biologi	68.49%	21.92%	4.11%	4.11%	1.37%
Pendidikan Ekonomi	30.77%	39.74%	2.56%	21.79%	5.13%
Pendidikan Fisika	61.64%	13.70%	10.96%	13.70%	0.00%
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	65.67%	8.96%	2.99%	19.40%	2.99%
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	72.22%	8.73%	5.56%	10.32%	3.17%
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	52.73%	9.09%	3.64%	30.91%	3.64%
Pendidikan Kepelatihan Olahraga	81.03%	0.00%	1.72%	13.79%	3.45%
Pendidikan Kimia	62.50%	3.57%	3.57%	23.21%	7.14%
Pendidikan Luar Sekolah	81.13%	5.66%	1.89%	9.43%	1.89%
Pendidikan Matematika	80.81%	1.01%	12.12%	5.05%	1.01%
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	69.01%	9.86%	4.23%	12.68%	4.23%
Pendidikan Sejarah	76.81%	2.90%	0.00%	18.84%	1.45%
Fakultas Keperawatan	7.98%	4.91%	77.30%	9.82%	0.00%
Ilmu Keperawatan	7.98%	4.91%	77.30%	9.82%	0.00%

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	65.24%	6.88%	2.42%	22.49%	2.97%
Biologi	59.82%	6.25%	1.79%	27.68%	4.46%
Diploma Manajemen Informatika	16.00%	12.00%	0.00%	72.00%	0.00%
Fisika	68.92%	12.16%	4.05%	14.86%	0.00%
Kimia	82.46%	3.51%	1.75%	8.77%	3.51%
Matematika	63.89%	2.78%	2.78%	23.61%	6.94%
Sistem Informasi	62.86%	10.48%	0.95%	23.81%	1.90%
Statistika	63.89%	2.78%	8.33%	25.00%	0.00%
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan	61.94%	7.21%	2.49%	20.90%	7.46%
Agrobisnis Perikanan	57.69%	1.92%	1.92%	28.85%	9.62%
Budidaya Perairan	62.16%	12.16%	0.00%	13.51%	12.16%
Ilmu Kelautan	64.37%	9.20%	5.75%	13.79%	6.90%
Manajemen Sumberdaya Perairan	60.53%	3.95%	2.63%	27.63%	5.26%
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	64.15%	5.66%	1.89%	22.64%	5.66%
Teknologi Hasil Perikanan	61.67%	8.33%	1.67%	23.33%	5.00%
Fakultas Pertanian	65.89%	5.93%	1.48%	19.92%	6.78%
Agribisnis	65.03%	10.49%	0.70%	16.78%	6.99%
Agroteknologi	66.85%	2.72%	0.54%	23.37%	6.52%
Kehutanan	67.35%	2.04%	6.12%	20.41%	4.08%
Teknologi Hasil Pertanian	68.97%	5.17%	1.72%	15.52%	8.62%
Teknologi Industri Pertanian	57.89%	10.53%	2.63%	21.05%	7.89%
Fakultas Teknik	63.20%	3.99%	1.14%	26.53%	5.14%
Arsitektur	84.38%	6.25%	3.13%	3.13%	3.13%
Diploma Teknik Elektro	41.67%	8.33%	0.00%	16.67%	33.33%
Diploma Teknik Kimia	54.55%	4.55%	0.00%	36.36%	4.55%
Diploma Teknik Mesin	70.00%	10.00%	0.00%	20.00%	0.00%
Diploma Teknik Sipil	58.33%	4.17%	4.17%	25.00%	8.33%
Diploma Teknologi Pulp dan Kertas	80.00%	2.22%	0.00%	13.33%	4.44%
Teknik Elektro	56.16%	1.37%	4.11%	31.51%	6.85%
Teknik Informatika	58.57%	8.57%	0.00%	28.57%	4.29%
Teknik Kimia	55.63%	2.65%	1.32%	35.10%	5.30%
Teknik Lingkungan	63.33%	3.33%	0.00%	33.33%	0.00%
Teknik Mesin	73.00%	4.00%	1.00%	18.00%	4.00%
Teknik Sipil	63.73%	3.92%	0.00%	26.47%	5.88%
Grand Total	56.49%	8.09%	6.08%	24.54%	4.79%

Lampiran 6. Persentase Masa Tunggu Mendapat Pekerjaan Sarjana dan Diploma Per Program Studi

Program Studi	Masa Tunggu <=6 Bulan	Masa Tunggu >6 <=12 Bulan	Masa Tunggu >12 Bulan
Agribisnis	81.72%	18.28%	0.00%
Agrobisnis Perikanan	96.67%	3.33%	0.00%
Agroteknologi	75.61%	22.76%	1.63%
Akuntansi	85.21%	14.79%	0.00%
Arsitektur	85.19%	14.81%	0.00%
Bimbingan dan konseling	75.00%	21.43%	3.57%
Biologi	86.57%	11.94%	1.49%
Budidaya Perairan	95.65%	4.35%	0.00%
Diploma Akuntansi	85.00%	15.00%	0.00%
Diploma Manajemen Informatika	75.00%	25.00%	0.00%
Diploma Perpajakan	48.15%	51.85%	0.00%
Diploma Teknik Elektro	60.00%	40.00%	0.00%
Diploma Teknik Kimia	83.33%	16.67%	0.00%
Diploma Teknik Mesin	85.71%	14.29%	0.00%
Diploma Teknik Sipil	85.71%	14.29%	0.00%
Diploma Teknologi Pulp dan Kertas	75.00%	25.00%	0.00%
Ekonomi Pembangunan	85.51%	13.04%	1.45%
Fisika	66.67%	33.33%	0.00%
Ilmu Administrasi Bisnis	90.48%	9.52%	0.00%
Ilmu Administrasi Publik	73.61%	26.39%	0.00%
Ilmu Hubungan Internasional	89.74%	10.26%	0.00%
Ilmu Hukum	81.19%	18.81%	0.00%
Ilmu Kelautan	82.14%	17.86%	0.00%
Ilmu Keperawatan	84.62%	7.69%	7.69%
Ilmu Komunikasi	90.20%	9.80%	0.00%
Ilmu Pemerintahan	97.73%	2.27%	0.00%
Kehutanan	81.82%	18.18%	0.00%
Kimia	79.79%	18.09%	2.13%
Manajemen	90.91%	7.95%	1.14%
Manajemen Sumberdaya Perairan	86.96%	13.04%	0.00%
Matematika	89.13%	10.87%	0.00%
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	94.12%	5.88%	0.00%
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	92.19%	7.81%	0.00%
Pendidikan Bahasa Inggris	88.37%	11.63%	0.00%
Pendidikan Bahasa Jepang	82.35%	17.65%	0.00%
Pendidikan Biologi	86.00%	12.00%	2.00%
Pendidikan Ekonomi	95.83%	4.17%	0.00%

Pendidikan Fisika	86.67%	13.33%	0.00%
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	88.64%	9.09%	2.27%
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	83.52%	16.48%	0.00%
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	96.55%	3.45%	0.00%
Pendidikan Kepelatihan Olahraga	93.62%	6.38%	0.00%
Pendidikan Kimia	97.14%	0.00%	2.86%
Pendidikan Luar Sekolah	90.70%	6.98%	2.33%
Pendidikan Matematika	88.75%	11.25%	0.00%
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	91.84%	6.12%	2.04%
Pendidikan Sejarah	86.79%	13.21%	0.00%
Sistem Informasi	90.91%	9.09%	0.00%
Sosiologi	92.31%	7.69%	0.00%
Statistika	78.26%	21.74%	0.00%
Teknik Elektro	85.37%	14.63%	0.00%
Teknik Informatika	87.80%	12.20%	0.00%
Teknik Kimia	79.76%	19.05%	1.19%
Teknik Lingkungan	63.16%	36.84%	0.00%
Teknik Mesin	73.97%	26.03%	0.00%
Teknik Sipil	75.38%	24.62%	0.00%
Teknologi Hasil Perikanan	89.19%	10.81%	0.00%
Teknologi Hasil Pertanian	82.50%	17.50%	0.00%
Teknologi Industri Pertanian	90.91%	9.09%	0.00%
Usaha Perjalanan Wisata	100.00%	0.00%	0.00%

Lampiran 7. Persentase Jenis Perusahaan Tempat Bekerja Alumni Sarjana dan Diploma
Per Program Studi

Program studi	BUMN/BUMND	Instansi pemerintah	Institusi/organisasi multilateral	Lainnya	Organisasi non-profit/LSM	Perusahaan swasta	Wiraswasta
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	9.77%	9.45%	2.28%	15.64%	3.58%	51.79%	7.49%
Akuntansi	11.43%	14.29%	2.86%	5.71%	5.71%	56.19%	3.81%
Diploma Akuntansi	0.00%	0.00%	0.00%	10.00%	10.00%	65.00%	15.00%
Diploma Perpajakan	4.26%	0.00%	0.00%	57.45%	0.00%	38.30%	0.00%
Ekonomi Pembangunan	9.23%	13.85%	4.62%	9.23%	4.62%	49.23%	9.23%
Manajemen	14.29%	7.14%	1.43%	10.00%	0.00%	52.86%	14.29%
Fakultas Hukum	1.01%	11.11%	0.00%	1.01%	0.00%	83.84%	3.03%
Ilmu Hukum	1.01%	11.11%	0.00%	1.01%	0.00%	83.84%	3.03%
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	8.66%	10.82%	1.73%	12.55%	7.79%	45.02%	13.42%
Ilmu Administrasi Bisnis	10.53%	5.26%	0.00%	15.79%	0.00%	42.11%	26.32%
Ilmu Administrasi Publik	10.77%	6.15%	3.08%	20.00%	3.08%	32.31%	24.62%
Ilmu Hubungan Internasional	10.34%	6.90%	0.00%	6.90%	10.34%	62.07%	3.45%
Ilmu Komunikasi	12.77%	12.77%	2.13%	10.64%	0.00%	53.19%	8.51%
Ilmu Pemerintahan	2.27%	18.18%	0.00%	4.55%	29.55%	38.64%	6.82%
Sosiologi	4.55%	18.18%	4.55%	18.18%	0.00%	50.00%	4.55%
Usaha Perjalanan Wisata	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	80.00%	20.00%
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan	1.89%	22.05%	2.05%	34.80%	2.68%	30.55%	5.98%
Bimbingan dan konseling	11.11%	5.56%	5.56%	27.78%	5.56%	33.33%	11.11%
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	1.82%	23.64%	3.64%	34.55%	0.00%	32.73%	3.64%
Pendidikan Bahasa Inggris	2.44%	24.39%	0.00%	34.15%	2.44%	29.27%	7.32%
Pendidikan Bahasa Jepang	0.00%	14.29%	7.14%	21.43%	0.00%	42.86%	14.29%
Pendidikan Biologi	0.00%	34.15%	4.88%	29.27%	0.00%	21.95%	9.76%
Pendidikan Ekonomi	9.52%	9.52%	4.76%	38.10%	0.00%	38.10%	0.00%
Pendidikan Fisika	0.00%	15.00%	0.00%	37.50%	7.50%	37.50%	2.50%
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	0.00%	10.00%	2.50%	35.00%	2.50%	42.50%	7.50%
Pendidikan Guru Sekolah Dasar	1.28%	20.51%	0.00%	43.59%	0.00%	26.92%	7.69%
Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	0.00%	35.71%	3.57%	32.14%	7.14%	21.43%	0.00%
Pendidikan Kepelatihan Olahraga	0.00%	18.42%	0.00%	34.21%	5.26%	26.32%	15.79%
Pendidikan Kimia	3.13%	12.50%	0.00%	40.63%	0.00%	40.63%	3.13%
Pendidikan Luar Sekolah	3.33%	10.00%	0.00%	33.33%	6.67%	40.00%	6.67%
Pendidikan Matematika	2.82%	21.13%	1.41%	30.99%	5.63%	33.80%	4.23%
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	0.00%	39.02%	7.32%	31.71%	2.44%	19.51%	0.00%
Pendidikan Sejarah	2.13%	36.17%	0.00%	36.17%	0.00%	19.15%	6.38%
Fakultas Keperawatan	0.00%	33.33%	0.00%	16.67%	0.00%	33.33%	16.67%
Ilmu Keperawatan	0.00%	33.33%	0.00%	16.67%	0.00%	33.33%	16.67%
Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam	4.41%	9.56%	1.10%	19.49%	3.31%	54.41%	7.72%

Biologi	3.57%	3.57%	0.00%	23.21%	5.36%	51.79%	12.50%
Diploma Manajemen Informatika	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	0.00%
Fisika	7.89%	10.53%	2.63%	21.05%	2.63%	50.00%	5.26%
Kimia	4.55%	3.03%	3.03%	16.67%	3.03%	65.15%	4.55%
Matematika	5.00%	15.00%	0.00%	15.00%	0.00%	52.50%	12.50%
Sistem Informasi	3.92%	17.65%	0.00%	21.57%	5.88%	47.06%	3.92%
Statistika	0.00%	16.67%	0.00%	22.22%	0.00%	50.00%	11.11%
Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan	7.21%	10.10%	2.40%	16.35%	3.85%	48.08%	12.02%
Agrobisnis Perikanan	9.09%	4.55%	4.55%	13.64%	4.55%	36.36%	27.27%
Budidaya Perairan	5.00%	10.00%	0.00%	15.00%	5.00%	57.50%	7.50%
Ilmu Kelautan	8.70%	17.39%	2.17%	21.74%	2.17%	36.96%	10.87%
Manajemen Sumberdaya Perairan	4.88%	4.88%	4.88%	14.63%	4.88%	53.66%	12.20%
Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	7.69%	11.54%	0.00%	15.38%	3.85%	50.00%	11.54%
Teknologi Hasil Perikanan	9.09%	9.09%	3.03%	15.15%	3.03%	51.52%	9.09%
Fakultas Pertanian	4.80%	8.12%	1.11%	19.93%	4.43%	53.87%	7.75%
Agribisnis	4.05%	10.81%	2.70%	21.62%	1.35%	48.65%	10.81%
Agroteknologi	5.41%	7.21%	0.90%	19.82%	4.50%	56.76%	5.41%
Kehutanan	3.45%	13.79%	0.00%	13.79%	10.34%	51.72%	6.90%
Teknologi Hasil Pertanian	5.56%	2.78%	0.00%	13.89%	8.33%	61.11%	8.33%
Teknologi Industri Pertanian	4.76%	4.76%	0.00%	33.33%	0.00%	47.62%	9.52%
Fakultas Teknik	7.18%	8.17%	0.50%	6.68%	0.74%	73.51%	3.22%
Arsitektur	0.00%	12.00%	0.00%	16.00%	0.00%	68.00%	4.00%
Diploma Teknik Elektro	0.00%	0.00%	0.00%	40.00%	0.00%	40.00%	20.00%
Diploma Teknik Kimia	0.00%	9.09%	0.00%	9.09%	0.00%	81.82%	0.00%
Diploma Teknik Mesin	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	83.33%	16.67%
Diploma Teknik Sipil	0.00%	14.29%	0.00%	14.29%	7.14%	64.29%	0.00%
Diploma Teknologi Pulp dan Kertas	3.13%	0.00%	0.00%	3.13%	0.00%	90.63%	3.13%
Teknik Elektro	10.53%	2.63%	0.00%	5.26%	2.63%	76.32%	2.63%
Teknik Informatika	13.16%	18.42%	0.00%	7.89%	0.00%	55.26%	5.26%
Teknik Kimia	6.25%	2.50%	0.00%	8.75%	0.00%	80.00%	2.50%
Teknik Lingkungan	13.33%	13.33%	3.33%	3.33%	3.33%	60.00%	3.33%
Teknik Mesin	2.94%	7.35%	0.00%	2.94%	0.00%	83.82%	2.94%
Teknik Sipil	14.04%	14.04%	1.75%	3.51%	0.00%	64.91%	1.75%
Grand Total	5.41%	12.75%	1.52%	19.23%	3.20%	50.64%	7.26%

Lampiran 29. Petunjuk Teknis IKU I

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN
			multilateral		
		2.4	Kriteria lembaga pemerintah	2.4.1	Terdaftar sebagai pegawai di lembaga pemerintahan
		2.5	Badan usaha milik negara (BUMN) / Badan usaha milik daerah (BUMD)	2.5.1	Terdaftar sebagai pegawai di Badan usaha milik negara (BUMN) / Badan usaha milik daerah (BUMD)
3	Kriteria kelanjutan studi	3.1	Definisi program studi profesi	3.1.1	Program profesi merupakan pendidikan keahlian khusus yang diperuntukkan bagi lulusan program sarjana atau sederajat untuk mengembangkan bakat dan kemampuan memperoleh kecakapan yang diperlukan dalam dunia kerja
		3.2	Definisi S1/D4 terapan	3.2.1	Program studi sarjana atau sarjana terapan
		3.3	Definisi S2/S2 terapan	3.3.1	Program studi magister atau magister terapan
		3.4	Definisi S3/S3 terapan	3.4.1	Program doktor atau doktor terapan
		3.5	Definisi dalam negeri	3.5.1	Perguruan Tinggi dalam negeri yang terdaftar di PDDikti
		3.6	Definisi luar negeri	3.6.1	Perguruan Tinggi luar negeri yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
4	Kriteria kewiraswastaan	4.1	Definisi pendiri	4.1.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan
		4.2	Definisi pasangan pendiri	4.2.1	Lulusan yang terdaftar sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai dua atau lebih dari dua pemilik
		4.3	Kriteria menjadi pekerja lepas	4.3.1	Tidak berlaku untuk Perusahaan Perorangan

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN						
				4.3.2	Bekerja sebagai konsultan, tenaga ahli independen, pekerjaan lepas yang didapatkan dari karya seni dan budaya yang dibuat lulusan, atau pekerja lepas lainnya						
5	Formula	5.1	Formula	5.1.1	$\frac{\sum_1^i n_i k_i}{t} \times 100$						
		5.2	Variabel n	5.2.1	Responden yang merupakan lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta						
				5.2.2	Responden adalah responden <i>tracer study</i> yang dilaksanakan pada 1 (satu) tahun sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan						
		5.3	Variabel t	5.3.1	Total jumlah responden lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil dikumpulkan						
				5.3.2	Jumlah responden minimum <i>tracer study</i> untuk dihitung adalah sebagai berikut: $n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$ n = Jumlah responden minimum N = Jumlah lulusan d = galat (2,5%) Jika Perguruan Tinggi tidak memenuhi jumlah responden minimum, maka pencapaian IKU 1 akan dihitung 0.						
		5.4	Pembobotan (variabel k)	5.4.1	Konstanta bobot adalah pengali yang ditentukan berdasarkan masa tunggu mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta						
				5.4.2	Matriks Pembobotan untuk kriteria bekerja <table><tr><td>Gaji / Masa Tunggu</td><td>≤ 6 bulan</td><td>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</td></tr><tr><td>Gaji ≥ 1.2x UMP</td><td>1.0</td><td>0.8</td></tr></table>	Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji / Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan									
Gaji ≥ 1.2x UMP	1.0	0.8									

NO	TOPIK	NO	SUBTOPIK	NO	PENJELASAN												
					<table><tr><td>Gaji < 1.2x UMP</td><td>0.7</td><td>0.5</td></tr></table> Pembobotan untuk Wirausaha adalah <table><tr><td>Pendapatan/ Masa Tunggu</td><td>≤ 6 bulan</td><td>6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan</td></tr><tr><td>Pendapatan ≥ 1.2x UMP</td><td>1.2</td><td>1.0</td></tr><tr><td>Pendapatan < 1.2x UMP</td><td>1.0</td><td>0.8</td></tr></table> Pembobotan untuk melanjutkan studi adalah 1.	Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5	Pendapatan/ Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan	Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0	Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8
Gaji < 1.2x UMP	0.7	0.5															
Pendapatan/ Masa Tunggu	≤ 6 bulan	6 < Waktu Tunggu ≤ 12 bulan															
Pendapatan ≥ 1.2x UMP	1.2	1.0															
Pendapatan < 1.2x UMP	1.0	0.8															
				5.4.3	Upah minimum yang digunakan adalah Upah Minimum Provinsi (UMP) pada tahun anggaran yang berjalan Contoh IKU untuk tahun anggaran 2023 maka menggunakan UMP tahun 2023												
				5.4.4	Provinsi yang dipakai adalah provinsi tempat bekerja lulusan												

DOKUMENTASI



Penyamaan Persepsi Tracer Study



Pembekalan Surveyor Tracer Study



Evaluasi Mingguan Surveyor Tracer Study



FGD Analisis Hasil Tracer Study